

**PENGARUH PERMAINAN MENJAHIT TERHADAP  
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK 5-6 TAHUN  
DI TK YAYASAN WANITA KERETA API PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**JUHERNI WAHYUNI**  
NIM.14022151

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN  
SKRIPSI

PENGARUH PERMAINAN MENJAHIT TERHADAP KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK 5-6 TAHUN DI TK YAYASAN  
WANITA KERETA API PADANG

Nama : Juherni Wahyuni  
Nim/Bp : 14022151/2014  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Oktober 2019

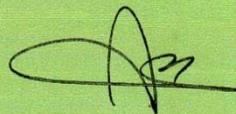
Disetujui Oleh

Pembimbing I



**Dr. Farida Mayar, M.Pd**  
NIP.19610812 198803 2 001

Pembimbing II



**Dra. Zulminiati, M.Pd**  
NIP.19601225 198603 2 001

Ketua Jurusan



**Dr. Delfi Eliza, M. Pd**  
NIP. 19651030 198903 2 001

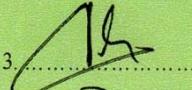
**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,  
Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Permainan Menjahit terhadap Kemampuan Motorik  
Halus Anak 5-6 Tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api  
Padang  
Nam : Juherni Wahyuni  
NIM / TM : 14022151 / 2014  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Oktober 2019

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Farida Mayar, M. Pd	1. 
2. Sekretaris: Dra. Zulminiati, M. Pd	2. 
3. Anggota : Dra. Yulsyofriend, M. Pd	3. 
4. Anggota : Indra Yeni, M. Pd	4. 
5. Anggota : Nur Hazizah, M. Pd	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Juherni Wahyuni  
NIM/BP : 14022151/2014  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Permainan Menjahit terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 29 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Juherni Wahyuni  
NIM. 14022151

## ABSTRAK

**Juherni Wahyuni. 2019. Pengaruh Permainan Menjahit terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian berawal dari kenyataan di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang bahwa, kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun hanya berkembang pada jari-jemari anak. Dikatakan berkembang pada jari-jemari anak tersebut yaitu anak mengikuti bentuk tulisan namun tidak seimbang antara koordinasi mata dan tangan sehingga mengakibatkan tulisan anak tidak sesuai dengan cara menulis yang benar. Sedangkan untuk kegiatan menulis sangat dibutuhkan keseimbangan antara koordinasi mata dan tangan, kegiatan pembelajaran kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun hanya menggunakan permainan meronce dan beberapa kegiatan seperti menebalkan huruf, menggambar dan mewarnai. Dalam hal ini mengakibatkan kemampuan motorik halus anak hanya berkembang pada jari-jemari. Oleh karena itu melalui permainan menjahit dapat berpengaruh dalam kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa pengaruh permainan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimental* menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh anak TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang, dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu *purposive sampling*, yaitu kelompok B1 untuk kelas eksperimen dan kelompok kontrol B2, masing-masing berjumlah 10 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes perbuatan dan alat pengumpulan data digunakan lembaran pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*).

Berdasarkan analisis data, diperoleh rata-rata hasil tes kelompok eksperimen adalah 79,37 dan SD sebesar 7,93 sedangkan dikelompok kontrol adalah 70,62 dan SD sebesar 6,87. Pada pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar **2,507** dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.10092 pada taraf nyata  $\alpha=0,05$  (5%) dan  $dk = 18$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan menjahit berpengaruh signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang tahun ajaran 2019/2020.

**Kata Kunci: Permainan Menjahit, Motorik Halus Anak 5-6 Tahun**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi “Pengaruh Permainan Menjahit Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang”.

Shalawat dan salam untuk junjungan alam yang mulia Rasulullah Muhammad SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantarkan seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang berada dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Tugas Akhir Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Farida Mayar, M. Pd Selaku pembimbing I dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini yang telah memberikan kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Dra. Zulminiati, M. Pd Selaku pembimbing II dalam penulisan dan penyelesaian skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Yulsyofriend, M. Pd. Selaku penguji I yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Indra Yeni, M. Pd. Selaku penguji II yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Nur Hazizah, M. Pd. Selaku penguji III yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Delfi Eliza, M. Pd. Selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd Selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
8. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu, motivasi serta semangat bagi peneliti.
9. Keluarga tercinta khususnya Mama Efi Wifda, Ayah Junaidi, Abang Zuhery Azhar, Adik Jufiani Ulfa, Syahriani, Rifki Yahdi, dan Shifa Salsabilah yang telah memberikan semangat dan kasih sayang yang tidak terhingga nilainya.

10. Ibu Dra. Yulsyofriend, M. Pd. Selaku penguji I yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
11. Ibu Indra Yeni, M. Pd. Selaku penguji II yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
12. Ibu Nur Hazizah, M. Pd. Selaku penguji III yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
13. Ibu Dr. Delfi Eliza, M. Pd. Selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
14. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd Selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
15. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu, motivasi serta semangat bagi peneliti.
16. Keluarga tercinta khususnya Mama Efi Wifda, Ayah Junaidi, Abang Zuhery Azhar, Adik Jufiani Ulfa, Syahriani, Rifki Yahdi, dan Shifa Salsabilah yang telah memberikan semangat dan kasih sayang yang tidak terhingga nilainya.

17. Teman-teman Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2014, atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 29 Oktober 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Asumsi Penelitian .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Konsep Anak Usia Dini .....	8
a. Pengertian Anak Usia Dini .....	8
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	9
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini .....	11
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini .....	11
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini .....	12
c. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini .....	14
3. Konsep Motorik Anak Usia Dini .....	16
a. Pengertian Motorik Anak Usia Dini .....	16
b. Jenis-Jenis Motorik Anak Usia Dini .....	17
4. Konsep Motorik Halus Anak Usia Dini .....	18
a. Pengertian Motorik Halus Anak Usia Dini .....	18
b. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini .....	19
c. Fungsi Motorik Halus Anak Usia Dini .....	21
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Halus .....	22
e. Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini .....	23
f. Indikator Kemampuan Motorik Halus .....	24
5. Konsep Bermain Anak Usia Dini.....	25
a. Pengertian Bermain Anak Usia Dini.....	25
b. Karakteristik Bermain Anak Usia Dini .....	27

c. Manfaat Bermain Anak Usia Dini.....	28
6. Konsep Permainan Anak Usia Dini .....	30
a. Pengertian Permainan Anak Usia Dini .....	30
b. Jenis-Jenis Permainan Anak Usia Dini .....	31
7. Konsep Permainan Menjahit .....	32
a. Pengertian Menjahit .....	32
b. Alat dan Bahan Permainan Menjahit .....	33
c. Langkah-Langkah Permainan Dalam Menjahit .....	35
d. Manfaat Permainan Menjahit .....	39
B. Penelitian yang Relevan .....	40
C. Kerangka Konseptual .....	41
D. Hipotesis.....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel .....	45
C. Variabel dan Data.....	48
D. Definisi Operasional.....	49
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	49
F. Pengumpulan Data .....	59
G. Teknik Analisis Data.....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
A. Deskripsi Penelitian .....	66
B. Analisis Data .....	80
C. Pembahasan .....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A. Simpulan .....	101
B. Implikasi .....	102
C. Saran .....	102
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rancangan Penelitian .....	45
Tabel 2. Populasi Penelitian .....	46
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen Penelitian Motorik Halus Anak.....	51
Tabel 5. Instrumen Pernyataan.....	52
Tabel 6. Rubrik Untuk Item Pernyataan .....	54
Tabel 7. Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus .....	56
Tabel 8. Validator.....	58
Tabel 9. Hasil Analisis Item Instrumen Kemampuan Motorik halus Anak .....	58
Tabel 10. Lembar Observasi .....	60
Tabel 11. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett.....	63
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Eksperimen (B1) di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang.....	68
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Kontrol (B1) di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang.....	70
Tabel 14. Rekapitulasi Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	72
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Eksperimen .....	75
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Kontrols .....	77
Tabel 17. Rekapitulasi Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	79
Tabel 18. Hasil Perhitungan <i>Liliefors</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ( <i>Pre-test</i> ) .....	81

Tabel 19.	Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	82
Tabel 20.	Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen Dan Kontrol ( <i>Pre-test</i> ).....	83
Tabel 21.	Hasil Perhitungan <i>Pre-test</i> Pengujian dengan <i>t-test</i> .....	84
Tabel 22.	Hasil Perhitungan <i>Liliefors</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ( <i>Post-test</i> ).....	85
Tabel 23.	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ( <i>Post-test</i> ).....	86
Tabel 24.	Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen Dan Kontrol ( <i>Post-test</i> ).....	87
Tabel 25.	Hasil Perhitungan <i>Pre-test</i> Pengujian dengan <i>t-test</i> .....	88
Tabel 26.	Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-test</i> dan Nilai <i>Post-test</i> .....	89

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	69
Grafik 2. Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	71
Grafik 3. Data Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	73
Grafik 4. Data Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	76
Grafik 5. Data Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	78
Grafik 6. Data Perbandingan Hasil <i>Pos-test</i> Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	80
Grafik 7. Data Perbandingan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	90

## DAFTAR BAGAN

1.	Kerangka Konseptual .....	42
----	---------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

<b>Gambar Alat Dan Bahan Permainan Menjahit .....</b>	
Gambar 1. Alat Dan Bahan Permainan Menjahit .....	34
<b>Gambar Langkah-Langkah Dalam Permainan Menjahit .....</b>	
Gambar 2. Menyusun Pola 1,2, Dan 3 .....	35
Gambar 3. Memegang Tali Seperti Memegang Pensil .....	35
Gambar 4. Memasukkan Tali Kedalam Lobang Yang Disediakan Dengan Teknik Jelujur .....	36
Gambar 5. Mengikat Tali Sepatu Dengan Ikatan Habis.....	36
Gambar 6. Permainan Menjahit Tema Kebutuhan Ku Sub Tema : Makanan, Baju, Celana, Topi, Dan Sepatu .....	39
<b>Dokumentasi Validasi Penelitian .....</b>	
Gambar 7. Peneliti Menyapa Anak .....	196
Gambar 8. Peneliti Menunjukkan Permainan Menjahit .....	196
Gambar 9. Anak Menyusun Permainan Menjahit Dari Pola 1,2 Dan 3 ...	196
Gambar 10. Anak Memegang Tali Sepatu Seperti Menyulam .....	196
Gambar 11. Anak Memasukkan Tali Ke Lobang Yang Telah Disediakan Dengan Teknik Jelujur .....	197
Gambar 12. Anak Mengikat Tali Sepatu Dengan Ikatan Habis.....	197
Gambar 13. Anak Mampu Mengkoordinasikan Mata Dan Tangan Dalam Kegiatan Menulis.....	198
<b>Dokumentasi Penelitian Kelompok Eksperimen B1</b>	
Gambar 14. Peneliti Menyapa Anak Sebelum Melakukan Kegiatan Yang Akan Dilakukan.....	270
Gambar 15. Peneliti Terlebih Dahulu Menjelaskan Kegiatan Yang Akan Dilakukan .....	270

Gambar 16.	Anak Menyusun Dari Bentuk Pola 1,2, Dan 3 Dengan Permainan Menjahit Gambar Singlet .....	271
Gambar 17.	Anak Memegang Tali Sepatu Seperti Menyulam Menggunakan Permainan Menjahit Gambar Baju .....	271
Gambar 18.	Anak Memasukkan Tali Sepatu Kelobang Yang Telah Disediakan Dengan Teknik Jelujur Menggunakan Permainan Menjahit Gambar Celana.....	272
Gambar 19.	Anak Mengikat Tali Sepatu Dengan Ikatan Habis Menggunakan Permainan Menjahit Gambar Topi .....	272
Gambar 20.	Anak Mampu Mengkoordinasikan Mata Dan Tangan Dengan Kegiatan Menulis .....	273
<b>Dokumentasi Penelitian Kelompok Kontrol B2</b>		
Gambar 21.	Guru Menyapa Anak Sebelum Melakukan Kegiatan Yang Akan Dilakukan.....	274
Gambar 22.	Guru Terlebih Dahulu Menjelaskan Kegiatan Yang Akan Dilakukan .....	274
Gambar 23.	Anak Menggunakan Permainan Meronce Dengan Cara Menyusun Bentuk Pola Besar, Sedang, dan Kecil Gambar Singlet.....	275
Gambar 24.	Anak Menggunakan Permainan Meronce Dengan Cara Memegang Tali Nilon Seperti menyulam Gambar Baju.....	275
Gambar 25.	Anak Menggunakan Permainan Meronce Dengan Cara Memasukkan Tali Nilon Ke Lobang Manik-Manik Gambar Celana .....	276
Gambar 26.	Anak Mengikat Tali Nilon Dengan Simpul Mati Dalam Permainan Meronce Gambar Topi .....	276
Gambar 27.	Anak Sedang Mengkoordinasikan Mata Dan Tangan Dengan Kegiatan Menulis .....	277

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RPPH Kelas Eksperimen.....	109
Lampiran 2. RPHH Kelas Kontrol.....	144
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun.....	179
Lampiran 4. Instrumen Pernyataan .....	180
Lampiran 5. Rubrik Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun.....	181
Lampiran 6. Tabel Analisis Item untuk Perhitungan Validitas Item .....	182
Lampiran 7. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 1...	183
Lampiran 8. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 2...	185
Lampiran 9. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 3...	187
Lampiran 10. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 4...	189
Lampiran 11. Hasil Analisis Item Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun.....	191
Lampiran 12. Tabel Perhitungan Mencari Reabilitas Tes dengan Rumus Alpha .....	192
Lampiran 13. Perhitungan Mencari Reliabilitas dengan Rumus Alpha.....	193
Lampiran 14. Dokumentasi Validasi Data di TK Alqur'an Amal Saleh Padang .....	195
Lampiran 15. Skor Anak Tahap <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang .....	199
Lampiran 16. Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen (B1) .....	209
Lampiran 17. Skor Anak Tahap <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang .....	210
Lampiran 18. Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol (B2) .....	220
Lampiran 19. Nilai <i>Pre-test</i> Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Eksperimen dan Kontrol Berdasarkan Urutan Dari	

Nilai Terkecil Sampai Nilai Terbesar.....	221
Lampiran 20. Perhitungan <i>Pre-test</i> Mean dan Varians Skor Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang.....	222
Lampiran 21. Perhitungan <i>Pre-test</i> Mean dan Varians Skor Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang .....	224
Lampiran 22. Uji Normalitas Nilai <i>Pre-test (Liliefors)</i> Kelas Eksperimen ....	226
Lampiran 23. Uji Normalitas Nilai <i>Pre-test (Liliefors)</i> Kelas Kontrol.....	227
Lampiran 24. Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-Test</i> dengan Menggunakan Uji <i>Barlett</i> .....	228
Lampiran 25. Uji Hipotesis Nilai <i>Pre-Test</i> .....	230
Lampiran 26. Skor Anak Tahap <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang .....	231
Lampiran 27. Nilai Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen (B1). .....	241
Lampiran 28. Skor Anak Tahap <i>Post-test</i> Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang .....	242
Lampiran 29. Nilai Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol (B2).....	252
Lampiran 30. Nilai <i>Post-Test</i> Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan Dari Nilai Terkecil Sampai Nilai Terbesar.....	253
Lampiran 31. Perhitungan <i>Post-test</i> , Mean dan Varians Skor Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang.....	254
Lampiran 32. Perhitungan <i>Post-test</i> , Mean dan Varians Skor Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang .....	256
Lampiran 33. Uji Normalitas ( <i>Liliefors</i> ) Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang .....	258

Lampiran 34. Uji Normalitas ( <i>Liliefors</i> ) Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang .....	259
Lampiran 35. Uji Homogenitas Nilai <i>Post-Test</i> dengan Menggunakan Uji <i>Barlett</i> .....	260
Lampiran 36. Uji Hipotesis Nilai <i>Post-Test</i> .....	262
Lampiran 37. Tabel Harga Kritik dari $r$ Product-Moment.....	264
Lampiran 38. Tabel nilai $Z$ .....	265
Lampiran 39. Tabel Nilai Kritis $L$ Untuk Uji <i>Liliefors</i> .....	266
Lampiran 40. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat... ..	268
Lampiran 41. Tabel Nilai $t$ (untuk uji dua ekor).. ..	269
Lampiran 42. Dokumentasi Penelitian Kelompok Eksperimen Kelas B1 di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang... ..	270
Lampiran 43. Dokumentasi Penelitian Kelompok Kontrol Kelas (B2) di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang .....	274

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini merupakan makhluk sosial, unik dan anak memiliki dunia karakteristik sendiri yang jauh berbeda dari orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya. Mereka merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia agar mereka mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan disetiap negara. Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak melalui proses pembelajaran.

Secara formal pendidikan itu dilaksanakan sejak usia dini sampai perguruan tinggi. Pendidikan anak usia dini adalah investasi yang amat besar bagi masyarakat khususnya orang tua dan bagi bangsa. Anak merupakan

generasi penerus bangsa. Dengan kata lain masa depan bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang diberikan kepada anak-anak. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini merupakan investasi bangsa yang sangat berharga dan sekaligus merupakan infra-struktur bagi pendidikan selanjutnya.

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa sehingga kita tidak tertinggal dari bangsa maju lainnya. Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam sistem Pendidikan Nasional yang merupakan bagian dari pendidikan formal dalam sistem Pendidikan Nasional yang merupakan bagian dari pendidikan formal dalam sistem pendidikan anak usia dini. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang RI NO. 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional, pasal 3, yaitu “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan membantu anak mengembangkan berbagai potensi, baik fisik maupun fisikis yang meliputi nilai dan moral, agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, seni, dan fisik/motorik. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan yaitu fisik/motorik.

Hasanah (2016: 721) menyatakan bahwa Perkembangan motorik berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga, setiap gerakan sesederhana apapun merupakan hasil pola interaksi yang kompleks

dari berbagai bagian dan system dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Keterampilan Motorik adalah gerakan-gerakan tubuh atau bagian-bagian tubuh yang disengaja, otomatis, cepat dan akurat.

Perkembangan fisik/motorik pada anak usia dini terdiri dari motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar terdiri dari gerakan otot-otot besar. Sedangkan motorik halus terdiri dari gerakan otot-otot kecil. Salah satu motorik yang dapat distimulasi pada pendidikan anak usia dini khususnya di Taman Kanak-kanak yaitu motorik halus.

Motorik halus merupakan suatu gerakan pada bagian tubuh tertentu dan melibatkan otot-otot kecil seperti jari jemari, pergelangan tangan, serta koordinasi antara mata dan tangan. Motorik halus tidak membutuhkan tenaga yang besar tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat, ketelitian, serta kelenturan otot-otot kecil.

Diambil dari beberapa pendapat oleh Soetjiningsih (2012: 187-188), Wiyani (2016: 112), dan Susanto (2015: 56) mengatakan bahwa kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun yaitu: a) menyusun/menumpuk; b) memegang; c) gerakan memasukkan benda kecil kedalam lubang; d) mengikat tali sepatu. kemampuan tersebut dilakukan oleh pengkoordinasian gerak tubuh seperti mata dan tangan.

Menjahit adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan menggabungkan bagian-bagian yang terpisah atau yang telah tergunting. Bagi anak usia dini

menjahit adalah memasukkan benang atau tali ke dalam lobang yang sudah dibentuk berbagai macam pola sesuai dengan tema yang ditentukan.

Berdasarkan observasi di Taman Kanak-kanak Yayasan Wanita Kereta Api Padang Peneliti menemukan bahwa stimulasi yang diberikan pada anak untuk mengembangkan motorik halus yaitu berupa permainan, adapun permainan yang diberikan yaitu meronce dengan manik-manik, selain itu beberapa aktivitas yang diberikan seperti menebalkan huruf, menggambar, dan mewarnai. Ketika hal tersebut diberikan pada anak terbukti motorik halus anak hanya berkembang pada jari-jemari anak.

Kemudian peneliti menemukan bahwa permainan menjahit belum pernah dicobakan oleh sebab itu peneliti ingin mencobakan permainan menjahit pada Taman Kanak-Kanak tersebut. Dalam permainan menjahit sangat dibutuhkan antara koordinasi mata dan tangan, karena jika antara mata dan tangan tidak seimbang akan mengakibatkan anak akan merasa sulit untuk memasukkan benang ke dalam lobang-lobang yang sudah diberi pola. Dalam kegiatan permainan menjahit anak diminta untuk menyusun pola pertama, kedua, dan ketiga, kemudian anak memegang tali seperti menyulam antara ibu jari dan jari telunjuk, hal tersebut dilakukan untuk keterampilan anak dalam pra menulis. Selanjutnya anak memasukkan tali ke lobang yang sudah ditentukan dan dilakukan dengan teknik jelujur. Terakhir anak mengikat tali sepatu dengan simpul mati.

Selanjutnya peneliti menemukan bahwa kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun pada Taman Kanak-Kanak tersebut hanya berkembang pada jari-jemari anak. Dikatakan berkembang pada jari jemari anak tersebut yaitu anak mengikuti bentuk tulisan namun tidak seimbang antara koordinasi mata dan tangan sehingga mengakibatkan tulisan anak tidak sesuai dengan cara menulis yang benar. Sedangkan untuk kegiatan menulis sangat dibutuhkan keseimbangan antara koordinasi mata dan tangan.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Permainan Menjahit Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Permainan meronce yang diberikan belum bervariasi
2. Permainan menjahit belum pernah dicobakan anak seperti menyusun pola (pertama, kedua, dan ketiga), memegang tali yang benar dengan cara menyulam, melakukan memasukkan tali kelobang yang disediakan dengan teknik jelujur, dan mengikat tali sepatu dengan simpul mati
3. Koordinasi mata dan tangan anak tidak seimbang sehingga mengakibatkan tulisan anak tidak sesuai dengan cara menulis yang benar. Sedangkan untuk

kegiatan menulis sangat dibutuhkan keseimbangan antara koordinasi mata dan tangan

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yaitu Koordinasi mata dan tangan anak tidak seimbang sehingga mengakibatkan tulisan anak tidak sesuai dengan cara menulis yang benar. Sedangkan untuk kegiatan menulis sangat dibutuhkan keseimbangan antara koordinasi mata dan tangan

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat di rumuskan masalahnya yaitu : “Seberapa Besar Pengaruh Permainan Menjahit terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang?”.

### **E. Asumsi Penelitian**

Adapun asumsi penelitian ini adalah Permainan Menjahit berdampak signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang.

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh permainan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi Anak

Dengan menggunakan Permainan Menjahit dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 Tahun.

b. Bagi Guru

Sebagai acuan dalam mengajar dan mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 Tahun.

c. Bagi Taman Kanak-kanak

Sebagai masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang terutama pada kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun.

d. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan pengembangan kemampuan motorik halus dalam penggunaan Permainan Menjahit.

e. Bagi Orang Tua

Memberikan wawasan dengan penggunaan Permainan Menjahit meningkatkan kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Konsep Anak Usia Dini**

##### **a. Pengertian Anak Usia Dini**

Anak usia dini merupakan sejak lahir sampai 6 tahun, anak yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat untuk menjalani kehidupan selanjutnya. Mulyasa (2012: 16) anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa.

Sementara itu hakikat anak usia dini menurut Suryana (2013: 47) adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu. Anak usia dini adalah suatu organisme yang merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dengan segala struktur dan perangkat biologis dan psikologisnya sehingga menjadi sosok yang unik.

Menurut Mansur (2014: 88) anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan

(koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya serta individu unik dan memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dari orang dewasa.

#### **b. Karakteristik Anak Usia Dini**

Pada masa perkembangannya, anak usia dini memiliki beberapa karakteristik perkembangan diantaranya ialah anak bersifat *egocentric*, anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, anak merupakan individu yang unik, anak kaya dengan imajinasi dan fantasi, dan anak memiliki daya konsentrasi yang rendah.

Menurut Fadlillah dalam Adhani, dkk (2017 : 68) menyatakan bahwa beberapa karakteristik-karakteristik anak usia dini sebagai berikut: 1) Unik; 2) Egosentris; 3) Aktif dan energik; 4) Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal; 5) Eksploratif dan berjiwa petualang; 6) Spontan; 7) Senang dan kaya dengan fantasi; 8) Masih mudah frustasi; 9) Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu; 10) Daya perhatian yang pendek; 11) Bergairah untuk belajar

dan banyak belajar dari pengalaman; 12) Semakin menunjukkan minat terhadap teman.

Sementara itu ciri-ciri anak usia dini menurut Suryana (2013: 32-33) adapun karakteristik-karakteristik akan dijelaskan sebagai berikut: 1) Anak bersifat *egosentric* (Egois); 2) Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi; 3) Merupakan individu yang unik; 4) anak usia dini kaya imajinasi dan fantasi; 5) Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek.

Menurut Wiyani (2016: 99) anak usia dini yang sedang tumbuh dan berkembang memiliki karakteristik berikut ini:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu (*curiosity*) yang besar, 2) Menjadi pribadi yang unik, 3) Gemar berimajinasi dan berfantasi, 4) Memiliki sikap egosentris, 5) Memiliki daya konsentrasi yang pendek, 6) Menghabiskan sebagian besarnya untuk bermain, 7) Belum mampu menggambarkan sesuatu yang abstrak, seperti Tuhan, malaikat, jin, 8) Belum mampu mendeskripsikan berbagai konsep yang abstrak, seperti keadilan, kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, kepercayaan, dan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini yaitu unik, egois, kaya akan imajinasi dan fantasi, konsentrasi yang pendek, berpikir kongkrit, suka bermain, rasa ingin tahu yang tinggi, aktif dan energik, spontan, dan belum mampu menggambarkan yang abstrak.

## **2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini**

### **a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan tujuannya untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Sudarna (2014: 1) pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan secara menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulasi terhadap perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Trianto (2011: 24) menyatakan pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Yamin dan Sanan (2013:1) pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak

sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

#### **b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini**

Secara umum, tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Sholehuddin dalam Suyadi dan Ulfa (2013: 19) menyatakan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini ialah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Melalui pendidikan anak usia dini, anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya - intelektual (kognitif), sosial, emosi, dan fisik-motorik. selain itu, satu aspek yang tidak boleh ditinggalkan adalah perkembangan rasa beragama sebagai dasar-dasar akidah yang lurus sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, memiliki kebiasaan atau perilaku yang diharapkan, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan dasar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangannya serta memiliki motivasi dan sikap belajar yang positif.

Trianto (2011: 25) menyatakan secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Adapun secara khusus, pendidikan anak usia dini bertujuan: a) membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. b) mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

Menurut Sujiono (2009: 43) tujuan pendidikan anak usia dini adalah :

- 1) Membentuk anak indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan yang optimal didalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan dimasa dewasa.
- 2) Membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) disekolah.
- 3) Intervensi dini dengan memberikan rangsangan sehingga dapat menumbuhkan potensi-potensi yang tersembunyi (*hidden potency*) yaitu dimensi perkembangan anak (bahasa, intelektual, emosi, sosial, motorik, konsep diri, minat dan bakat).
- 4) melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya Gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangan potensi-potensi yang dimiliki anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah memfasilitasi pertumbuhan dan

perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh serta mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini melalui lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan sehingga memiliki kesiapan yang optimal didalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan dimasa dewasa.

### **c. Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini**

Prinsip pendidikan anak usia dini harus disesuaikan dengan perkembangan anak, berorientasi pada kebutuhan anak, bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, menggunakan pembelajaran terpadu, bersifat demokratis, serta aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.

Menurut Tina Bruce dalam Suyadi dan Ulfah (2013: 28) Prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Masa anak-anak adalah sebagian dari kehidupannya secara keseluruhan;
- 2) Fisik, mental, dan kesehatan, sama pentingnya dengan berpikir maupun aspek psikis (spiritual) lainnya;
- 3) Pembelajaran pada anak usia dini melalui berbagai kegiatan saling berkait satu dengan yang lain sehingga pola stimulasi perkembangan anak tidak boleh sektoral dan parsial, hanya satu aspek perkembangan saja;
- 4) Membangkitkan motivasi intrinsik (motivasi dari dalam diri) anak akan menghasilkan inisiatif sendiri (*self directed activity*) yang sangat bernilai daripada motivasi ekstrinsik;
- 5) Program pendidikan pada anak usia dini perlu menekankan pada pentingnya sikap disiplin karena sikap

tersebut dapat membentuk watak dan kepribadiannya; 6) Masa peka (usia 0-3 tahun) untuk mempelajari sesuatu pada tahap perkembangan tertentu, perlu diobservasi lebih detail; 7) Tolak ukur pembelajaran PAUD hendaknya bertumpu pada hal-hal atau kegiatan yang telah mampu dikerjakan anak, bukan mengajarkan hal-hal baru kepada anak, meskipun tujuannya baik karena baik menurut guru dan orang tua belum tentu baik menurut anak; 8) Suatu kondisi terbaik atau kehidupan terjadi dalam diri anak (*innerlife*), khususnya pada kondisi yang menunjang; 9) Orang-orang sekitar (anak dan orang dewasa) dalam interaksi merupakan sentral penting karena mereka secara otomatis menjadi guru bagi anak; 10) Pada hakikatnya, pendidikan anak usia dini merupakan interaksi antara anak, lingkungan, orang dewasa, dan pengetahuan.

Wiyani dan Barnawi (2014: 76-77) menyatakan pelaksanaan pendidikan anak usia dini menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Berorientasi pada kebutuhan anak;
- 2) Belajar melalui bermain;
- 3) Menggunakan lingkungan yang kondusif;
- 4) Menggunakan pembelajaran terpadu;
- 5) Mengembangkan berbagai kecakapan hidup;
- 6) Menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar;
- 7) Menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar.

Trianto (2011: 73-76) menyatakan prinsip pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut:

- 1) Berorientasi pada perkembangan anak,
- 2) Berorientasi pada kebutuhan anak,
- 3) Bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain,
- 3) Stimulasi terpadu,
- 4) Lingkungan kondusif,
- 5) Menggunakan pendekatan tematik;
- 6) Aktif, kreatif, inovatif,

efektif, dan menyenangkan, 7) Menggunakan berbagai media dan sumber belajar, 8) Mengembangkan kecakapan hidup, 9) Pemanfaatan teknologi informasi, 10) Pembelajaran bersifat demokratis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini adalah berorientasi pada kebutuhan anak, pembelajaran pada anak usia dini bersifat terpadu, demokratis, bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar, menggunakan pendekatan tematik, serta lingkungan harus kondusif.

### **3. Konsep Motorik Anak Usia Dini**

#### **a. Pengertian Motorik Anak Usia Dini**

Salah satu aspek perkembangan yang distimulasi pada anak usia dini adalah fisik motorik. Perkembangan fisik motorik berkaitan dengan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi.

Aquarisnawati, dkk (2011: 152) Mengatakan bahwa perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak. Misalnya dalam kemampuan motorik kasar anak belajar menggerakkan seluruh atau sebagian besar anggota tubuh, sedangkan dalam motorik halus anak belajar ketepatan koordinasi tangan dan mata.

Menurut Kiram dalam Apriliawati dan Hartono (2016: 525) mengatakan bahwa motorik adalah suatu peristiwa laten yang meliputi

keseluruhan proses-proses pengendalian dan pengaturan fungsi-fungsi organ tubuh baik secara fisiologis maupun psikis yang menyebabkan terjadinya suatu gerakan.

Menurut Muhibbin dalam Samsudin (2008: 10) mengatakan bahwa motorik merupakan terjemahan dari “motor” menurutnya, motor diartikan sebagai istilah yang menunjukkan pada hal, keadaan, dan kegiatan yang melibatkan otot-otot juga gerakannya, demikian pula kelenjar-kelenjar juga sekresinya (pengeluaran cairan/getah). Secara singkat, motor dapat pula dipahami sebagai segala keadaan yang meningkatkan atau menghasilkan stimulasi/rangsangan terhadap kegiatan organ-organ fisik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motorik adalah keterampilan gerak yang meliputi keseluruhan proses-proses pengendalian dan pengaturan fungsi-fungsi organ tubuh baik secara fisiologis maupun psikis.

#### **b. Jenis-Jenis Motorik Anak Usia Dini**

Pengembangan fisik motorik merupakan salah satu perkembangan kemampuan dasar di TK. Materi kegiatan perkembangan fisik motorik mencakup kegiatan yang mengarah pada kegiatan untuk melatih motorik kasar dan halus.

Wiyani (2016: 111-112) mengatakan bahwa kemampuan fisik motorik pada anak usia dini terbagi menjadi dua, yaitu:

- a) Kemampuan fisik motorik kasar mendeskripsikan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri; b) Kemampuan fisik motorik halus mendeskripsikan gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.

Menurut Suyadi dalam Wahyudi dan Nurjaman (2018: 13) mengatakan bahwa kemampuan motorik meliputi kemampuan motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar merupakan gerakan-gerakan yang menggunakan otot besar seperti, berjalan, berlari, melompat, berjinjit, naik turun tangga dan lain sebagainya, sedangkan motorik halus melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil dan detail seperti, meremas kertas, merobek, menggambar, menulis, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis motorik anak usia dini terdiri dari motorik kasar dan halus. Motorik kasar meliputi suatu gerakan yang dipengaruhi oleh otot-otot besar. Sedangkan motorik halus meliputi suatu gerakan yang dipengaruhi oleh otot-otot kecil.

#### **4. Konsep Motorik Halus Anak Usia Dini**

##### **a. Pengertian Motorik Halus Anak Usia Dini**

Motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan bagi anak usia dini, oleh karena itu motorik halus sangat penting. Patilima (2015: 28) mengatakan bahwa motorik halus merupakan gerakan yang diatur secara halus, seperti mengancing baju dan melukis gambar, melibatkan koordinasi mata-tangan dan otot-otot kecil.

Santrock (2007: 216), menyatakan bahwa “keterampilan motorik halus melibatkan gerakan yang diatur secara halus. Menggenggam mainan, mengancing baju, atau melakukan apapun yang memerlukan keterampilan tangan menunjukkan keterampilan motorik halus”.

Menurut Suryana (2016: 153) motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih, misalnya kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, dan menulis.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah keterampilan atau kemampuan anak dalam mengkoordinasikan otot-otot halus pada tangan dengan mata. Seperti dalam menggunakan jari-jarinya khususnya ibu jari dan jari telunjuk. Misalnya, Menggenggam mainan, mengancing baju, atau melakukan apapun yang memerlukan keterampilan tangan yang menunjukkan keterampilan motorik halus.

#### **b. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini**

Perkembangan motorik halus memiliki karakteristik dan tingkat yang berbeda tergantung pada umur, individu anak, dan rangsangan dari luar. Menurut Susanto (2011: 34) menyatakan perkembangan kemampuan motorik halus anak usia dini yaitu: a) usia 3-4 tahun yaitu: menggunakan krayon, menggunakan benda/alat, dan meniru bentuk; b)

usia 4-6 tahun yaitu: menggunakan pensil, menggambar, memotong dengan gunting dan menulis huruf cetak.

Menurut Sujiono (2009: 65) perkembangan motorik halus anak pada usia 5-6 tahun terdapat peningkatan otot kecil yaitu koordinasi antara mata dan tangan berkembang dengan baik seperti dapat menggunakan palu, pensil, gunting dan lain-lain, dapat menjiplak gambar geometris, memotong pada garis, mencetak beberapa surat, dapat bermain pasta dan lem.

Menurut Allen (2010: 150-165) perkembangan motorik halus anak umur 5-6 tahun terdapat kemampuan koordinasi yang semakin baik, gerakannya semakin tepat dan sesuai tujuan, serta ketangkasan koordinasi mata-tangannya meningkat seiring fungsi motorik yang semakin baik, walaupun masih ada beberapa kecerobohan. Hal ini terdapat pada anak, dimana anak dapat membangun rakitan tiga dimensi dengan menggunakan kubus-kubus kecil, menggambar atau menulis berbagai bentuk huruf bisa terbalik atau bingung dengan beberapa huruf, menunjukkan pengendalian yang cukup baik pada penggunaan pensil atau spidol, mewarnai di dalam garis, menggunting garis atau kertas menjadi bentuk sederhana, mengikat tali sepatu (dengan sedikit bantuan).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak usia dini pada rentang usia 5-6 tahun terdapat perkembangan yang meningkat pada ketangkasan koordinasi

mata-tangannya. Hal ini ditandai dengan meningkat pula fungsi motorik anak seperti: anak dapat menulis bentuk huruf, memegang pensil, menggambar, menggunakan gunting, dan dapat mengikat tali sepatu dengan sedikit bantuan.

**c. Fungsi Motorik Halus Anak Usia Dini**

Kegiatan dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak berfungsi untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak.

Menurut Sujiono dalam Fauziddin (2018: 4) mengatakan bahwa fungsi pengembangan motorik halus di taman kanak-kanak adalah sebagai alat untuk: a) melatih ketelitian dan kerapian; b) mengembangkan fantasi dan kreativitas; c) memupuk pengamatan, pendengaran dan daya pikir; d) melatih motorik halus anak; e) mengembangkan imajinasi anak; f) mengenalkan cara mengekspresikan diri melalui ciptaannya dengan menggunakan teknik yang telah dikuasai; g) melatih kerjasama dan tenggang rasa dengan teman.

Mutahir, dkk dalam Lisdarlia dan Salwiah (2018: 49) menyatakan bahwa fungsi utama motorik halus ialah mengembangkan kesanggupan dan keterampilan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dengan mempunyai keterampilan motorik yang baik, tentu individu mempunyai landasan untuk menguasai keterampilan yang khusus.

Menurut Mudjito dalam Aquarisnawati, dkk (2011: 151-152) mengatakan bahwa fungsi perkembangan motorik halus yaitu: a)

melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang; b) melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi *helpness* ( tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama kehidupannya; c) melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motorik halus anak usia dini dapat mengembangkan potensi anak seperti keterampilan khusus, ketelitian dan kerapian, penyesuaian diri di lingkungan sekolah, mengekspresikan diri melalui ciptaannya.

#### **d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Halus**

Motorik halus merupakan faktor yang sangat penting untuk dikembangkan. Oleh sebab itu, sebagai orang tua dan guru hendaknya tahu faktor-faktor yang mempengaruhi motorik halus.

Muscari dalam Nurjanah, dkk (2017: 67) mengatakan bahwa faktor internal dan eksternal sangat berpengaruh pada laju perkembangan motorik halus. Faktor genetik, faktor *IQ (Intelligence Quotient)* dan kelainan kromosom merupakan faktor internal, sedangkan faktor eksternal meliputi kelahiran, pola asuh, keadaan gizi, stimulasi dan faktor kesehatan.

Menurut Soetjiningsih dalam Maghfuroh dan Putri (2017: 37) mengatakan bahwa kemampuan motorik halus dipengaruhi oleh matangnya fungsi motorik, dan koordinasi neuromuskular yang baik, fungsi visual yang akurat dan kemampuan intelek nonverbal. Perbedaan

perkembangan motorik halus anak dipengaruhi oleh pembawaannya dan stimulasi yang didapatkannya. Lingkungan (orang tua) mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kecerdasan motorik halusnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motorik halus yaitu faktor internal dan eksternal serta kematangan fungsi motorik, dan dipengaruhi oleh stimulasi dan lingkungan.

**e. Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini**

Stimulasi Motorik halus merupakan rangsangan yang diberikan kepada anak, dapat berupa permainan seperti permainan *finger painting*, menjiplak, menjahit, mewarnai, *puzzle*, *kolase*, dan lain-lain.

Menurut Susanto (2011: 62) mengatakan bahwa kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan tangan dapat dikembangkan dengan permainan-permainan, yaitu: 1) *Finger painting* dengan tepung kanji; 2) Menjiplak huruf-huruf geometri; 3) Melukis dengan cat air; 4) Mewarnai dengan sederhana; 5) Menjahit dengan sederhana; 6) Merobek kertas koran; 7) Menciptakan bentuk-bentuk dengan balok; 8) Mewarnai gambar; 9) Membuat gambar sendiri dengan berbagai media; 10) Menjiplak bentuk lingkaran, bujur sangkar, segitiga atau empat persegi panjang; 11) Memegang dan menguasai sebatang pensil; 12) Menyusun atau menggabungkan potongan gambar atau teka-teki dalam bentuk sederhana; 13) Mampu menggunakan gunting dengan baik; 14) Mampu menulis.

Selanjutnya Rahmawati (2013: 13-46) menyatakan bahwa adapun macam-macam permainan kreatif yang dapat dilakukan untuk merangsang anak usia dini menggunakan jari-jarinya, sehingga motorik halusnya terlatih yaitu: 1) Bermain dengan sayuran; 2) Membereskan mainan dengan penjepit; 3) Mencocok; 4) *Kolase*; 5) Kirigami atau menggunting; 6) Membuat *puzzle*; 7) Menjepit piring kertas; 8) *Graffito*; 9) Mengecap/stempel; 10) *Meronce*; 11) *Play-Dough*; 12) *Finger painting* atau melukis dengan jari; 13) Menjahit; 14) Mengocok; 15) dan *Siluet*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa stimulasi motorik halus adalah suatu rangsangan yang diberikan kepada anak usia dini melalui permainan-permainan seperti finger painting, menjahit dan menggunting.

#### **f. Indikator Kemampuan Motorik Halus**

Indikator merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki anak, oleh sebab itu guru harus tahu indikator-indikator apa saja yang akan dicapai pada kemampuan motorik halus.

Soetjiningsih (2012: 187-188) mengatakan bahwa adapun keterampilan motorik halus anak diantaranya: a) Menyusun/menumpuk; b) Mengikat tali sepatu; c) Menggunakan martil/pukul besi; d) Mengelem kertas; e) dan Merapikan bajunya sebagai akibat proses *myelinisasi* yang meningkat di sistem saraf pusat.

Kemudian Wiyani (2016: 112) mengatakan bahwa pada kemampuan motorik halus, anak usia dini dapat melakukan pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan mata dan tangan untuk dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan gerakan tangan. Kemampuan motorik halus ini seperti: a) menggenggam; b) memegang; c) merobek; d) menggunting; e) melipat; f) mewarnai; g) menggambar; h) menulis; i) menumpuk mainan dan lainnya.

Selanjutnya Susanto (2015:56) mengatakan bahwa motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, karena itu tidak begitu memerlukan tenaga. Gerakan halus misalnya: a) gerakan mengambil sesuatu benda dengan hanya menggunakan ibu jari atau menggunakan jari telunjuk; b) gerakan memasukkan benda kecil ke dalam lubang; c) membuat prakarya (menempel, menggunting, meremas, meronce); d) dan menggerakkan lengan, engklek, siku, sampai bahu, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator motorik halus yaitu: a) menyusun/menumpuk; b) memegang; c) memasukkan tali ke lobang; d) mengikat tali sepatu.

## **5. Konsep Bermain Anak Usia Dini**

### **a. Pengertian Bermain Anak Usia Dini**

Bermain suatu kebutuhan bagi anak usia dini oleh karena itu dunia anak itu dunianya bermain. Jadi sudah selayaknya pembelajaran dikelola dengan cara bermain.

Menurut Imroatun (2016: 42) mengatakan bahwa bermain adalah suatu aktivitas spontan dimana seorang anak menggunakan orang lain atau benda benda di sekitarnya dengan senang, sukarela dan penuh imajinatif dan juga menggunakan perasaan, tangan, kaki dan seluruh anggota tubuh lainnya.

Yulianty dalam Ardiyanto (2017: 36), menyatakan bahwa bermain merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh anak-anak dalam masa perkembangannya, baik itu perkembangan motorik dan kognisinya. Bermain juga dapat meningkatkan laju stimulasi perkembangan anak sehingga dapat meningkatkan kecerdasan anak.

Menurut Carron dan Jan dalam Perdani (2013: 340) mengatakan bahwa bermain merupakan suatu sarana yang memungkinkan anak berkembang secara optimal. Bermain dapat mempengaruhi seluruh area perkembangan anak dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar tentang dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya. Bermain memberikan kebebasan kepada anak untuk berimajinasi, bereksplorasi, dan menciptakan sesuatu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara suka rela dan mengantung unsur kesenangan atau tidak terikat serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak.

## **b. Karakteristik Bermain Anak Usia Dini**

Mengingat pentingnya faedah bermain, karakteristik bermain salah satu yang harus di perhatikan pendidik, demi kelancaran bermain bagi anak usia dini.

Menurut Susanto (2017: 99-100) menyatakan bahwa beberapa ciri bermain yang perlu diperhatikan oleh orang tua dan guru, yaitu menyenangkan, tidak memiliki tujuan, tidak boleh ada intervensi tujuan dari luar si anak yang memotivasi dilakukannya kegiatan bermain, bersifat spontan dan volutir, anak aktif melakukan kegiatan, dan memiliki hubungan yang sistematis dengan sesuatu yang bukan bermain.

Menurut Smith, Garvery, Rubin, Fein dan Vandenberg dalam Ismail (2009: 31-32) mengatakan bahwa ada beberapa ciri kegiatan bermain sebagai berikut: a) dilakukan berdasarkan motivasi intrinsik; b) perasaan dari orang yang terlibat dalam kegiatan bermain diwarnai oleh emosi-emosi yang positif; c) fleksibilitas yang ditandai mudahnya kegiatan beralih dari satu aktivitas ke aktivitas lain; d) lebih menekankan pada proses yang berlangsung dibandingkan hasil akhir; e) bebas memilih; f) mempunyai kualitas pura-pura.

Menurut Brewer dalam Perdani (2013: 340) menyatakan bahwa karakteristik bermain sebagai berikut: (1) Bermain merupakan motivasi yang lahir dari dalam diri pribadi (*Play is Personally Motivated*); (2) Bermain merupakan kegiatan yang aktif (*Play is Active*); (3) Bermain

merupakan kegiatan yang berpura-pura atau bukan sungguhan (*Play is Often Nonliteral*); (4) Bermain tidak memiliki sasaran yang pasti atau ekstrinsik (*Play has No Extrinsic Goals*); (5) Para pemainlah yang memaknai permainannya (*Players Supply Meaning to Play*), (6) Bermain tidak memiliki peraturan yang pasti/ekstrinsik (*Play has No Extrinsic Rules*).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik bermain anak usia dini yaitu spontan, fleksibilitas, memberikan motivasi, bebas memilih, dan anak aktif melakukan kegiatan.

### **c. Manfaat Bermain Anak Usia Dini**

Pendidikan bagi anak usia dini sangat berfungsi bagi setiap aspek perkembangannya, yaitu pada aspek fisik motorik, sosial, emosional, kognitif, bahasa, seni dan kreativitas.

Fadlillah (2014: 33) menyatakan bahwa manfaat bermain bagi anak usia dini yaitu :

- a) Manfaat motorik, yaitu manfaat yang berhubungan dengan nilai-nilai positif mainan yang terjadi pada jasmani anak. Misalnya, unsur-unsur kesehatan, keterampilan, ketangkasan, maupun kemampuan fisik tertentu;
- b) manfaat afeksi, yaitu manfaat permainan yang berhubungan dengan perkembangan psikologis anak. Misalnya naluri/insting, perasaan, emosi, sifat, karakter, watak, maupun kepribadian seseorang;
- c) manfaat kognitif, yaitu manfaat mainan untuk perkembangan kecerdasan anak, yang meliputi kemampuan imajinatif, pembentukan nalar, logika, maupun pengetahuan-pengetahuan sistematis;
- d) manfaat spiritual, yaitu manfaat mainan yang menjadi dasar pembentukan nilai-nilai kesucian maupun keluhuran akhlak manusia;
- e) manfaat keseimbangan, yaitu manfaat mainan yang

berfungsi melatih dan mengembangkan paduan antara nilai-nilai positif dan negatif dari suatu mainan.

Menurut Joan Freeman dan Utami dalam Ismail (2009: 27-29)

mengatakan bahwa manfaat bermain yaitu: a) sebagai penyalur energi berlebih yang dimiliki anak; b) sebagai sarana untuk menyiapkan hidupnya kelak dewasa; c) sebagai pelanjut citra kemanusiaan; d) untuk membangun energi yang hilang; e) untuk memperoleh kompensasi atas hal-hal yang tidak diperolehnya; f) bermain juga memungkinkan anak melepaskan perasaan-perasaan dan emosi-emosinya, yang dalam realitas tidak dapat diungkapkannya; g) memberi stimulus pada pembentukan kepribadian.

Achroni dalam Ardiyanto (2017: 37-38) mengatakan bahwa manfaat bermain sebagai berikut: a) Mendapatkan kegembiraan dan hiburan; b) Mengembangkan kecerdasan intelektual; c) Mengembangkan kemampuan motorik halus anak; d) Mengembangkan kemampuan motorik kasar anak; e) Meningkatkan kemampuan anak untuk berkonsentrasi; f) Meningkatkan kemampuan anak untuk memecahkan masalah; g) Mendorong spontanitas pada anak; h) Mengembangkan kemampuan sosial anak; i) Sebagai media untuk mengungkapkan pikiran; j) Untuk kesehatan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat bermain bagi anak usia dini yaitu dapat mengembangkan aspek perkembangan anak seperti nilai agama, moral, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, kognitif, seni, dan kreativitas.

## **6. Konsep Permainan Anak Usia Dini**

### **a. Pengertian Permainan Anak Usia Dini**

Permainan merupakan sarana dalam mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini. Oleh sebab itu permainan bagian terpenting bagi anak usia dini. Ismail (2009: 17) mengatakan bahwa permainan atau bermain adalah bagian mutlak dari kehidupan anak dan permainan merupakan bagian integral dari proses pembentukan kepribadian anak. Artinya, dengan dan dari permainan anak belajar hidup.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Nurkusuma dan Hartati (2017: 112) menyatakan bahwa permainan adalah mainan atau alat untuk bermain, barang atau sesuatu yang dipergunakan. Dalam arti yang lebih luas permainan memiliki makna yakni perbuatan yang dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh. Maksudnya, dalam melakukan kegiatan tersebut tidak ada aturan yang baku karena inti dari kegiatan tersebut adalah melakukan kesenangan.

Menurut Apriliawati dan Hartoto (2016: 523) mengatakan bahwa istilah permainan sangat erat kaitannya dengan kata bermain, yang sama-sama memiliki kata dasar main. Awalan “ber” ini berarti menunjukkan adanya suatu kegiatan, sedangkan “per” mengarah pada bentuk kegiatan itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa permainan adalah suatu bentuk kegiatan yang tidak terikat oleh aturan dan

menimbulkan suatu kesenangan bagi anak dan bagian integral dari proses pembentukan kepribadian anak.

**b. Jenis-Jenis Permainan Anak Usia Dini**

Permainan merupakan sarana bagi anak. Oleh sebab itu, guru dan orang tua sebaiknya tahu jenis-jenis permainan yang akan diberikan pada anak.

Menurut Selamet dalam Andriani (2012: 131) mengatakan bahwa jenis permainan sebagai berikut: a) permainan fisik: seperti kejar-kejaran menggunakan banyak kegiatan fisik; b) lagu anak-anak: biasanya dinyanyikan sambil bergerak, menari, atau berpura-pura menjadi sesuatu atau seseorang; c) teka-teki: mengasak kemampuan anak-anak berpikir logis dan juga matematis; d) bermain dengan benda-benda: seperti dengan air, pasir, balok dapat membantu anak untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan; e) bermain peran: meliputi sandiwara, drama atau bermain peran dan jenis permainan lain dimana memainkan peran sebagai orang lain.

Rahmat dalam Fadlillah (2014: 36-37) mengatakan permainan dapat dibagi menjadi lima jenis, yaitu: a) permainan fungsi (gerak): permainan yang dilakukan dengan gerakan dalam rangka melatih kekuatan otot sang anak; b) permainan membentuk: memberi atau membuat bentuk-bentuk pada suatu benda; c) permainan ilusi: permainan yang digambarkan sebagai ilusi atau fantasi bagi anak; d) permainan menerima (*reseptif*): anak hanya menerima saja tanpa

melakukan aktivitas; e) dan permainan sukses: menyelesaikan suatu tantangan tertentu.

Menurut Suyanto dalam Susanto (2017: 106) mengatakan bahwa pada dasarnya jenis permainan anak dapat dikelompokkan menjadi lima jenis, yaitu: a) permainan fisik; b) lagu anak-anak; c) bermain teka-teki dan berpikir logis matematis; d) bermain dengan benda-benda; e) bermain peran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis permainan terdiri dari permainan fisik atau dilakukan dengan gerakan, permainan ilusi, permainan membentuk, permainan teka-teki, dan lagu anak-anak.

## **7. Konsep Permainan Menjahit**

### **a. Pengertian Menjahit**

Menjahit merupakan kegiatan menyatukan suatu benda terpisah atau tergantung sehingga menyatu. Bagi usia dini menjahit dilakukan dengan cara memasukkan benang kelobang yang dibuat.

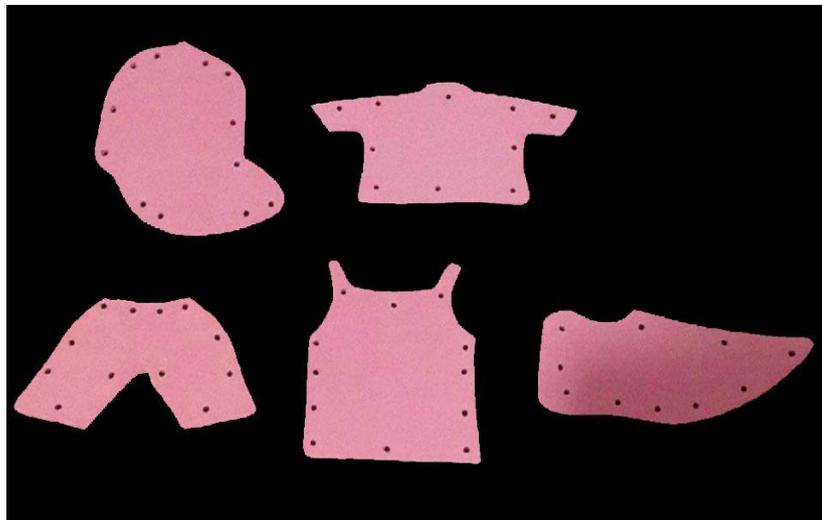
Menurut Faridah dan Widayati (2015: 1) mengatakan bahwa menjahit untuk anak yaitu dalam kegiatan menjahit anak akan melakukan kegiatan memegang benang yang akan dimasukkan pada lobang yang sesuai.

Menurut Suriati (2012: 3) menjahit adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan menjatuhkan bagian-bagian yang terpisah atau yang telah tergantung. Bagi anak usia dini menjahit adalah menusuk benang

kedalam lobang yang sudah dibentuk berbagai macam pola-pola sesuai dengan tema yang ditentukan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menjahit adalah suatu kegiatan menyatukan bagian-bagian terpotong atau tergantung dan menjahit bagi anak usia dini dilakukan dengan cara memasukkan benang ke dalam lobang-lobang yang sudah di buat.

**b. Alat dan Bahan Permainan Menjahit**



(Busa Ati)



(Kepingan gambar kebutuhanku yang dilaminating)



(Tali Sepatu)



(Pelobang)



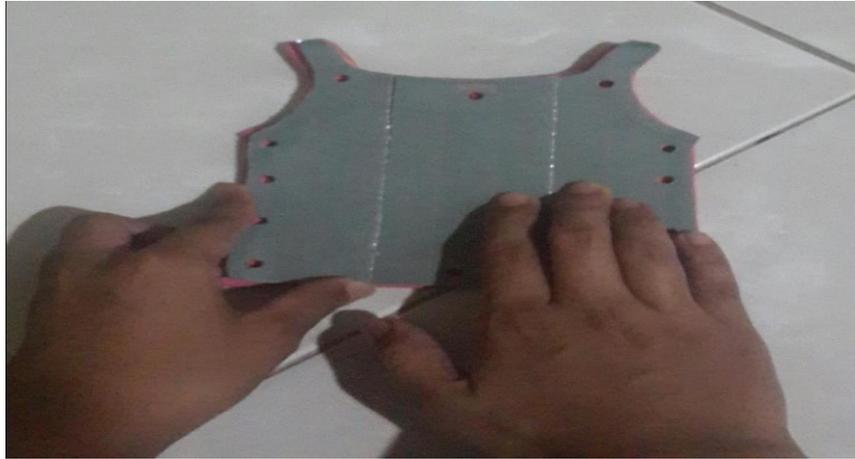
(Lem Tembak)



Gambar 1.  
**Alat dan Bahan Permainan Menjahit**

**c. Langkah-Langkah Dalam Permainan Menjahit**

1. Pertama, menyusun pola 1,2, dan 3



Keterangan:

Sumber Permainan:

(buat sendiri: Juherni Wahyuni)

Gambar 2.

**Menyusun pola 1,2, dan 3**

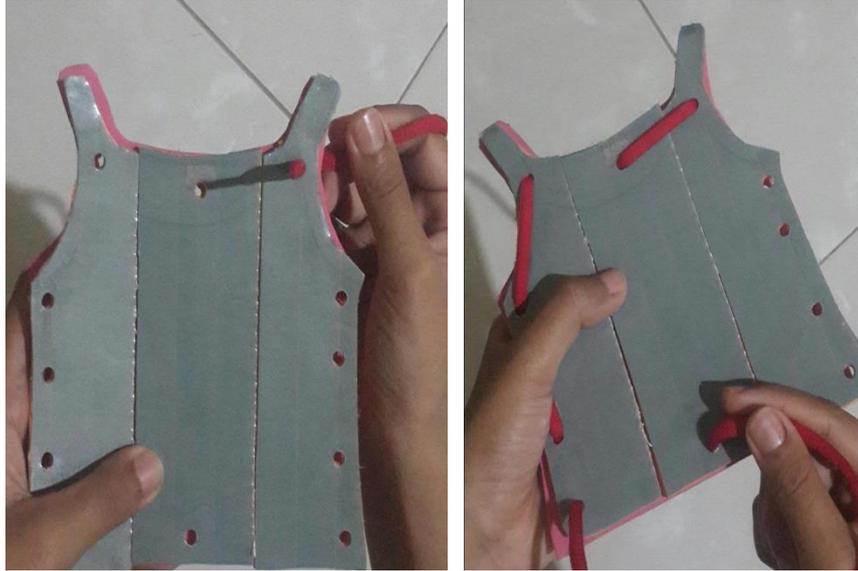
2. Pegang tali, cara memegang tali seperti menyulam sangat dibutuhkan, agar nantinya mudah memasukkan tali ke dalam lobang



Gambar 3.

**Memegang tali seperti menyulam**

3. Selanjutnya, memasukkan tali sepatu kedalam lobang yang disediakan dengan teknik jelujur



Gambar 4.

**Memasukkan tali kedalam lobang yang disediakan dengan teknik jelujur**

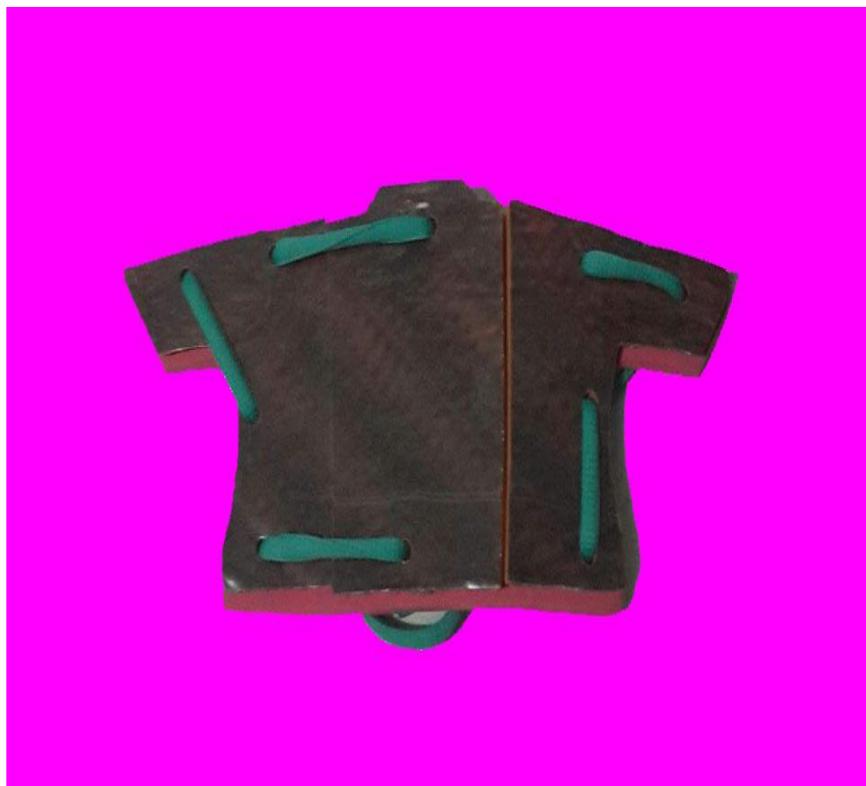
4. Lalu tali diikat sehingga pola yang disusun agar tidak lepas



Gambar 5.

**Tali sepatu diikat dengan simpul mati**

5. Hasil dari Permainan Menjahit dapat dilihat pada gambar dibawah ini







**Gambar 6.**  
**Permainan menjahit Tema kebutuhan ku**  
**Sub Tema : singlet, baju, celana, topi, dan sepatu**

**d. Manfaat Permainan Menjahit**

Permainan menjahit merupakan permainan yang menyenangkan bagi anak. Permainan menjahit dapat mengembangkan keterampilan motorik halus, mendorong konsentrasi dan mengembangkan kemampuan logika.

Menurut Britton (2017: 140) mengatakan bahwa manfaat menjahit untuk anak adalah aktivitas menjahit dapat mengembangkan keterampilan motorik halus, mendorong konsentrasi dan bisa sangat memuaskan.

Menurut Halwa dan Christiana dalam Pusparina, dkk (2014: 3) mengatakan bahwa manfaat menjahit untuk anak TK diantaranya

meningkatkan konsentrasi anak, kemampuan logika, kemampuan motorik halus, melatih koordinasi mata dan tangan anak, dan meningkatkan kemampuan menulis serta meningkatkan kemampuan gerakan tangan, pergelangan tangan dan jari.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat menjahit bagi anak usia dini yaitu dapat meningkatkan motorik halus anak, konsentrasi anak, logika

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Dalam rangka mengumpulkan bahan untuk penunjang penelitian yang peneliti terapkan. Peneliti juga melakukan studi pustaka terhadap penelitian yang sudah dilakukan:

Penelitian Sari (2016) dalam penelitian *quasy eksperimen* yang berjudul “pengaruh penggunaan Tali Cina terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Bhayangkari 1 Padang”. Relevansi sama-sama mengembangkan motorik halus anak, perbedaannya terletak pada kegiatan yang dilakukan yaitu penggunaan Tali Cina, sedangkan yang peneliti lakukan permainan menjahit.

Peneliti ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah (2015) dengan judul “Efektivitas Permainan *Scrapbook* terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Darul Falah Lubuk Buaya Padang”. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh permainan *Scrapbook* terhadap perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Lubuk Buaya Padang. Penelitian ini relevan

dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama bertujuan untuk mengembangkan aspek motorik halus anak, namun perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan Permainan *Scrapbook* sedangkan peneliti menggunakan Permainan Menjahit.

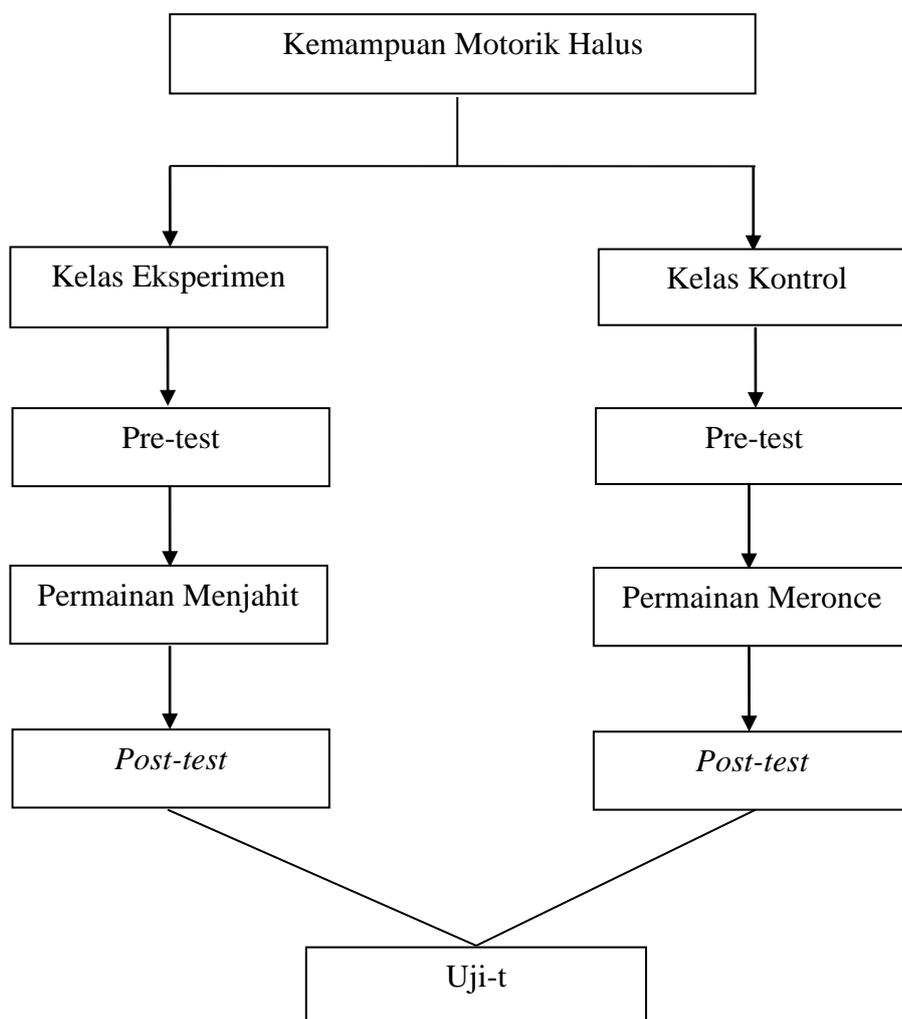
Alfrina (2015) Pengaruh Penggunaan Kertas Bekas Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Bhayangkari 1 Padang. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama mengembangkan motorik halus anak, dan sama memiliki metode penelitian yang sama. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan media. Penelitian sebelumnya menggunakan Kertas Bekas, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan Busa Ati dan Tali Sepatu.

### **C. Kerangka Konseptual**

Anak usia dini adalah anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dan bersifat unik. Pendidikan yang diperoleh anak sejak dini merupakan dasar bagi anak untuk memperoleh pendidikan selanjutnya. Untuk itu, peneliti merasa kemampuan motorik halus anak sangat penting dikembangkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelompok anak untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama di beri *pre-test*, lalu kelas eksperimen diberikan perlakuan permainan menjahit sedangkan kelas kontrol mengembangkan kemampuan motorik halus dengan permainan yang biasa digunakan disekolah yaitu permainan meronce. Selanjutnya sama-sama

diberikan *post-test*, dan selanjutnya hasil dari masing-masing *post-test* dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual pengaruh permainan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api digambarkan sebagai berikut:



**Kerangka Konseptual  
Bagan 1.**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.  $H_0$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam permainan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang.
2.  $H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan dalam permainan menjahit di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu “Pengaruh Permainan Menjahit Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang”, maka bentuk penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, kuantitatif berbicara dengan angka-angka untuk menggambarkan keadaan yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2012:107) bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Metode penelitian eksperimen ini memiliki bermacam desain penelitian yang salah satunya *Quasy Experimental*. Menurut Sugiyono (2010: 144) desain *quasi eksperimental* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha melihat dan mengungkapkan seberapa besar pengaruh permainan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang dengan membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada rancangan penelitian ini, pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) sedangkan pada kelompok kontrol dengan cara biasa dilakukan yaitu dengan

penguatan verbal (-), selanjutnya kedua kelompok diberikan tes yang sama. Hal ini terlihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Tabel Rancangan Penelitian**

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

*Sumber Sugiyono (2016: 18)*

Keterangan:

O<sub>1</sub> : *Pre-test* kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : *Pre-test* kelompok kontrol

X : Perlakuan dalam hal ini menggunakan Permainan Menjahit dalam motorik halus

O<sub>2</sub> : *Post-test* kelompok eksperimen

O<sub>4</sub> : *Post-test* kelompok kontrol

## **B. Populasi dan Sampel**

Agar peneliti lebih terarah dalam pelaksanaan penelitian, maka peneliti menentukan populasi dan sampel sebagai obyek atau subyek dimana peneliti akan melakukan penelitian. Populasi yang peneliti pilih dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Populasi**

Menurut Yusuf (2014: 145) mengatakan bahwa populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian

dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya. Ditambahkan oleh Ardial (2014: 336) yang memaparkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan uraian di atas, populasi merupakan satuan yang menyeluruh terhadap suatu subyek atau objek penelitian yang akan diteliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang. Taman Kanak-kanak ini berada dibawah pimpinan ibu Yusnani, S. Pd dengan 3 orang pendidik dan jumlah anak sebanyak 20 yang terbagi dalam 2 kelompok belajar yaitu: B1 dan B2. Berikut rinciannya:

**Tabel 2. Tabel Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas B1	10 Anak
2.	Kelas B2	10 Anak
Jumlah		20 Anak

*Sumber: (TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang)*

## **2. Sampel**

Setelah Populasi diketahui maka peneliti menentukan sampel yang akan digunakan. Menurut Yusuf (2014: 150) memaparkan secara sederhana bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan

mewakili populasi tersebut. Kemudian ditambahkan oleh Arikunto (2010: 174) yang menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Berdasarkan pendapat tersebut, berarti sampel diambil dari populasi yang mewakili untuk digunakan dalam penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 124) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan konsep tersebut, maka kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas B1 dan B2. Dimana kelompok B1 dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok B2 dijadikan kelompok kontrol dengan pertimbangan jumlah anak yang sama, tingkat kemampuan anak yang sama, fasilitas belajar yang sama dan rekomendasi dari guru kedua kelompok serta Kepala Sekolah TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang.

Tabel 3. **Tabel Sampel Penelitian**

No	Kelas	Sampel	Keterangan
1	Kelas B1	10	Kelas Ekperimen
2	Kelas B2	10	Kelas Kontrol

## **C. Variabel dan Data**

### **1. Variabel**

Menurut Sugiyono (2017: 38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Sedangkan menurut Ardial (2014: 63) variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Ketika penelitian menunjuk pada nilai tertentu suatu variabel hasil penelitian maka terukurlah variabel tersebut.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah permainan menjahit

#### **b. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel dependen/variabel tergantung yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik halus.

### **2. Data**

#### **a. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian adalah data primer yaitu data yang langsung didapat dari data aslinya. Data tersebut adalah data nilai hasil tes yang dilakukan peneliti dengan alat lembar observasi.

b. Sumber Data

Arikunto (2010: 172) menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah anak usia dini yang terpilih sebagai sampel penelitian yaitu B1 sebagai kelompok eksperimen dan B2 sebagai kelompok kontrol.

#### **D. Defenisi Operasional**

Menjahit adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan menyatukan bagian-bagian yang terpisah, kemudian memegang tali sepatu seperti menyulam, selanjutnya memasukkan tali sepatu ke dalam lubang yang sudah dibentuk berbagai macam pola-pola sesuai dengan tema yang ditentukan dengan teknik jelujur, dan mengikat tali sepatu dengan simpul mati.

Motorik halus adalah mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan pergerakan jari-jemari, pergerakan pergelangan tangan, dan koordinasi mata dan tangan. Kemampuan motorik halus yaitu menyusun, memegang, memasukkan tali ke lobang, dan mengikat tali sepatu.

#### **E. Intrumentasi dan Pengembangannya**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes buatan guru yang disusun dalam bentuk tes perbuatan. Menurut Arifin (2011: 149) “ Tes perbuatan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan atau perbuatan”. Dalam hal ini peneliti membuat tes berupa indikator-indikator yang akan dicapai oleh anak. Dimana peneliti memberikan

skor di setiap indikator yang telah ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan kesesuaian pendekatan analisis yang digunakan.

Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti, selanjutnya diberikan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir (*item*) pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

### **1. Kisi-kisi Instrumen**

Arikunto (2010: 205), menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan, dan instrumen yang disusun.

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka kisi-kisi dibuat dengan berpedoman kepada teori Soetjningsih, Wiyani, dan Susanto untuk mengungkapkan tentang pengaruh permainan menjahit terhadap motorik halus anak. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang dirancang dan akan digunakan dalam penelitian permainan menjahit terhadap motorik halus anak.

Tabel 4. Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kemampuan Motorik Halus

Variabel	Sub Variabel	Item Pernyataan	Butir Item	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
Kemampuan Motorik Halus	Pergerakan Jari Jemari	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga	1	Tes Pembuatan dengan Alat Lembar Observasi	Anak
	Pergerakan Pergelangan Tangan	Memegang tali seperti menyulam	2	Tes Pembuatan dengan Alat Lembar Observasi	Anak
		Mengikat tali sepatu dengan simpul mati	3	Tes Pembuatan dengan Alat Lembar Observasi	Anak
	Koordinasi Mata dan Tangan	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur	4	Tes Pembuatan dengan Alat Lembar Observasi	Anak

Sumber: Teori Soetjiningsih (2012), Wiyani (2016), dan Susanto (2015)

Tabel 5. **Tabel Instrumen Pernyataan**

Nama Anak :

Kelompok :

TK : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

No	Pernyataan	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga				
2.	Memegang tali seperti menyulam				
3.	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati				
4.	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur				

(Sumber: *Teori Soetjiningsih, Christiana Hari. Wiyani, Novan Ardy. dan Susanto, Ahmad*)

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2015 ada empat macam skala penilaian sebagai berikut:

- a. BSB artinya Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.
- b. BSH artinya Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

- c. MB artinya Mulai Berkembang: bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
- d. BB artinya Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

Untuk dapat menentukan skor penilaian terhadap pernyataan setiap item, maka dibutuhkan suatu tolak ukur agar memudahkan dan membantu dalam memberikan penilaian terhadap anak. Maka salah satu bentuk yang dapat dijadikan untuk menentukan tolak ukur adalah dengan bantuan rubrik panduan instrument.

Mahyuddin (2008: 168) menyatakan rubrik merupakan bagian yang dikembangkan untuk mengevaluasi secara otentik suatu kinerja. Rubrik mencakup sebuah jangkauan kriteria apa yang akan dilihat dalam sebuah indikator. Adapun rubrik untuk item pernyataan dilihat pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Tabel Rubrik Penilaian Kemampuan Motorik Halus

No	Aspek penilaian	Berkembang sangat baik (BSB)	Berkembang sesuai harapan (BSH)	Mulai berkembang (MB)	Belum berkembang (BB)
1.	Anak mampu Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga	Anak mampu menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga melalui permainan menjahit dengan benar tanpa bantuan guru	Anak mampu menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga melalui permainan menjahit tanpa bantuan guru	Anak mampu menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga melalui permainan menjahit dengan bantuan guru	Anak tidak mampu menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga melalui permainan
2.	Anak mampu Memegang tali seperti menyulam	Anak mampu memegang tali seperti menyulam dengan benar tanpa bantuan guru	Anak mampu memegang tali seperti menyulam tanpa bantuan guru	Anak mampu memegang tali seperti menyulam dengan bantuan guru	Anak tidak mampu memegang tali seperti menyulam
3.	Anak mampu Mengikat tali sepatu dengan simpul mati	Anak mampu mengikat tali sepatu dengan simpul mati dengan benar tanpa bantuan guru	Anak mampu mengikat tali sepatu dengan simpul mati tanpa bantuan guru	Anak mampu mengikat tali sepatu dengan simpul mati dengan bantuan guru	Anak tidak mampu mengikat tali sepatu dengan simpul mati
4.	Anak mampu Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur	Anak mampu memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur dengan benar tanpa bantuan guru	Anak mampu memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur tanpa bantuan guru	Anak mampu memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur dengan bantuan guru	Anak tidak mampu memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur

## 2. Teknik Penilaian

Teknik penilaian dalam penelitian ini peneliti membuat tes berupa indikator-indikator yang akan dicapai oleh anak. Dimana peneliti memberikan

skor pada setiap indikator yang telah ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan kesesuaian pendekatan analisis yang digunakan.

Instrumen ini menggunakan format checklist untuk penilaiannya. Iskandar (2015: 17) menyatakan format checklist memuat indikator pencapaian perkembangan yang sudah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan kegiatan harian (RPPH). Format checklist, berisi indikator perkembangan untuk mengukur ketercapaian tujuan dan kompetensi dasar yang ditetapkan di RPPH.

Menurut Iskandar (2015: 19) mengatakan Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala format checklist mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Berkembang Sangat Baik
- b) Berkembang Sesuai Harapan
- c) Mulai Berkembang
- d) Belum Berkembang

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi kriteria dan skor, misalnya:

- |                                    |   |
|------------------------------------|---|
| a. Berkembang Sangat Baik (BSB)    | 4 |
| b. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 3 |
| c. Mulai Berkembang (MB)           | 2 |
| d. Belum Berkembang (BB)           | 1 |

Tabel 7. **Tabel Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus**

Pernyataan Kemampuan Motorik Halus	Kriteria penilaian Motorik Halus			
	BSB	BSH	MB	BB
	4	3	2	1

### 3. Analisis Instrumen

#### a. Validitas Tes (*test validity*)

Menurut Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sedangkan menurut Basuki (2014: 22) valid artinya “sah atau cocok, atau benar”. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Al-Qur’an Amal Saleh Padang. Arikunto (2010: 213) data dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

$x$  : variabel bebas

$y$  : variabel terikat

$n$  : jumlah responden

Proses pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $\geq 0,3$  maka butir penilaian valid.
2. Jika  $r$  hitung negative dan hitung  $\leq 0,3$  maka butir penilaian tidak valid

Dapat disimpulkan validitas adalah adanya ketepatan hasil penelitian dengan yang diteliti, tidak ada keraguan dan pemalsuan semua yang didapatkan peneliti itulah yang dilaporkan. Selain itu sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tujuan uji validitas adalah agar tidak terjadi perbedaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Peneliti melakukan uji validitas di Taman Kanak-kanak Al Qur'an Amal Saleh Padang pada tanggal 3 Agustus 2019. Peneliti melakukan validitas dikelompok B1 Taman Kanak-kanak Al Qur'an Amal Saleh Padang. Untuk menguji valid atau tidak validnya pernyataan yang peneliti buat, maka peneliti meminta bantuan kepada dosen ahli dibidang motorik di jurusan Pendidikan Guru Pendidikan

Anak Usia Dini untuk memvaliditaskan pernyataan yang peneliti buat, yaitu pada table 8 berikut:

Tabel 8. **Validator**

Nama Dosen	Ahli Bidang
Dr. Farida Mayar, M. Pd	Motorik

Untuk lebih jelasnya hasil dari uji validitas dapat dilihat pada table 9:

Tabel 9. **Hasil Analisis Item Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak**

Nomor Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,860	Valid
2	0,806	Valid
3	0,860	Valid
4	0,839	Valid

#### **b. Reliabilitas Tes**

Menurut Arikunto (2010: 221) Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Sejalan dengan hal tersebut Siregar (2013: 87) realibitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Alpha. Menurut Arikunto (2010: 239) rumus alpha yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Dengan kriteria:

$0,80 < r_{11} < 1,00$  = reliabilitas tes sangat tinggi

$0,60 < r_{11} < 0,79$  = reliabilitas tes tinggi

$0,40 < r_{11} < 0,59$  = reliabilitas tes sedang

$0,20 < r_{11} < 0,39$  = reliabilitas tes rendah

$0,0 < r_{11} < 0,19$  = reliabilitas tes sangat rendah

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penting dilakukan dalam penelitian karena data yang diperoleh dari lapangan melalui instrumen penelitian, diolah dan dianalisis agar hasilnya dapat dipergunakan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan serta memecahkan masalah dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah tes perbuatan yang digunakan untuk melihat pengaruh permainan menjahit terhadap motorik halus anak 5-6 tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang. Tes yang digunakan untuk memperoleh data yaitu dari praktik saat melakukan kegiatan di sekolah,

khususnya motorik halus saat di sekolah dengan alat lembar observasi. Dapat dilihat pada tabel 10:

Tabel 10. Lembar Observasi

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga				
2	Memegang tali seperti menyulam				
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati				
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur				

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian =

### G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan diperoleh maka dilanjutkan dengan menganalisa data tersebut. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan dan pernyataan penelitian. Analisis data terhadap hasil penelitian

gunanya adalah untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam sebuah hipotesis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan perbedaan dari dua rata-rata nilai, sehingga dilakukan dengan uji-t (*t-tes*). Namun sebelum itu, terlebih dahulu melakukan uji normalitas, uji homogenitas.

### 1. Uji Normalitas

Untuk normalitas bertujuan melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan normalitas untuk melakukan analisis perbedaan tersebut, perlu dilakukan uji normalitas.

Menurut Syafril (2010: 211) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan sebelum mengolah data dengan teknik korelasi *product moment*, *regresi*, *t-test*, *anova* dan sebagainya. Teknik yang sering digunakan untuk uji normalitas data adalah uji *liliefors*.

Sebelum data diolah, agar diketahui suatu data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji *Liliefors* terlebih dahulu. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Terlebih dahulu urutkan data dari yang nilainya paling kecil sampai nilai yang paling besar.
- b. Kemudian hitung  $Z_i$  setiap data dengan menggunakan rumus:

$$z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Catatan :

$z_i$  = Uji normalitas

$x$  = Data yang dicari  $Z_i$  nya

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata dari sampel

$s$  = Simpangan baku

c. Hitung  $F(Z_i)$  untuk setiap data yang sudah dibakukan tersebut ( $Z_i$ ) dengan mempedomani data distribusi normal baku dengan cara:

- 1) Jika  $Z_i$  mempunyai angka yang bertanda negatif, lihat angka yang terletak sejajar dengan angka  $Z_i$  pada daftar, lalu hitung 0,5 dikurangi angka tersebut.
- 2) Jika  $Z_i$  mempunyai angka yang bertanda positif, lihat angka yang terletak sejajar dengan angka  $Z_i$  pada daftar, lalu hitung 0,5 ditambah angka tersebut.

d. Setelah itu hitung  $S(Z_i)$  untuk setiap data dengan membagi nomor urut data dengan jumlah data (sampel). Dengan mengingat bahwa jika ada dua data yang mempunyai nilai yang sama maka  $S(Z_i)$  sama untuk kedua data tersebut. Yaitu nomor urut terakhir dari data yang sama itu dibagi dengan jumlah sampel ( $n$ ).

e. Dan hitung selisih  $F(Z_i)$  dengan  $S(Z_i)$  untuk setiap data. Nilai hasil selisih  $F(Z_i)$  dengan  $S(Z_i)$  mempunyai harga mutlak yaitu tidak ada tanda negatifnya.

f. Terakhir, ambil angka yang paling besar dari selisih  $F(Z_i)$  dengan  $S(Z_i)$  dan bandingkan dengan nilai tabel sesuai dengan jumlah data.

Kalau harga  $F(Z_i) - S(Z_i)$  lebih besar daripada tabel, berarti data tidak normal dan jika  $F(Z_i) - S(Z_i)$  lebih kecil dari pada tabel, berarti data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah itu dilakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk melihat apakah data kelas sampel bersifat homogen atau tidak homogeny. Sebagaimana yang diungkapkan Syafril (2010: 206) salah satu teknik yang sering digunakan untuk menguji homogenitas varians populasi adalah dengan menggunakan uji *Bartlett*. Dengan teknik ini akan dapat diketahui bahwa data berasal dari kelompok yang mempunyai nilai rata-rata yang sama. Hipotesis yang diuji adalah  $H : \sigma^2_1 = \sigma^2_2 = \dots = \sigma^2_k$

Langkah-langkah untuk melakukan uji *Bartlett* adalah sebagai berikut:

- a. Hitung (dk)  $\text{Log } s^2$  seperti pada tabel di bawah ini

Tabel 11. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlet

Sampel Ke	Dk	$S_1^2$	$\text{Log } s^2$	(dk) $\text{Log } s^2$
1	$n_1 - 1$	$S_1^2$	$\text{Log } s_1^2$	$(n_1 - 1) \text{Log } s_1^2$
2	$n_2 - 1$	$S_2^2$	$\text{Log } s_2^2$	$(n_2 - 1) \text{Log } s_2^2$
K	$n_k - 1$	$S_k^2$	$\text{Log } s_k^2$	$(n_k - 1) \text{Log } s_k^2$
Jumlah	$\Sigma (n_i - 1)$	-	-	$\Sigma \{(n_i - 1) \text{Log } s_i^2\}$

- b. Hitung Varians gabungan dari semua sampel dengan cara:

$$s^2 = \frac{\Sigma \{(n_i - 1) s_i^2\}}{\Sigma (n_i - 1)}$$

c. Hitung Log dari  $s^2$  atau Log dari varians gabungan.

d. Hitung harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\text{Log } S^2) \{ \sum (n_i - 1) \}$$

e. Untuk uji barlett digunakan statistik chi kuadrat dengan rumus

$$x^2 = (1n 10)[B - \{ \sum (n_i - 1) \text{Log } S_i^2 \}]$$

f. Bandingan hasil perhitungan  $X^2_{\text{hitung}}$  dengan tabel.

Jika hasil perhitungan dari  $X^2_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $X^2_{\text{tabel}}$  berarti bahwa data berasal dari kelompok yang homogen, sebaliknya jika  $X^2_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $X^2_{\text{tabel}}$  maka kelompok tersebut tidak homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah diketahui sebuah data berdistribusi normal dan bersifat homogen baru dilakukan analisis data sesuai dengan teknik analisis yang telah ditemukan, yaitu dengan mencari perbandingan dengan menggunakan t- test. Menguji data yang telah diperoleh tersebut dengan rumus yang dikemukakan oleh Syafril (2010: 176) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 x_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 x_2}{N_2 - 1}}}$$

Keterangan:

t = perbedaan antara 2 kelompok

$\bar{x}_1$  = nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = nilai rata-rata kelas Kontrol

$SD^2 x_1$  = standar deviasi kelompok 1 (eksperimen)

$SD^2x_2$  = standar deviasi kelompok 2 (kontrol)

$N_1 - 1$  = jumlah sampel kelas eksperimen

$N_2 - 1$  = jumlah sampel kelas kontrol

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Penelitian**

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian dilakukan di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang yang berjumlah 20 anak. Sampel penelitian berjumlah 10 anak yang terbagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok B1 sebanyak 10 anak sebagai kelas eksperimen dan kelompok B2 sebanyak 10 anak sebagai kelas kontrol.

Data penelitian yang diperoleh berasal dari *pre-test* dan *post-test* menggunakan 4 butir instrumen penelitian, dengan kriteria penilaian masing-masing instrumen yaitu; (1) berkembang sangat baik/BSB diberi skor 4; (2) berkembang sesuai harapan/BSH diberi skor 3; (3) mulai berkembang/MB diberi skor 2; (4) belum berkembang/BB diberi skor 1.

#### **1. Deskripsi Data Hasil *Pre-test* (Kemampuan Awal) Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun**

Data *Pre-test* yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari tema kebutuhanku sub tema singlet dan sub-sub tema : a) warna seperti biru, hitam, dan kuning, b) ukuran seperti ukuran dewasa, dan anak-anak, c) manfaat singlet seperti menyerap keringat, memberikan kehangatan. *Pre-test* dilakukan pada hari senin, tanggal 5 Agustus 2019 di kelas eksperimen dapat dilihat pada (lampiran 1 halaman 109) dan pada hari Selasa, tanggal 6 Agustus 2019 di

kelas kontrol dapat dilihat pada (lampiran 2 halaman 144). *Pre-test* sama-sama diberikan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun kegiatan penelitian pada kelas eksperimen menggunakan permainan menjahit. Permainan menjahit memiliki 4 item pernyataan yaitu 1) menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga, (2) memegang tali seperti menyulam, (3) memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur, (4) mengikat tali sepatu dengan simpul mati.

**a. Data Hasil *Pre-test* Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di Kelas Eksperimen (B1)**

Data yang diperoleh dari kelompok B1 TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang semester 1 tahun ajaran 2019/2020 yang jumlah anak dalam hasil kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun dengan permainan menjahit sebanyak 10 orang. Setelah diperoleh hasil *pre-test* kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 81,25 dan nilai terendah adalah 56,25 (lampiran 19 hal 221). Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 12:

Tabel 12. **Distribusi Frekuensi Nilai Hasil *Pre-test* Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Eksperimen (B1) di TK Yayasan Wanita Api Padang**

Kelompok Interval	Titik Tengah	Fd	Frekuensi Meningkat Dari Bawah ( $cf_b$ )
80,25-86,25	83,25	3	10
74,25-80,25	77,25	0	7
<b>68,25-74,25</b>	<b>71,25</b>	<b>3</b>	<b>7</b>
62,25-68,25	65,25	3	4
56,25-62,25	59,25	1	1
Jumlah		N 10	

Keterangan :

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

$cf_b$  = Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median

fd = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = Jumlah frekuensi dalam distribusi

i = Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \frac{[\frac{1}{2}N - cf_b]}{fd} i \\
 &= 67,5 + \frac{[\frac{1}{2}10 - 4]}{3} 6 \\
 &= 67,5 + \frac{[5 - 4]}{3} 6 \\
 &= 67,5 + 2 \\
 &= 69,5
 \end{aligned}$$

$$\bar{X} = 69,37$$

$$SD = 8,59$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 69,5 dengan rata-rata 69,37 dan Standar Deviasi 8,59. Perhitungan untuk mencari  $\bar{X}$  (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 20 hal 222).

Adapun titik tengahnya dalam bentuk grafik dapat dilihat pada grafik 1 berikut ini:



Grafik 1. Data Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa nilai titik tengah 59,25 diperoleh 1 anak, nilai titik tengah 65,25 diperoleh 3 anak, nilai titik tengah 71,25 diperoleh 3 anak, nilai titik tengah 77,25 diperoleh 0 anak, nilai titik tengah 83,25 diperoleh 3 anak.

Adapun rincian data tersebut disimpulkan bahwa nilai titik tengah *pre-test* tertinggi kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di kelas eksperimen adalah 83,25 berjumlah 3 anak, nilai titik tengah terendah adalah 59,25 berjumlah 1 anak.

**b. Data Hasil *Pre-test* Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di Kelas Kontrol (B2)**

Data yang diperoleh dari kelas B2 TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang semester 1 tahun ajaran 2019/2020 yang jumlah anak dalam hasil kemampuan motorik halus anak sebanyak 10 orang. Setelah diperoleh hasil *pre-test* kemampuan motorik halus tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 75 dan nilai terendah adalah 50 (lampiran 19 hal 221). Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 13:

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil *Pre-test* Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Kontrol (B2) di TK Yayasan Wanita Api Padang**

Kelompok Interval	Titik Tengah	Fd	Frekuensi Meningkat Dari Bawah ( $cf_b$ )
74-80	77	1	10
68-74	71	3	9
<b>62-68</b>	<b>65</b>	<b>4</b>	<b>6</b>
56-62	59	0	2
50-56	53	2	2
Jumlah		N 10	

Keterangan :

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

$cf_b$  = Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median

fd = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = Jumlah frekuensi dalam distribusi

i = Interval

$$\begin{aligned} \text{Median} &= Bb + \frac{[\frac{1}{2}N - cfb]}{fd} i \\ &= 61,5 + \frac{[\frac{1}{2}5 - 2]}{4} 6 \\ &= 61,5 + \frac{[5 - 2]}{4} 6 \\ &= 61,5 + 4,5 \\ &= 66 \end{aligned}$$

$$\bar{X} = 63,125$$

$$\text{SD} = 7,62$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 66 dengan  $\bar{X}$  (rata-rata) 63,12 dan Standar Deviasi 7,62. Perhitungan untuk mencari  $\bar{X}$  (rata-rata) dan SD dapat dilihat (lampiran 21 hal 224).

Adapun titik tengahnya dalam bentuk grafik dapat dilihat pada grafik 2 berikut ini:



Grafik 2. Data Nilai *Pre-test* Kelas kontrol

Berdasarkan data grafik di atas, dapat dijabarkan bahwa nilai titik tengah 53 diperoleh 2 anak, nilai titik tengah 59 diperoleh 0 anak, nilai titik tengah 65 diperoleh 4 anak, nilai titik tengah 71 diperoleh 3 anak, dan nilai titik tengah 77 diperoleh 1 anak.

Adapun rincian data tersebut disimpulkan bahwa nilai titik tengah *pre-test* tertinggi kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di kelas kontrol adalah 77 berjumlah 1 anak, nilai terendah adalah 53 berjumlah 2 anak.

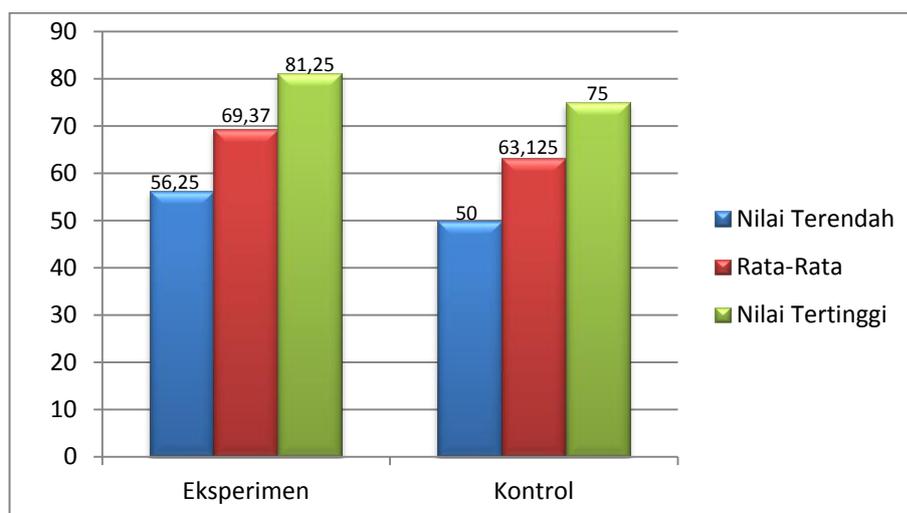
Untuk perhitungan nilai hasil *pre-test* sebelum diberikan *treatment* di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat rekapitulasinya dalam tabel berikut:

Tabel 14. **Rekapitulasi Hasil *Pre-test* Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Variabel	Pembelajaran	
	Eksperimen B1	Kontrol B2
N	10	10
Nilai tertinggi	81,25	75
Nilai terendah	56,25	50
Jumlah nilai	693,75	631,25
Median	69,5	66
Rata-rata	69,37	63,125
SD	8,59	7,62
SD <sup>2</sup>	73,78	58,06

Berdasarkan tabel di atas, kelas eksperimen dengan jumlah 10 orang anak memperoleh nilai tertinggi 81,25 dan nilai terendah 56,25. Dari nilai anak kelas eksperimen ini diperoleh jumlah nilai secara keseluruhan 693,75, median 69,5 dengan rata-rata nilai sebesar 69,37 standar deviasinya 8,59 dan nilai variansnya sebanyak 73,78.

Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah anak 10 orang memperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50. Dari nilai anak kelas kontrol ini diperoleh jumlah nilai secara keseluruhan 631,25 median 66 dengan rata-rata nilai sebesar 63,125 standar deviasinya 7,62 dan nilai variansnya adalah 58,06.



**Grafik 3. Data Perbandingan Hasil *Pre-Test* Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Di Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

## **2. Deskripsi Data Hasil *Post-test* Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun**

Data *Post-test* yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari tema kebutuhanku sub tema sepatu dan sub-sub tema a) manfaat sepatu seperti kaki tidak terasa panas, terhindar dari terkena duri ataupun kaca. b) warna sepatu seperti merah, kuning, hijau. c) dan ukuran sepatu seperti ukuran orang dewasa, ukuran anak-anak. *Post-test* dilakukan pada hari Jumat, tanggal 16 Agustus 2019 di kelas eksperimen dapat dilihat pada (lampiran 1 halaman 137) dan pada hari Selasa, tanggal 20 Agustus 2019 di kelas kontrol dapat dilihat pada (lampiran 2 halaman 172).

*Post-test* sama-sama diberikan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kegiatan penelitian pada kelas eksperimen menggunakan permainan menjahit. Permainan menjahit memiliki 4 item pernyataan yaitu 1) menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga, (2) memegang tali seperti menyulam, (3) memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur, (4) mengikat tali sepatu dengan simpul mati.

### **a. Data Hasil *Post-test* Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di Kelas Eksperimen**

Data yang diperoleh dari kelas B1 TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang semester 1 tahun ajaran 2019/2020. Jumlah anak dalam hasil kemampuan motorik halus menggunakan permainan menjahit sebanyak 10 orang. Setelah diperoleh hasil kemampuan motorik halus tersebut, terlihat

bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 93,75 dan nilai terendah adalah 68,75 (lampiran 30 hal 253). Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 15:

Tabel 15. **Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Eksperimen**

Kelompok Interval	Titik Tengah	Fd	Frekuensi Meningkat Dari Bawah ( $cf_b$ )
92,75-98,75	95,75	1	10
86,75-92,75	89,75	2	9
<b>80,75-86,75</b>	83,75	<b>2</b>	<b>7</b>
74,75-80,75	77,75	3	5
68,75-74,75	71,75	2	2
Jumlah		N 10	

Keterangan :

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

$cf_b$  = Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median

fd = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = Jumlah frekuensi dalam distribusi

i = Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \frac{[\frac{1}{2}N - cf_b]}{fd} i \\
 &= 79,5 + \frac{[\frac{1}{2}10 - 5]}{2} 6 \\
 &= 79,5 + \frac{[5 - 5]}{1} 6
 \end{aligned}$$

$$= 79,5 + 0$$

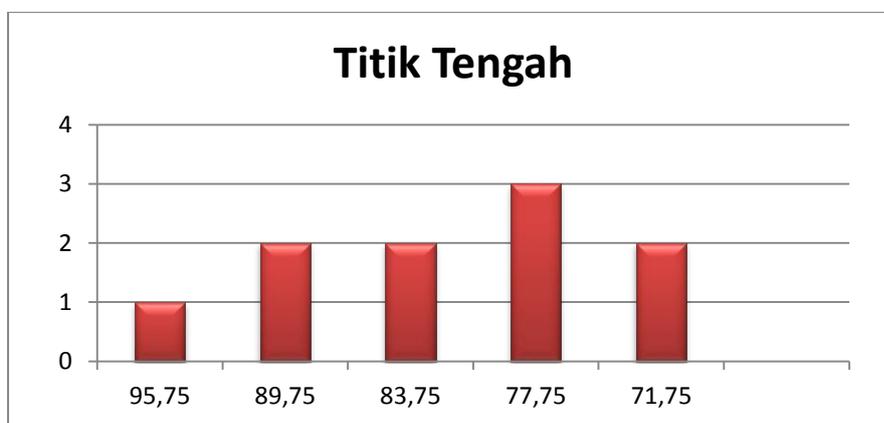
$$= 79,5$$

$$\bar{X} = 79,37$$

$$SD = 7,93$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 79,5 dengan rata-rata 79,37 dan Standar Deviasi 7,93 (lampiran 31 hal 254).

Adapun titik tengahnya dalam bentuk grafik dapat dilihat pada grafik 4 berikut ini:



Grafik 4. **Data Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen**

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa nilai titik tengah 71,75 diperoleh 2 anak, nilai titik tengah 77,75 diperoleh 3 anak, nilai titik tengah 83,75 diperoleh 2 anak, nilai titik tengah 89,75 diperoleh 2 anak, dan nilai titik tengah 95,75 diperoleh 1 anak.

Adapun rincian data tersebut disimpulkan bahwa nilai titik tengah tertinggi *post-test* kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di kelas eksperimen adalah 95,75 berjumlah 1 anak, nilai terendah adalah 71,75 berjumlah 2 anak.

**b. Data Hasil *Post-test* Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di Kelas Kontrol**

Data yang diperoleh dari kelas B2 TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang, semester I tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah anak dalam hasil *post-test* kemampuan motorik halus anak melalui permainan meronce adalah sebanyak 10 orang. Setelah diperoleh hasil *post-test* kemampuan motorik halus anak tersebut, nilai tertinggi yang berhasil dicapai adalah 81,25 dan nilai terendah adalah 62,5 pada (lampiran 30 hal 253). Untuk lebih lengkapnya skor data nilai kelas kontrol pada tabel 16

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Kontrol**

<b>Kelompok Interval</b>	<b>Titik Tengah (Bb)</b>	<b>F<sub>d</sub></b>	<b>Frekuensi Meningkat dari bawah (cf<sub>b</sub>)</b>
77,5-82,5	80	2	10
72,5-77,5	75	3	5
67,5-72,5	70	3	2
62,5-67,5	65	2	2
Jumlah		N 10	

Keterangan :

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

cf<sub>b</sub> = Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median

fd = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

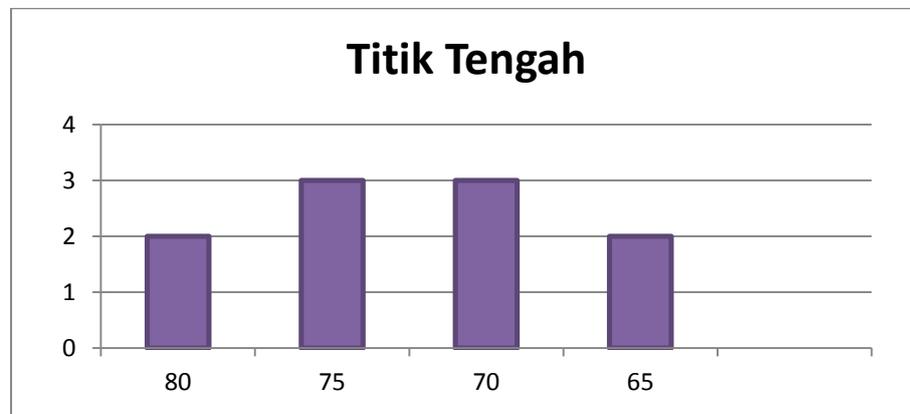
N = Jumlah frekuensi dalam distribusi

i = Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \frac{[\frac{1}{2}N - cfb]}{fd} i \\
 &= 72 + \frac{[5-2]}{3} 5 \\
 &= 72 + 5 \\
 &= 77 \\
 \bar{X} &= 70,62 \\
 \text{SD} &= 6,87
 \end{aligned}$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 77 dengan rata-rata 70,62 dan standar deviasi 6,87. Perhitungan mencari  $\bar{X}$  (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 32 hal 256).

Adapun titik tengahnya dalam bentuk grafik dapat dilihat pada grafik 5 berikut:



**Grafik 5. Data Nilai *Post-test* Kelas Kontrol**

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa nilai titik tengah 65 diperoleh 2 anak, nilai titik tengah 70 diperoleh 3 anak, nilai titik tengah 75 diperoleh 3 anak, nilai titik tengah 80 diperoleh 2 anak.

Adapun rincian data tersebut disimpulkan bahwa nilai titik tengah tertinggi *post-test* kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di kelas kontrol adalah 80 berjumlah 2 anak, nilai terendah adalah 65 berjumlah 2 anak.

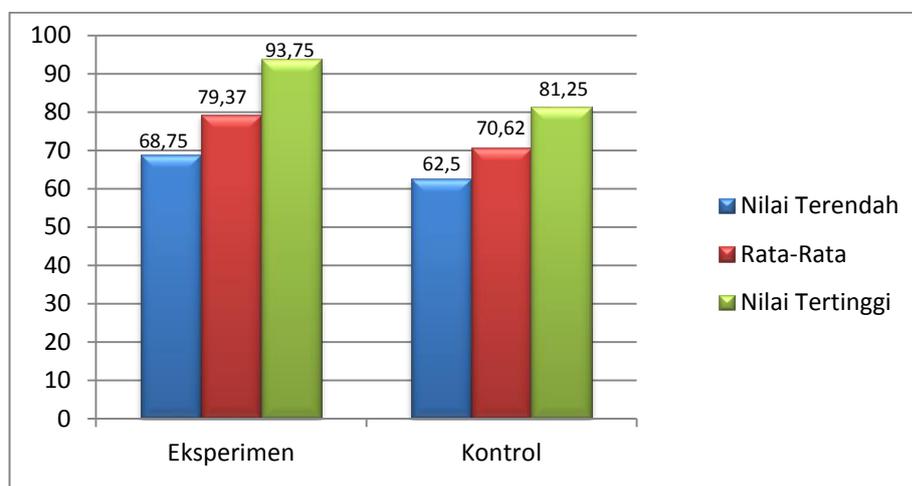
Tabel 17. **Rekapitulasi Hasil *Post-test* Kemampuan Motorik Halus Anak di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Variabel	Pembelajaran	
	Eksperimen B1	Kontrol B2
N	10	10
Nilai tertinggi	93,75	81,25
Nilai terendah	68,75	62,5
Jumlah nilai	793,7	706,2
Median	79,5	77
Rata-rata	79,37	70,62
SD	7,93	6,87
SD <sup>2</sup>	62,88	47,19

Berdasarkan tabel di atas, kelas eksperimen dengan jumlah 10 orang anak memperoleh nilai tertinggi 93,75 dan nilai terendah 68,75. Dari nilai anak kelas eksperimen ini diperoleh jumlah nilai secara keseluruhan 793,7 median 79,5 dengan rata-rata nilai sebesar 79,37 standar deviasinya 7,93 dan nilai variansnya sebanyak 62,88.

Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah anak 10 orang memperoleh nilai tertinggi 81,25 dan nilai terendah 62,5. Dari nilai anak kelas kontrol ini diperoleh jumlah nilai secara keseluruhan 706,25, median 77 dengan

rata-rata nilai sebesar 70,62 standar deviasinya 6,87 dan nilai variansnya adalah 47,19.



**Grafik 6. Data Perbandingan Hasil *Pos-test* Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

## B. Analisis Data

Agar dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas terhadap hasil tes awal.

### 1. Analisis Data *Pre-test*

#### a. Uji Normalitas

Data penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol di olah untuk menentukan uji normalitas. Pada uji normalitas ini digunakan uji *Liliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Analisis data normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada (lampiran 22 dan 23 hal 226-227)

Berdasarkan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh harga  $L_0$  dan  $L_t$  pada taraf nyata 0,05 untuk  $N=10$  seperti pada 18 tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Perhitungan Pengujian *Liliefors* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (*Pre-test*)

No	Kelas	N	A	$L_0$	$L_t$	Keterangan
1	Eksperimen	10	0,05	0,2279	0,258	Normal
2	Kontrol	10	0,05	0,1573	0,258	Normal

Berdasarkan tabel 18 terlihat bahwa kelas eksperimen nilai  $L_{hitung}$  0,2279 lebih kecil dari  $L_{tabel}$  0,258 untuk  $\alpha= 0,05$ . Dengan demikian nilai kelas eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelas kontrol, diperoleh  $L_{hitung}$  0,1573 lebih kecil dari  $L_{tabel}$  0,258 untuk  $\alpha= 0,05$ . Ini berarti bahwa nilai kelas kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Barlett*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel berarti data berasal dari kelompok yang homogen.

Jika hasil perhitungan dari  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari  $\chi^2$  tabel berarti bahwa data berasal dari kelompok yang homogen, sebaliknya jika  $\chi^2$  hitung lebih besar dari pada  $\chi^2$  tabel maka kelompok tersebut tidak homogen”.

Hasil perhitungan diperoleh  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 0,184 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. **Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (*Pre-test*)**

Kelas	A	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	<b>0,184</b>	3,841	Homogen
Kontrol				

Berdasarkan tabel 19 dapat dilihat bahwa  $\chi^2_{hitung}$  kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$  ( $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ), berarti kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (lampiran 24 hal 228).

### c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik *t-test*. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan untuk kedua kelompok

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Dengan kata lain, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok. Dan jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berikut ini akan digambarkan pengolahan data dengan *t-test*:

Tabel 20. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Ekperimen dan Kontrol (*Pre-test*)

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	10	10
$\bar{X}$	69,37	63,125
SD <sup>2</sup>	73,78	58,06

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{69,37 - 63,125}{\sqrt{\frac{73,78}{9} + \frac{58,06}{9}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6,245}{\sqrt{8,19 + 6,45}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6,245}{\sqrt{14,64}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6,245}{3,82}$$

$$= 1,634$$

$$\begin{aligned}
 df &= (N_1 - 1) + (N_1 - 1) \\
 &= (10 - 1) + (10 - 1) \\
 &= 9 + 9 \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

Tabel untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan df sebesar 18 adalah = **2,10092**. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata  $\alpha=0,05$  (5%),  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  (**1,634 < 2,10092**). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis  $H_a$  **ditolak** atau  $H_0$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun dikelas eksperimen dan kontrol.

Untuk menguji hipotesis digunakan *t-test*. dari hasil hipotesis dengan menggunakan *t-test* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Perhitungan *Pre-test* Pengujian dengan *t-test*

No	Kelas	N	Hasil Rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$ $\alpha$ 0,05	Keputusan
1	Eksperimen	10	69,37	1,634	2,10092	Terima $H_0$
2	Kontrol	10	63,125			

Tabel untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan df sebesar 18 adalah = **2,10092**. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata  $\alpha=0,05$  (5%),  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  (**1,634 < 2,10092**). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan

antara kemampuan hasil *pre-test* (kemampuan awal) kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di kelas eksperimen dan kelas kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang (lampiran 25 hal 230).

## 2. Analisis Data *Post-test*

### a. Uji Normalitas

Data penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol di olah untuk menentukan uji normalitas. Pada uji normalitas ini digunakan uji *Liliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Analisis data normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada (lampiran 33 dan 34 hal 258-259)

Berdasarkan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh harga  $L_0$  dan  $L_t$  pada taraf nyata 0,05 untuk  $N=10$  seperti tabel berikut:

Tabel 22. Hasil Perhitungan Pengujian *Liliefors* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol (*Post-test*)

No	Kelas	N	A	$L_0$	$L_t$	Keterangan
1	Eksperimen	10	0,05	0,2088	0,258	Normal
2	Kontrol	10	0,05	0,2064	0,258	Normal

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kelas eksperimen nilai  $L_{hitung}$  0,2088 lebih kecil dari  $L_{tabel}$  0,258 untuk  $\alpha$  0,05. Dengan demikian nilai kelas eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelas kontrol diperoleh  $L_{hitung}$  0,2064 lebih kecil dari  $L$

tabel 0,258 untuk  $\alpha$  0,05. Ini berarti bahwa data kelas kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian Homogenitas dengan menggunakan uji Bartlett. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel, berarti data berasal dari kelompok yang homogen. Hasil perhitungan diperoleh  $X^2_{hitung}$  sebesar 0,138 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (*Post-test*)

Kelas	A	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,138	3,841	Homogen
Kontrol				

Berdasarkan tabel 22 dapat dilihat bahwa  $\chi^2_{hitung}$  kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$  ( $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ), berarti kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (lampiran 35 hal 260).

### c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians

homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik *t-test*.

Berikut ini akan digambarkan pengolahan data dengan *t test*.

Tabel 24. **Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (*Post- test*)**

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	10	10
$\bar{X}$	79,37	70.62
SD <sup>2</sup>	62,88	47,19

Perhitungan:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{79,37 - 70,62}{\sqrt{\frac{62,88}{9} + \frac{47,19}{9}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,75}{\sqrt{6,98 + 5,24}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,75}{\sqrt{12,22}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,75}{3,49}$$

$$= 2,507$$

$$df = (N_1 - 1) + (N_2 - 1)$$

$$= (10 - 1) + (10 - 1)$$

$$= 9 + 9$$

$$= 18$$

Tabel untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan df sebesar 18 = **2,10092**. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata  $\alpha=0,05$  (5%),  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  (**2,507 > 2,10092**). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post test* (hasil akhir) kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun dikelas eksperimen yang diberikan *treatment* permainan menjahit, dikelas kontrol menggunakan permainan meronce. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  terima yaitu: terdapat perbedaan yang signifikan dari permainan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang.

Tabel 25. Hasil Perhitungan Pengujian dengan *t- test*

No	Kelas	N	Hasil Rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$ $\alpha 0,05$	Keputusan
1	Eksperimen	10	79,37	2,507	2,10092	Tolak $H_0$
2	Kontrol	10	70,62			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima yaitu : terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam permainan menjahit

terhadap kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang (lampiran 36 hal 262).

### 3. Perbandingan Hasil Nilai *Pre-test* dan Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen B1 dan Kelas Kontrol B2

Setelah dilakukan perhitungan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka selanjutnya akan dilakukan perbandingan antara nilai *pre-test* dan nilai *post test*, yang tujuannya untuk melihat apakah ada perbedaan nilai *pre-test* dan nilai *post-test* nilai anak. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. **Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai *Pre-test* dan Nilai *Post-test***

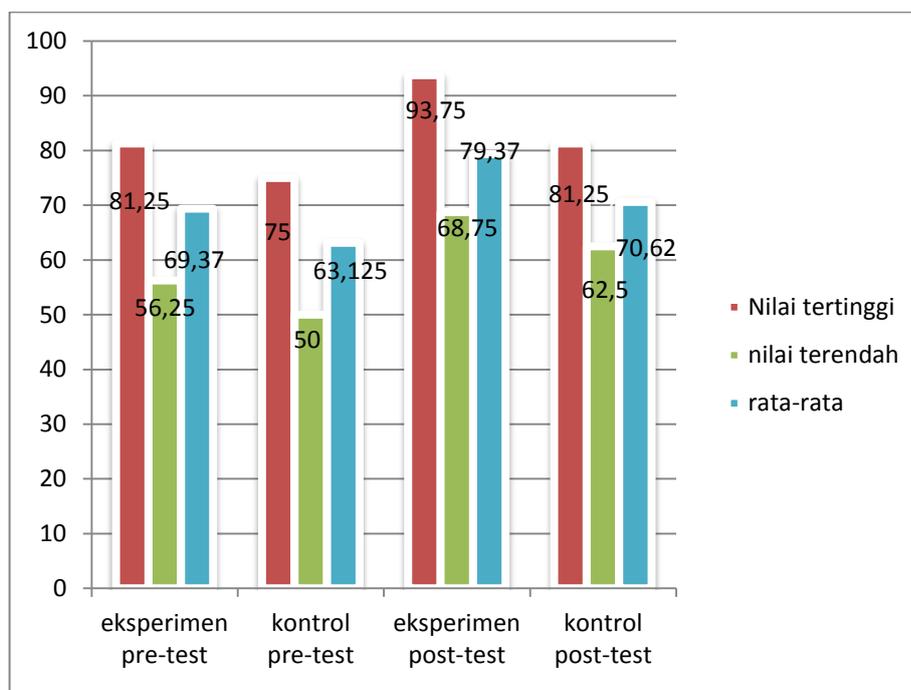
Variabel	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Nilai tertinggi	81,25	75	93,75	81,25
Nilai terendah	56,25	50	68,75	62,5
Rata-rata	69,37	63,125	79,37	70,62

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebelum dilakukan *post-test*. Nilai yang didapat anak pada *pre-test* kelas eksperimen B1, nilai tertinggi yang diperoleh oleh anak adalah 81,25 dan nilai terendah adalah 56,25 dengan rata-rata 69,37. Sedangkan kelas kontrol nilai tertinggi yang diperoleh anak yaitu 75 dan nilai terendah 50 dengan rata-rata 63,125.

Pada *post-test* nilai tertinggi di peroleh anak kelas eksperimen adalah 93,75 dan nilai terendah 68,75 dengan rata-rata 79,37. Sedangkan

pada kelas kontrol *post-test* nilai tertinggi yang diperoleh anak adalah 81,25 dan nilai terendah adalah 62,5 dengan rata-rata 70,62.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 7. Data Perbandingan *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa permainan menjahit lebih berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak dibandingkan dengan permainan meronce, ini terlihat bahwa Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebelum dilakukan *post-test*. Nilai yang didapat anak pada *pre-test* kelas eksperimen B1, nilai tertinggi yang diperoleh oleh anak adalah 81,25 dan nilai terendah adalah 56,25 dengan rata-rata

69,37. Sedangkan kelas kontrol nilai tertinggi yang diperoleh anak yaitu 75 dan nilai terendah 50 dengan rata-rata 63,12.

Pada *post-test* nilai tertinggi di peroleh anak kelas eksperimen adalah 93,75 dan nilai terendah 68,75 dengan rata-rata 79,37. Sedangkan pada kelas kontrol *post-test* nilai tertinggi yang diperoleh anak adalah 81,25 dan nilai terendah adalah 62,5 dengan rata-rata 70,62.

### **C. Pembahasan**

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi instrumen yang akan menilai kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun. Dimana kisi-kisi ini telah di validatori oleh dosen ahli di bidang motorik yaitu Ibu Dr. Farida Mayar, M. Pd. Setelah dapat persetujuan oleh validator peneliti menguji kevalidan dari sebuah kisi-kisi tersebut di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Amal Saleh Padang. Setelah data di dapatkan selanjutnya peneliti melakukan uji validitas tes dan uji reliabilitas tes untuk mengetahui apakah kisi-kisi tersebut akurat, nyata/benar. Setelah di uji validitas dan reliabilitas suatu kisi-kisi tersebut maka terdapat 4 item pernyataan valid. 4 item tersebutlah yang peneliti gunakan dalam menilai kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang.

Saat peneliti terjun kelapangan untuk melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti mengadakan *pre-test* untuk melihat kemampuan awal anak, yaitu peneliti menggunakan permainan menjahit di kelas eksperimen dan permainan meronce di kelas kontrol. Saat peneliti melakukan *pre-test* di awal

penelitian peneliti melihat bahwa masih banyak anak yang tidak tepat dalam menyelesaikan permainannya. Hal ini dapat dilihat pada item nomor satu yaitu anak mampu menyusun pola pertama, kedua, dan ketiga. Dalam item satu ini ada 5 anak yang tepat tanpa bantuan guru (BSB) dalam menyusun pola pertama, kedua, dan ketiga. Kemudian ada 4 anak yang mampu menyusun pola pertama, kedua, dan ketiga tidak tepat tanpa bantuan guru (BSH). Selanjutnya ada 1 orang anak lainnya dengan bantu guru (MB).

Pada item nomor dua yaitu anak mampu memegang tali seperti menyulam. Pada item ini tidak ada anak yang tepat tanpa bantuan guru (BSB) dalam memegang tali seperti menyulam. kemudian ada 9 anak yang mampu memegang tali seperti menyulam tidak tepat tanpa bantuan guru (BSH) dalam memegang tali seperti menyulam. Selanjutnya ada 1 anak yang mampu memegang tali seperti menyulam dengan bantuan guru (MB).

Pada item nomor tiga yaitu anak mampu mengikat tali sepatu dengan simpul mati. Pada item ini tidak ada anak yang tepat tanpa bantuan guru (BSB) dalam mengikat tali sepatu dengan simpul mati. kemudian ada 5 anak yang mampu mengikat tali sepatu dengan simpul mati tidak tepat tanpa bantuan guru (BSH) dalam mengikat tali sepatu dengan simpul mati. Selanjutnya ada 5 anak yang mampu mengikat tali sepatu dengan simpul mati dengan bantuan guru (MB).

Pada item nomor empat yaitu anak mampu memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur. Pada item ini tidak ada anak yang tepat tanpa bantuan

guru (BSB) dalam memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur. kemudian ada 3 anak yang mampu memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur tidak tepat tanpa bantuan guru (BSH) dalam memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur. Selanjutnya ada 7 anak yang mampu memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur dengan bantuan guru (MB).

Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan permainan meronce pada item nomor satu yaitu anak mampu menyusun pola terbesar, sedang, dan terkecil. Pada item ini ada 2 anak yang tepat tanpa bantuan guru (BSB) dalam menyusun pola terbesar, sedang, dan terkecil. kemudian ada 4 anak yang mampu menyusun pola terbesar, sedang, dan terkecil tidak tepat tanpa bantuan guru (BSH) dalam menyusun pola terbesar, sedang, dan terkecil. Selanjutnya ada 4 anak yang mampu menyusun pola terbesar, sedang, dan terkecil dengan bantuan guru (MB).

Pada item nomor dua yaitu anak mampu memegang tali nilon seperti menyulam. Pada item ini tidak ada anak yang tepat tanpa bantuan guru (BSB) dalam memegang tali nilon seperti menyulam. kemudian ada 7 anak yang mampu memegang tali nilon seperti menyulam tidak tepat tanpa bantuan guru (BSH) dalam memegang tali nilon seperti menyulam. Selanjutnya ada 3 anak yang mampu memegang tali nilon seperti menyulam dengan bantuan guru (MB).

Pada item nomor tiga yaitu anak mampu mengikat tali nilon dengan simpul mati. Pada item ini tidak ada anak yang tepat tanpa bantuan guru (BSB)

dalam mengikat tali nilon dengan simpul mati. kemudian ada 6 anak yang mampu mengikat tali nilon dengan simpul mati tidak tepat tanpa bantuan guru (BSH) dalam mengikat tali nilon dengan simpul mati. Selanjutnya ada 4 anak yang mampu mengikat tali nilon dengan simpul mati dengan bantuan guru (MB).

Pada item nomor empat yaitu anak mampu memasukkan tali nilon kelobang manik-manik yang disediakan. Pada item ini tidak ada anak yang tepat tanpa bantuan guru (BSB) dalam memasukkan tali nilon kelobang manik-manik yang disediakan. kemudian tidak ada anak yang mampu memasukkan tali nilon kelobang manik-manik yang disediakan tidak tepat tanpa bantuan guru (BSH) dalam memasukkan tali nilon kelobang manik-manik yang disediakan. Selanjutnya ada 10 anak yang mampu memasukkan tali nilon kelobang manik-manik yang disediakan dengan bantuan guru (MB).

Hasil rekapitulasi lembar observasi *pre-test* maka dapat di simpulkan bahwa permainan menjahit terbukti berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di lihat dari item 1 menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga dapat menggerakkan jari-jemari dengan nilai BB 0 anak, MB 1 anak, BSH 4 anak, BSB 5 anak. Sedangkan permainan meronce pada item 1 menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil dengan nilai BB 0 anak, MB 4 anak, BSH 4 anak, BSB 2 anak.

Item 2 memegang tali seperti menyulam dapat menggerakkan pergelangan tangan dengan nilai BB 0 anak, MB 1 anak, BSH 9 anak, BSB 0

anak. Sedangkan permainan meronce pada item 2 memegang tali nilon seperti menyulam dengan nilai BB 0 anak, MB 3 anak, BSH 7 anak, BSB 0 anak.

Item 3 mengikat tali sepatu dengan simpul mati dapat menggerakkan pergelangan tangan dengan nilai BB 0 anak, MB 5 anak, BSH 5 anak, BSB 0 anak. Sedangkan permainan meronce pada item 3 mengikat tali nilon dengan simpul mati dengan nilai BB 0 anak, MB 4 anak, BSH 6 anak, BSB 0 anak.

Item 4 memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur dapat menyeimbangkan koordinasi mata dengan tangan dengan nilai BB 0 anak, MB 7 anak, BSH 3 anak, BSB 0 anak. Sedangkan permainan meronce pada item 4 memasukkan tali nilon kelobang manik-manik yang disediakan dengan nilai BB 0 anak, MB 10 anak, BSH 3 anak, BSB 0 anak.

Setelah dilakukan (*Pre-test*) terlihat kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun masih rendah. Oleh sebab itu peneliti melakukan *treatment* sebanyak tiga kali yaitu berupa permainan menjahit untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun. *Treatment* yang dilakukan sebanyak tiga kali ternyata bisa mengembangkan kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun dalam menggerakkan jari jemari, pergelangan tangan, dan menyeimbangkan koordinasi mata dan tangan di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang. Setelah melakukan *treatment*, maka langkah selanjutnya adalah melakukan *post-test* untuk melihat apakah ada perubahan kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun.

Saat peneliti melakukan *post-test*, peneliti melihat ada perubahan pada kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun seperti pergerakan jari-jemari anak lebih tepat, pergelangan tangan lebih lentur, dan keseimbangan koordinasi mata dan tangan lebih terarah. Hal ini dapat dilihat pada item nomor satu yaitu anak mampu menyusun pola pertama, kedua, dan ketiga. Dalam item satu ini ada 7 anak yang tepat tanpa bantuan guru (BSB) dalam menyusun pola pertama, kedua, dan ketiga. Kemudian ada 3 anak yang mampu menyusun pola pertama, kedua, dan ketiga tidak tepat tanpa bantuan guru (BSH). Selanjutnya tidak ada anak yang dibantu dengan guru (MB).

Pada item nomor dua yaitu anak mampu memegang tali seperti menyulam. Pada item ini ada 2 anak yang tepat tanpa bantuan guru (BSB) dalam memegang tali seperti menyulam. kemudian ada 8 anak yang mampu memegang tali seperti menyulam tidak tepat tanpa bantuan guru (BSH) dalam memegang tali seperti menyulam. Selanjutnya tidak ada anak yang mampu memegang tali seperti menyulam dibantu dengan guru (MB).

Pada item nomor tiga yaitu anak mampu mengikat tali sepatu dengan simpul mati. Pada item ini ada 1 anak yang tepat tanpa bantuan guru (BSB) dalam mengikat tali sepatu dengan simpul mati. kemudian ada 8 anak yang mampu mengikat tali sepatu dengan simpul mati tidak tepat tanpa bantuan guru (BSH) dalam mengikat tali sepatu dengan simpul mati. Selanjutnya ada 1 anak yang mampu mengikat tali sepatu dengan simpul mati dengan bantuan guru (MB).

Pada item nomor empat yaitu anak mampu memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur. Pada item ini ada 2 anak yang tepat tanpa bantuan guru (BSB) dalam memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur. kemudian ada 4 anak yang mampu memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur tidak tepat tanpa bantuan guru (BSH) dalam memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur. Selanjutnya ada 4 anak yang mampu memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur dengan bantuan guru (MB).

Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan permainan meronce pada item nomor satu yaitu anak mampu menyusun pola terbesar, sedang, dan terkecil. Pada item ini ada 4 anak yang tepat tanpa bantuan guru (BSB) dalam menyusun pola terbesar, sedang, dan terkecil. kemudian ada 5 anak yang mampu menyusun pola terbesar, sedang, dan terkecil tidak tepat tanpa bantuan guru (BSH) dalam menyusun pola terbesar, sedang, dan terkecil. Selanjutnya ada 1 anak yang mampu menyusun pola terbesar, sedang, dan terkecil dengan bantuan guru (MB).

Pada item nomor dua yaitu anak mampu memegang tali nilon seperti menyulam. Pada item ini ada 1 anak yang tepat tanpa bantuan guru (BSB) dalam memegang tali nilon seperti menyulam. kemudian ada 7 anak yang mampu memegang tali nilon seperti menyulam tidak tepat tanpa bantuan guru (BSH) dalam memegang tali nilon seperti menyulam. Selanjutnya ada 2 anak yang mampu memegang tali nilon seperti menyulam dengan bantuan guru (MB).

Pada item nomor tiga yaitu anak mampu mengikat tali nilon dengan simpul mati. Pada item ini tidak ada anak yang tepat tanpa bantuan guru (BSB) dalam mengikat tali nilon dengan simpul mati. kemudian ada 9 anak yang mampu mengikat tali nilon dengan simpul mati tidak tepat tanpa bantuan guru (BSH) dalam mengikat tali nilon dengan simpul mati. Selanjutnya ada 1 anak yang mampu mengikat tali nilon dengan simpul mati dengan bantuan guru (MB).

Pada item nomor empat yaitu anak mampu memasukkan tali nilon kelobang manik-manik yang disediakan. Pada item ini tidak ada anak yang tepat tanpa bantuan guru (BSB) dalam memasukkan tali nilon kelobang manik-manik yang disediakan. kemudian ada 3 anak yang mampu memasukkan tali nilon kelobang manik-manik yang disediakan tidak tepat tanpa bantuan guru (BSH) dalam memasukkan tali nilon kelobang manik-manik yang disediakan. Selanjutnya ada 7 anak yang mampu memasukkan tali nilon kelobang manik-manik yang disediakan dengan bantuan guru (MB).

Hasil rekapitulasi lembar observasi *post-test* maka dapat di simpulkan bahwa permainan menjahit terbukti berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di lihat dari item 1 menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga dapat menggerakkan jari-jemari dengan nilai BB 0 anak, MB 0 anak, BSH 3 anak, BSB 7 anak. Sedangkan permainan meronce pada item 1 menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil dengan nilai BB 0 anak, MB 1 anak, BSH 5 anak, BSB 4 anak.

Item 2 memegang tali seperti menyulam dapat menggerakkan pergelangan tangan dengan nilai BB 0 anak, MB 0 anak, BSH 8 anak, BSB 2 anak. Sedangkan permainan meronce pada item 2 memegang tali nilon seperti menyulam dengan nilai BB 0 anak, MB 2 anak, BSH 7 anak, BSB 1 anak.

Item 3 mengikat tali sepatu dengan simpul mati dapat menggerakkan pergelangan tangan dengan nilai BB 0 anak, MB 1 anak, BSH 8 anak, BSB 1 anak. Sedangkan permainan meronce pada item 3 mengikat tali nilon dengan simpul mati dengan nilai BB 0 anak, MB 1 anak, BSH 9 anak, BSB 0 anak.

Item 4 memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur dapat menyeimbangkan koordinasi mata dengan tangan dengan nilai BB 0 anak, MB 1 anak, BSH 5 anak, BSB 4 anak. Sedangkan permainan meronce pada item 4 memasukkan tali nilon kelobang manik-manik yang disediakan dengan nilai BB 0 anak, MB 7 anak, BSH 3 anak, BSB 0 anak.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan permainan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun dalam menggerakkan jari-jemari, pergelangan tangan, dan menyeimbangkan koordinasi mata dan tangan di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang. Jadi kegiatan permainan menjahit ini sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa menurut Hutauruk dalam Sholihati (2015: 89) menyatakan bahwa menjahit adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk anak usia dini sebagai upaya untuk mengembangkan motorik halus. Selain untuk mengembangkan keterampilan motorik halus menjahit juga

dijadikan media pendidikan yang dapat membantu anak meningkatkan konsentrasi, kemampuan logika, dan melatih koordinasi mata dan tangan anak, juga untuk kemampuan menulis dan meningkatkan kemampuan gerakan tangan, pergelangan tangan dan jari.

Menurut Britton (2017: 140) mengatakan bahwa manfaat menjahit untuk anak adalah aktivitas menjahit dapat mengembangkan keterampilan motorik halus, mendorong konsentrasi dan bisa sangat memuaskan.

Jadi hasil kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun kelas eksperimen lebih baik dari pada kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun dikelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata anak kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) kegiatan permainan menjahit terhadap kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang diperoleh pada hasil (*pre-test*) terhadap kemampuan motorik halus anak di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang yaitu antara kelas eksperimen (B1) dan kelas kontrol (B2). Nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen lebih tinggi (69,37) dibandingkan kelas kontrol (63,125)
2. Hasil penelitian yang diperoleh pada hasil akhir (*post-test*) terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan motorik halus anak di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang yaitu antara kelas eksperimen (B1) dan kelas kontrol (B2). Hal ini membuktikan bahwa melalui permainan menjahit dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen lebih tinggi (79,37) dibandingkan kelas kontrol (70,62)
3. Dari hasil uji hipotesis didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana **2,507 > 2,10092** yang dibuktikan dengan taraf signifikan  $\alpha$  0,05 ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan motorik halus anak yang menggunakan permainan menjahit dengan kelas kontrol menggunakan permainan meronce, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi (79,37) di bandingkan kelas kontrol (70,62),

dengan menggunakan permainan menjahit terbukti dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang, maka hasil temuan tentang Pengaruh Permainan menjahit terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan penelitian selanjutnya, implikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Permainan menjahit dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak, permainan ini sangat menarik bagi anak karena bentuk permainan menjahit yang beragam dan terlihat sangat bagus.
2. Permainan menjahit berpengaruh dipakai sebagai kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian mengemukakan beberapa saran berikut ini:

1. Bagi guru, permainan menjahit dapat dijadikan alternatif media pembelajaran dalam menstimulasi kemampuan motorik halus anak.
2. Bagi anak diharapkan agar kemampuan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik melalui permainan menjahit.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dan menyampaikan gagasan tentang pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak serta menjadi inspirasi dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

### Daftar Rujukan

- Adhani, Dwi Nurhayati. dkk. (2017). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Warna. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*. 4(1), 1-81.
- Alfrina, Ezi. (2015). *Pengaruh Penggunaan Kertas Besar terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Bhayangkari 1 Padang*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Padang: PGPAUD-UNP.
- Allen, K Eileen & Marotz Lyn R. (2010). *Profil Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks.
- Andriani, Tuti. (2012). Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Sosial Budaya*. 9 (1), 121-136.
- Apriliawati, Andika Tiyas & Hartoto, Setiyo (2016). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Kemampuan Motorik Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*. 04 (02), 522-528.
- Aquarisnawati, Puri. dkk. (2011). Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Bender Gestalt. *Jurnal INSAN*. 13 (03), 149-156.
- Ardial. (2014). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardiyanto, Asep. (2017). Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Jendela Olahraga*. 2 (2) (ISSN: 2527-9580), 35-39.
- Arifin, Zainal. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi.. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Basuki, Ismet & Hari Yanto. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Britton, Lesley. (2017). *Montessori Play And Learn*. Ahli bahasa *Permainan Montessori dan Pembelajaran*. Ade Kumalasari. Bandung: PT Bentang Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI NO 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

- Fadlillah. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Faridah, Ismi & Widayati, Sri. (2015). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menjahit Pada Kelompok A. *Jurnal PAUD Teratai*. 04 (02), 1-4.
- Fauziddin, Moh. (2018). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B Di TK Perdana Bangkinang Kota. *Journal Of SECE*. (e-ISSN: 2615-5389), 1-12.
- Hasanah, Uswatun. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. 5 (1), 717-733.
- Imroatun. (2016). Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Utama Anak Raudhatul Athfal. *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal*. 1 (1) (ISSN 2541-5549), 40-48.
- Ismail, Kak Andang. (2009). *Education Games Panduan Praktis Permainan Yang Menjadikan Anak Anda Cerdas, Kreatif, Dan Saleh*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Iskandar, Harris. (2015). *Pedoman Penilaian Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Lisdarlia & Salwiah. (2018). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai, Menggunting Dan Menempel (3M) Di TK Mekar Indah Kota Kendari. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*. 1 (1) (e-ISSN: 2615-5664), 48-52.
- Magfuroh, Lilis & Putri, Kiki Chyaning. (2017). Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di Tk Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 10 (1), 36-43.
- Mahyuddin, Nenny. (2008). *Asesmen Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press.
- Mansur. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutmainah, Siti. (2015). *Efektifitas Permainan Scrapbook terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Darul Falah*

*Lubuk Buaya Padang*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Padang: PGPAUD-UNP.

- Nurjanah, Nunung. dkk. (2017). Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah Di Tk At-Taqwa. *Jurnal Keperawatan BSI*. 5 (2) (e-ISSN: 2528-2239), 65-73.
- Nurkusuma, Tamara Widya & Hartati Sasminta Christina Yuli. (2017). Penerapan Permainan Kecil Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas V SDN Babatan 5 Kecamatan Wiyung Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*. 05 (01) (ISSN: 2338-798), 110-116.
- Patilima, Hamid. (2015). *Resiliensi Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Perdani, Putri Admi. (2013). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Permainan Tradisional Pada Anak TK B. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 7 (2), 335-350.
- Pusparina, Viliani Rosi & Poerwanti, Jenny IS & Sularmi. (2014). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menjahit Pada Anak Kelas B Tk Ngembak 1 Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Kumara Cendekia*. 02 (05), 1-7.
- Rahmawati, Dwi. (2013). *Permainan Kreatif*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Santrock, W. Jhon. (2007). *Child Development Jilid 1*. Ahli bahasa Psikologi Perkembangan. Mila Rachmawati, S.Psi dan Anna Kuswanti. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Maidian Angga. (2016). *Pengaruh Penggunaan Tali Cina Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Bhayangkari 1 Padang*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Padang: PGPAUD-UNP.
- Siregar, Syofian. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soetjiningsih, Christiana Hari. (2012). *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenadamedia Grup.

- Sudarna. 2014. *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter*. Yogyakarta: Genius Publisher.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (cetakan ke 15)*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Suriati, Irma. (2012). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Menjahit Bervariasi Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 3 Duri. *Jurnal Pesona PAUD*. 1 (4), 1-12.
- Suryana, Dadan. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik Pembelajaran)*. Padang: UNP Press.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Predanamedia Group.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi. Ulfah Maulidya. (2013). *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Syafril. (2010). *Statistika*. Padang: Sukabina Press.
- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Sisdiknas 2003. *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem pendidikan Nasional) 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahyudi, Intan Nursayyidah & Nurjaman, Iman. (2018). Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*. 7 (2) (ISSN: 2301-9905), 13-25.
- Wiyani, Novan Ardy. Barnawi. (2014). *FORMAT PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. (2016). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yamin, Martini. Sanan, Jamila Sabri. (2013). *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Ciputat: Gaung Persada Press Group.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KELAS EKSPERIMEN (*Pre-test*)**

**Nama Sekolah** : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang  
**Semester/Bulan** : I/Agustus  
**Hari/Tanggal** : Senin /5 Agustus 2019  
**Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema** : Kebutuhan Ku /Pakaian /Singlet  
**Kelompok** : B1  
**Alokasi Waktu** : 08.00 – 11.00

Indikator	Materi	Kegiatan pembelajaran dan waktu	Alat dan bahan	PENILAIAN			
				BSB	BSH	MB	BB
2.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan seperti upacara, senam, dan ikrar</li> </ul>	SOP MASUK 30 MENIT (08.00-08.30 WIB) <ul style="list-style-type: none"> <li>Upacara, senam, dan ikrar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tip dan kaset</li> </ul>				

3.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal kegiatan beribadah seperti membaca doa mau belajar, pembuka hati, dan bacaan shalat</li> </ul>	<p>1. KEGIATAN AWAL 30 MENIT (08.30-9.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca doa mau belajar dan doa pembuka hati</li> <li>• Membaca bacaan shalat</li> </ul>					
2.7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran seperti kegiatan bercakap-cakap)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercakap cakap</li> <li>• Mendudukan konsep tema kebutuhan ku, sub tema Singlet, sub-sub tema : ukuran singlet, bagian singlet, manfaat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media gambar</li> </ul>				

4.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan anggota tubuh untuk perkembangan motorik halus</li> </ul>	<p>2. KEGIATAN INTI 60 MENIT (09.00-10.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain permainan menjahit gambar singlet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Busa ati bentuk singlet, tali sepatu</li> </ul>				
4.3.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga</li> </ul>						
4.3.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memegang tali sepatu seperti menyulam</li> </ul>						
4.3.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memasukkan tali ke lobang dengan teknik jelujur</li> </ul>						
4.3.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengikat tali</li> </ul>						

4.12	<p>sepatu dengan simpul mati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal seperti kegiatan menulis bentuk huruf (singlet)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis huruf (singlet)</li> </ul> <p>3. SOP ISTIRAHAT 30 MENIT (10.00-10.30 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain di luar dan di dalam</li> </ul> <p>4. KEGIATAN PENUTUP 30 MENIT (10.30-11.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti mengevaluasi kembali kegiatan anak</li> <li>• Peneliti menanyakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hvs, Pensil</li> <li>• Alat bermain di luar dan di dalam</li> <li>• Air, sabun, serbet, dan makanan</li> </ul>				
2.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki perilaku mencerminkan hidup sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci tangan, doa mau makan dan selesai makan</li> </ul>					

		<p>perasaan anak</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peneliti menginformasikan kegiatan untuk esok hari</li><li>• Doa selesai belajar, doa naik kendaraan, nyanyi, pulang</li></ul>					
--	--	---	--	--	--	--	--

### Rencana Penilaian

Nama :  
 Kelas : B1  
 Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga				
2	Memegang tali seperti menyulam				
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati				
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur				

Diketahui  
Kepala TK YWKA

Guru kelas B1

Padang, 5 Agustus 2019



Yusnani, S. Pd  
Nip. 19600811986032003

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amir'.

Yusnimar, S. Pd

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Juherni'.

Juherni Wahyuni  
Nim. 14022151

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KELAS EKSPERIMEN (*Treatment 1*)**

**Nama Sekolah** : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang  
**Semester/Bulan** : I/Agustus  
**Hari/Tanggal** : Rabu /7 Agustus 2019  
**Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema** : Kebutuhan Ku /Pakaian /Baju  
**Kelompok** : B1  
**Alokasi Waktu** : 08.00 – 11.00

Indikator	Materi	Kegiatan pembelajaran dan waktu	Alat dan bahan	PENILAIAN			
				BSB	BSH	MB	BB
2.9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya seperti merapikan barisan senam dan barisan ikrar</li> </ul>	SOP MASUK 30 MENIT (08.00-08.30 WIB) <ul style="list-style-type: none"> <li>Senam, dan ikrar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tip dan kaset</li> </ul>				

<p>4.1</p> <p>2.10</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa seperti membaca doa mau belajar, pembuka hati, dan bacaan shalat</li> <li>• Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran seperti mendengarkan ketika orang lain bercakap-cakap</li> </ul>	<p>1. KEGIATAN AWAL 30 MENIT (08.30-9.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca doa mau belajar dan doa pembuka hati</li> <li>• Membaca bacaan shalat</li> </ul> <p>• Bercakap cakap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendudukan konsep tema kebutuhan ku, sub tema baju, sub-sub</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media gambar</li> </ul>				
------------------------	--	---	--	--	--	--	--

4.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan anggota tubuh untuk perkembangan motorik halus</li> </ul>	<p>tema : bagian-bagian baju, ukuran, dan manfaat</p> <p>2. KEGIATAN INTI 60 MENIT (09.00-10.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain permainan menjahit gambar baju</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Busa ati bentuk baju, tali sepatu</li> </ul>				
4.3.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga</li> </ul>						
4.3.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memegang tali sepatu seperti menyulam</li> </ul>						
4.3.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memasukkan tali ke lobang dengan</li> </ul>						

	teknik jelujur						
4.3.4	✓ Mengikat tali sepatu dengan simpul mati						
4.12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal seperti kegiatan menulis bentuk huruf (baju)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis huruf (baju)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hvs, Pensil</li> </ul>				
		<p>3. SOP ISTIRAHAT 30 MENIT (10.00-10.30 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain di luar dan di dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat bermain di luar dan di dalam</li> </ul>				
3.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui cara hidup sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cuci tangan, doa mau makan dan selesai makan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Air, sabun, serbet, dan makanan</li> </ul>				

		<p>4. KEGIATAN PENUTUP 30 MENIT (10.30-11.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peneliti mengevaluasi kembali kegiatan anak</li><li>• Peneliti menanyakan perasaan anak</li><li>• Peneliti menginformasikan kegiatan untuk esok hari</li><li>• Doa selesai belajar, doa naik kendaraan, nyanyi, pulang</li></ul>					
--	--	--	--	--	--	--	--

### Rencana Penilaian

Nama :  
 Kelas : B1  
 Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga				
2	Memegang tali seperti menyulam				
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati				
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur				

Diketahui  
Kepala TK YWKA



Yusnani, S. Pd  
Nip. 19600811986032003

Guru kelas B1

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yusnimar'.

Yusnimar, S. Pd

Padang, 7 Agustus 2019

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Juherni Wahyuni'.

Juherni Wahyuni  
Nim. 14022151

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KELAS EKSPERIMEN (*Treatment 2*)**

**Nama Sekolah** : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang  
**Semester/Bulan** : I/Agustus  
**Hari/Tanggal** : Jumat /9 Agustus 2019  
**Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema** : Kebutuhan Ku /Pakaian /Celana  
**Kelompok** : B1  
**Alokasi Waktu** : 08.00 – 11.00

Indikator	Materi	Kegiatan pembelajaran dan waktu	Alat dan bahan	PENILAIAN			
				BSB	BSH	MB	BB
2.8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian seperti mau berbaris, ikrar, dan senam tanpa disuruh ketika sudah tiba waktunya</li> </ul>	SOP MASUK 30 MENIT (08.00-08.30 WIB) <ul style="list-style-type: none"> <li>Senam, dan ikrar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tip dan kaset</li> </ul>				

3.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal kegiatan beribadah seperti membaca doa mau belajar, pembuka hati, dan bacaan shalat</li> </ul>	<p>1. KEGIATAN AWAL 30 MENIT (08.30-9.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca doa mau belajar dan doa pembuka hati</li> <li>• Membaca bacaan shalat</li> </ul>					
2.7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran seperti kegiatan bercakap-cakap)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercakap cakap</li> <li>• Mendudukan konsep tema kebutuhan ku, sub tema celana, sub sub tema : bentuk celana, warna celana, dan manfaat celana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media gambar</li> </ul>				

4.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan anggota tubuh untuk perkembangan motorik halus</li> </ul>	<p>2. KEGIATAN INTI 60 MENIT (09.00-10.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain permainan menjahit gambar celana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Busa ati bentuk celana, tali sepatu</li> </ul>				
4.3.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga</li> </ul>						
4.3.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memegang tali sepatu seperti menyulam</li> </ul>						
4.3.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memasukkan tali ke lobang dengan teknik jelujur</li> </ul>						
4.3.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengikat tali sepatu</li> </ul>						

4.12	<p>dengan simpul mati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal seperti kegiatan menulis bentuk huruf (celana)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis huruf (celana)</li> </ul> <p>3. SOP ISTIRAHAT 30 MENIT (10.00-10.30 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain di luar dan di dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hvs, Pensil</li> </ul>				
4.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci tangan, doa mau makan dan selesai makan</li> </ul> <p>4. KEGIATAN PENUTUP 30 MENIT (10.30-11.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti mengevaluasi kembali kegiatan anak</li> <li>• Peneliti menanyakan perasaan anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat bermain di luar dan di dalam</li> <li>• Air, sabun, serbet, dan makanan</li> </ul>				

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Peneliti menginformasikan kegiatan untuk esok hari</li><li>• Doa selesai belajar, doa naik kendaraan, nyanyi, pulang</li></ul>					
--	--	--	--	--	--	--	--

### Rencana Penilaian

Nama :  
 Kelas : B1  
 Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga				
2	Memegang tali seperti menyulam				
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati				
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur				

Diketahui  
Kepala TK YWKA

Guru kelas B1

Padang, 9 Agustus 2019



Yusnani, S. Pd  
Nip. 19600811986032003

Yusnimar, S. Pd

Juherni Wahyuni  
Nim. 14022151

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KELAS EKSPERIMEN (*Treatment 3*)**

**Nama Sekolah** : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang  
**Semester/Bulan** : I/Agustus  
**Hari/Tanggal** : Senin /12 Agustus 2019  
**Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema** : Kebutuhan Ku /Pakaian /Topi  
**Kelompok** : B1  
**Alokasi Waktu** : 08.00 – 11.00

Indikator	Materi	Kegiatan pembelajaran dan waktu	Alat dan bahan	PENILAIAN			
				BSB	BSH	MB	BB
2.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan seperti upacara, ikrar, dan senam</li> </ul>	SOP MASUK 30 MENIT (08.00-08.30 WIB) <ul style="list-style-type: none"> <li>Upacara, ikrar, dan senam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tip dan kaset</li> </ul>				

4.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa</li> </ul>	<p>1. KEGIATAN AWAL 30 MENIT (08.30-9.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca doa mau belajar dan doa pembuka hati</li> <li>Membaca bacaan shalat</li> </ul>					
2.5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri seperti mau melakukan percakapan di pagi hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bercakap cakap</li> </ul>					
4.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan</li> </ul>	<p>• Mendudukan konsep tema kebutuhanku, sub tema topik, sub-sub tema : warna, bentuk, dan kegunaannya</p> <p>2. KEGIATAN INTI 60 MENIT (09.00-10.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain permainan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Media gambar</li> </ul>				

	anggota tubuh untuk perkembangan motorik halus	menjahit gambar topi	bentuk topi, tali sepatu				
4.3.1	✓ Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga						
4.3.2	✓ Memegang tali sepatu seperti menyulam						
4.3.3	✓ Memasukkan tali ke lobang dengan teknik jelujur						
4.3.4	✓ Mengikat tali sepatu dengan simpul mati						

4.12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal seperti kegiatan menulis bentuk huruf (topi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis huruf (topi)</li> </ul> <p>3. SOP ISTIRAHAT 30 MENIT (10.00-10.30 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain di luar dan di dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hvs, Pensil</li> </ul>				
3.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui cara hidup sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci tangan, doa mau makan dan selesai makan</li> </ul> <p>4. KEGIATAN PENUTUP 30 MENIT (10.30-11.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti mengevaluasi kembali kegiatan anak</li> <li>• Peneliti menanyakan perasaan anak</li> <li>• Peneliti menginformasikan kegiatan untuk esok hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat bermain di luar dan di dalam</li> <li>• Air, sabun, serbet, dan makanan</li> </ul>				

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Doa selesai belajar, doa naik kendaraan, nyanyi, pulang</li></ul>					
--	--	---	--	--	--	--	--

### Rencana Penilaian

Nama :  
 Kelas : B1  
 Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga				
2	Memegang tali seperti menyulam				
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati				
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur				

Diketahui  
Kepala TK YWKA

Guru kelas B1

Padang, 12 Agustus 2019



Yusnani, S. Pd  
Nip. 19600811986032003

Yusnimar, S. Pd

Juherni Wahyuni  
Nim. 14022151

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KELAS EKSPERIMEN (*Post-test*)**

**Nama Sekolah** : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang  
**Semester/Bulan** : I/Agustus  
**Hari/Tanggal** : Jumat /16 Agustus 2019  
**Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema** : Kebutuhan Ku /Pakaian /Sepatu  
**Kelompok** : B1  
**Alokasi Waktu** : 08.00 – 11.00

Indikator	Materi	Kegiatan pembelajaran dan waktu	Alat dan bahan	PENILAIAN			
				BSB	BSH	MB	BB
2.8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian seperti mau berbaris, ikrar, dan senam tanpa disuruh ketika sudah tiba waktunya</li> </ul>	SOP MASUK 30 MENIT (08.00-08.30 WIB) <ul style="list-style-type: none"> <li>Senam, dan ikrar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tip dan kaset</li> </ul>				

3.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal kegiatan beribadah seperti membaca doa mau belajar, pembuka hati, dan bacaan shalat</li> </ul>	<p>1. KEGIATAN AWAL 30 MENIT (08.30-9.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca doa mau belajar dan doa pembuka hati</li> <li>• Membaca bacaan shalat</li> </ul>					
2.7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran seperti kegiatan bercakap-cakap)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercakap cakap</li> <li>• Mendudukan konsep tema kebutuhan ku, sub tema sepatu, sub sub tema : ukuran sepatu, warna sepatu, dan manfaat sepatu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media gambar</li> </ul>				

4.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan anggota tubuh untuk perkembangan motorik halus</li> </ul>	<p>2. KEGIATAN INTI 60 MENIT (09.00-10.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain permainan menjahit gambar sepatu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Busa ati bentuk sepatu, tali sepatu</li> </ul>				
4.3.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga</li> </ul>						
4.3.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memegang tali sepatu seperti menyulam</li> </ul>						
4.3.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memasukkan tali ke lobang dengan teknik jelujur</li> </ul>						
4.3.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengikat tali sepatu dengan</li> </ul>						

4.12	<p style="text-align: center;">simpul mati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal seperti kegiatan menulis bentuk huruf (sepatu)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis huruf (sepatu)</li> </ul> <p>3. SOP ISTIRAHAT 30 MENIT (10.00-10.30 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain di luar dan di dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hvs, Pensil</li> </ul>				
4.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci tangan, doa mau makan dan selesai makan</li> </ul> <p>4. KEGIATAN PENUTUP 30 MENIT (10.30-11.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti mengevaluasi kembali kegiatan anak</li> <li>• Peneliti menanyakan perasaan anak</li> <li>• Peneliti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat bermain di luar dan di dalam</li> <li>• Air, sabun, serbet, dan makanan</li> </ul>				

		<p>menginformasikan kegiatan untuk esok hari</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Doa selesai belajar, doa naik kendaraan, nyanyi, pulang</li></ul>					
--	--	--	--	--	--	--	--

### Rencana Penilaian

Nama :  
 Kelas : B1  
 Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSh	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga				
2	Memegang tali seperti menyulam				
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati				
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur				

Diketahui  
Kepala TK YWKA



Yusnani, S. Pd  
Nip. 19600811986032003

Guru kelas B1

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yusnimar'.

Yusnimar, S. Pd

Padang, 16 Agustus 2019

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Juherni Wahyuni'.

Juherni Wahyuni  
Nim. 14022151

## Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KELAS KONTROL (*Pre-test*)**

**Nama Sekolah** : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang  
**Semester/Bulan** : I/Agustus  
**Hari/Tanggal** : Selasa /6 Agustus 2019  
**Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema** : Kebutuhan Ku /Pakaian /Singlet  
**Kelompok** : B2  
**Alokasi Waktu** : 08.00 – 11.00

Indikator	Materi	Kegiatan pembelajaran dan waktu	Alat dan bahan	PENILAIAN			
				BSB	BSH	MB	BB
2.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan seperti senam, dan ikrar</li> </ul>	SOP MASUK 30 MENIT (08.00-08.30 WIB) <ul style="list-style-type: none"> <li>Senam, dan ikrar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tip dan kaset</li> </ul>				

3.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal kegiatan beribadah seperti membaca doa mau belajar, pembuka hati, dan bacaan shalat</li> </ul>	<p>1. KEGIATAN AWAL 30 MENIT (08.30-9.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca doa mau belajar dan doa pembuka hati</li> <li>Membaca bacaan shalat</li> </ul>					
2.7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran seperti kegiatan bercakap-cakap)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bercakap cakap</li> <li>Mendudukan konsep tema kebutuhan ku, sub tema Singlet, sub-sub tema : ukuran singlet, bagian singlet, manfaat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Media gambar</li> </ul>				

4.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan anggota tubuh untuk perkembangan motorik halus</li> </ul>	<p>2. KEGIATAN INTI 60 MENIT (09.00-10.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain permainan meronce gambar singlet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manik-manik diberi gambar singlet, tali nilon</li> </ul>				
4.3.5	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil</li> </ul>						
4.3.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memegang tali nilon seperti menyulam</li> </ul>						
4.3.7	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan</li> </ul>						
4.3.8	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengikat tali nilon dengan</li> </ul>						

4.12	<p style="text-align: center;">simpul mati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal seperti kegiatan menulis bentuk huruf (singlet)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis huruf (singlet)</li> </ul> <p>3. SOP ISTIRAHAT 30 MENIT (10.00-10.30 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain di luar dan di dalam</li> </ul> <p>4. KEGIATAN PENUTUP 30 MENIT (10.30-11.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengevaluasi kembali kegiatan anak</li> <li>• Guru menanyakan perasaan anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hvs, Pensil</li> <li>• Alat bermain di luar dan di dalam</li> <li>• Air, sabun, serbet, dan makanan</li> </ul>				
2.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki perilaku mencerminkan hidup sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci tangan, doa mau makan dan selesai makan</li> </ul>					

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari</li><li>• Doa selesai belajar, doa naik kendaraan, nyanyi, pulang</li></ul>					
--	--	--	--	--	--	--	--

### Rencana Penilaian

Nama :  
 Kelas : B2  
 Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil				
2	Memegang tali nilon seperti menyulam				
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati				
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan				

Diketahui  
Kepala TK YWKA



Yusnani, S. Pd  
Nip. 19600811986032003

Guru kelas B2

Meri Anisa, S. Pd

Padang, 6 Agustus 2019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KELAS KONTROL (*Treatment 1*)**

Nama Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang  
 Semester/Bulan : I/Agustus  
 Hari/Tanggal : Kamis /8 Agustus 2019  
 Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Kebutuhan Ku /Pakaian /Baju  
 Kelompok : B2  
 Alokasi Waktu : 08.00 – 11.00

Indikator	Materi	Kegiatan pembelajaran dan waktu	Alat dan bahan	PENILAIAN			
				BSB	BSH	MB	BB
2.9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya seperti merapikan barisan senam dan barisan ikrar</li> </ul>	SOP MASUK 30 MENIT (08.00-08.30 WIB) <ul style="list-style-type: none"> <li>Senam, dan ikrar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tip dan kaset</li> </ul>				

4.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa seperti membaca doa mau belajar, pembuka hati, dan bacaan shalat</li> </ul>	<p>1. KEGIATAN AWAL 30 MENIT (08.30-9.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca doa mau belajar dan doa pembuka hati</li> <li>Membaca bacaan shalat</li> </ul>					
2.10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran seperti mendengarkan ketika orang lain bercakap-cakap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bercakap cakap</li> <li>Mendudukan konsep tema kebutuhan ku, sub tema baju, sub-sub</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Media gambar</li> </ul>				

4.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan anggota tubuh untuk perkembangan motorik halus</li> </ul>	<p>tema : bagian-bagian baju, ukuran, dan manfaat</p> <p>2. KEGIATAN INTI 60 MENIT (09.00-10.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain permainan meronce gambar baju</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manik-manik diberi gambar baju, tali nilon</li> </ul>				
4.3.5	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil</li> </ul>						
4.3.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memegang tali nilon seperti menyulam</li> </ul>						
4.3.7	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang</li> </ul>						

	disediakan						
4.3.8	✓ Mengikat tali nilon dengan simpul mati						
4.12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal seperti kegiatan menulis bentuk huruf (baju)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis huruf (baju)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hvs, Pensil</li> </ul>				
		3. SOP ISTIRAHAT 30 MENIT (10.00-10.30 WIB)					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain di luar dan di dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat bermain di luar dan di dalam</li> </ul>				
3.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui cara hidup sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cuci tangan, doa mau makan dan selesai makan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Air, sabun, serbet, dan makanan</li> </ul>				
		4. KEGIATAN PENUTUP 30 MENIT (10.30-11.00 WIB)					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengevaluasi kembali kegiatan anak</li> </ul>					

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menanyakan perasaan anak</li><li>• Guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari</li><li>• Doa selesai belajar, doa naik kendaraan, nyanyi, pulang</li></ul>					
--	--	--	--	--	--	--	--

### Rencana Penilaian

Nama :  
 Kelas : B2  
 Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil				
2	Memegang tali nilon seperti menyulam				
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati				
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan				

Diketahui  
Kepala TK YWKA



Yusnani, S. Pd  
Nip. 19600811986032003

Guru kelas B2



Meri Anisa, S. Pd

Padang, 8 Agustus 2019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KELAS EKSPERIMEN (*Treatment 2*)**

**Nama Sekolah** : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang  
**Semester/Bulan** : I/Agustus  
**Hari/Tanggal** : Sabtu /10 Agustus 2019  
**Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema** : Kebutuhan Ku /Pakaian /Celana  
**Kelompok** : B2  
**Alokasi Waktu** : 08.00 – 11.00

Indikator	Materi	Kegiatan pembelajaran dan waktu	Alat dan bahan	PENILAIAN			
				BSB	BSH	MB	BB
2.8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian seperti mau berbaris, ikrar, dan senam tanpa disuruh ketika sudah tiba waktunya</li> </ul>	SOP MASUK 30 MENIT (08.00-08.30 WIB) <ul style="list-style-type: none"> <li>Senam, dan ikrar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tip dan kaset</li> </ul>				

3.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal kegiatan beribadah seperti membaca doa mau belajar, pembuka hati, dan bacaan shalat</li> </ul>	<p>1. KEGIATAN AWAL 30 MENIT (08.30-9.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca doa mau belajar dan doa pembuka hati</li> <li>• Membaca bacaan shalat</li> </ul>					
2.7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran seperti kegiatan bercakap-cakap)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercakap cakap</li> <li>• Mendudukan konsep tema kebutuhan ku, sub tema celana, sub sub tema : bentuk celana, warna celana, dan manfaat celana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media gambar</li> </ul>				

4.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan anggota tubuh untuk perkembangan motorik halus</li> </ul>	<p>2. KEGIATAN INTI 60 MENIT (09.00-10.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain permainan meronce gambar celana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manik-manik yang diberi gambar celana, tali nilon</li> </ul>				
4.3.5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil</li> </ul>						
4.3.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memegang tali nilon seperti menyulam</li> </ul>						
4.3.7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang</li> </ul>						

4.3.8	<p>disediakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengikat tali nilon dengan simpul mati</li> </ul>						
4.12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal seperti kegiatan menulis bentuk huruf (celana)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis huruf (celana)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hvs, Pensil</li> </ul>				
4.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat</li> </ul>	<p>3. SOP ISTIRAHAT 30 MENIT (10.00-10.30 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain di luar dan di dalam</li> <li>• Cuci tangan, doa mau makan dan selesai makan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat bermain di luar dan di dalam</li> <li>• Air, sabun, serbet, dan makanan</li> </ul>				

		<p>4. KEGIATAN PENUTUP 30 MENIT (10.30-11.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengevaluasi kembali kegiatan anak</li><li>• Guru menanyakan perasaan anak</li><li>• Guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari</li><li>• Doa selesai belajar, doa naik kendaraan, nyanyi, pulang</li></ul>					
--	--	--	--	--	--	--	--

### Rencana Penilaian

Nama :  
 Kelas : B2  
 Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil				
2	Memegang tali nilon seperti menyulam				
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati				
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan				

Diketahui  
Kepala TK YWKA

Guru kelas B2

Padang, 10 Agustus 2019



Yusnani, S. Pd  
Nip. 19600811986032003

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Meri Anisa'.

Meri Anisa, S. Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KELAS KONTROL (*Treatment 3*)**

**Nama Sekolah** : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang  
**Semester/Bulan** : I/Agustus  
**Hari/Tanggal** : Selasa /13 Agustus 2019  
**Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema** : Kebutuhan Ku /Pakaian /Topi  
**Kelompok** : B2  
**Alokasi Waktu** : 08.00 – 11.00

Indikator	Materi	Kegiatan pembelajaran dan waktu	Alat dan bahan	PENILAIAN			
				BSB	BSH	MB	BB
2.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan seperti ikrar, dan senam</li> </ul>	SOP MASUK 30 MENIT (08.00-08.30 WIB) <ul style="list-style-type: none"> <li>Ikrar, dan senam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tip dan kaset</li> </ul>				

4.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa</li> </ul>	<p>1. KEGIATAN AWAL 30 MENIT (08.30-9.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca doa mau belajar dan doa pembuka hati</li> <li>Membaca bacaan shalat</li> </ul>					
2.5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri seperti mau melakukan percakapan di pagi hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bercakap cakap</li> <li>Mendudukan konsep tema kebutuhanku, sub tema topi, sub-sub tema : warna, bentuk, dan kegunaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Media gambar</li> </ul>				
4.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan anggota tubuh untuk</li> </ul>	<p>2. KEGIATAN INTI 60 MENIT (09.00-10.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain permainan meronce gambar topi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manik-manik yang diberi</li> </ul>				

	perkembangan motorik halus		gambar topi, tali nilon				
4.3.5	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil</li> </ul>						
4.3.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memegang tali nilon seperti menyulam</li> </ul>						
4.3.7	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ memasukkan tali nilon kelobang manik-manik yang disediakan</li> </ul>						
4.3.8	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ mengikat tali nilon dengan simpul mati</li> </ul>						
4.12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis huruf (topi)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hvs, Pensil</li> </ul>			

3.4	<p>seperti kegiatan menulis bentuk huruf (topi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui cara hidup sehat</li> </ul>	<p>3. SOP ISTIRAHAT 30 MENIT (10.00-10.30 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain di luar dan di dalam</li> <li>Cuci tangan, doa mau makan dan selesai makan</li> </ul> <p>4. KEGIATAN PENUTUP 30 MENIT (10.30-11.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengevaluasi kembali kegiatan anak</li> <li>Guru menanyakan perasaan anak</li> <li>Guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat bermain di luar dan di dalam</li> <li>Air, sabun, serbet, dan makanan</li> </ul>				
-----	---	--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Doa selesai belajar, doa naik kendaraan, nyanyi, pulang</li></ul>					
--	--	---	--	--	--	--	--

### Rencana Penilaian

Nama :  
 Kelas : B2  
 Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil				
2	Memegang tali nilon seperti menyulam				
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati				
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan				

Diketahui  
Kepala TK YWKA

Guru kelas B2

Padang, 13 Agustus 2019



Yusnani, S. Pd  
Nip. 19600811986032003

A handwritten signature in black ink that reads 'Meri Anisa'.

Meri Anisa, S. Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KELAS KONTROL (*Post-test*)**

**Nama Sekolah** : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang  
**Semester/Bulan** : I/Agustus  
**Hari/Tanggal** : Selasa /20 Agustus 2019  
**Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema** : Kebutuhan Ku /Pakaian /Sepatu  
**Kelompok** : B2  
**Alokasi Waktu** : 08.00 – 11.00

Indikator	Materi	Kegiatan pembelajaran dan waktu	Alat dan bahan	PENILAIAN			
				BSB	BSH	MB	BB
2.8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian seperti mau berbaris, ikrar, dan senam tanpa disuruh ketika sudah tiba waktunya</li> </ul>	SOP MASUK 30 MENIT (08.00-08.30 WIB) <ul style="list-style-type: none"> <li>Senam, dan ikrar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tip dan kaset</li> </ul>				

3.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal kegiatan beribadah seperti membaca doa mau belajar, pembuka hati, dan bacaan shalat</li> </ul>	<p>1. KEGIATAN AWAL 30 MENIT (08.30-9.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca doa mau belajar dan doa pembuka hati</li> <li>• Membaca bacaan shalat</li> </ul>					
2.7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran seperti kegiatan bercakap-cakap)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercakap cakap</li> <li>• Mendudukan konsep tema kebutuhan ku, sub tema sepatu, sub sub tema : ukuran sepatu, warna sepatu, dan manfaat sepatu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media gambar</li> </ul>				

4.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan anggota tubuh untuk perkembangan motorik halus</li> </ul>	<p>2. KEGIATAN INTI 60 MENIT (09.00-10.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain permainan meronce gambar sepatu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manik-manik yang diberi gambar sepatu, tali nilon</li> </ul>				
4.3.5	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil</li> </ul>						
4.3.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memegang tali nilon seperti menyulam</li> </ul>						
4.3.7	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan</li> </ul>						
4.3.8	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengikat tali</li> </ul>						

4.12	<p>nilon dengan simpul mati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal seperti kegiatan menulis bentuk huruf (sepatu)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis huruf (sepatu)</li> </ul> <p>3. SOP ISTIRAHAT 30 MENIT (10.00-10.30 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain di luar dan di dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hvs, Pensil</li> </ul>				
4.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci tangan, doa mau makan dan selesai makan</li> </ul> <p>4. KEGIATAN PENUTUP 30 MENIT (10.30-11.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengevaluasi kembali kegiatan anak</li> <li>• Guru menanyakan perasaan anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat bermain di luar dan di dalam</li> <li>• Air, sabun, serbet, dan makanan</li> </ul>				

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari</li><li>• Doa selesai belajar, doa naik kendaraan, nyanyi, pulang</li></ul>					
--	--	--	--	--	--	--	--

### Rencana Penilaian

Nama :  
 Kelas : B2  
 Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil				
2	Memegang tali nilon seperti menyulam				
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati				
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan				

Diketahui  
Kepala TK YWKA



Yusnani, S. Pd  
Nip. 19600811986032003

Guru kelas B2

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Meri Anisa".

Meri Anisa, S. Pd

Padang, 20 Agustus 2019

### Lampiran 3

#### Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak

Variabel	Sub Variabel	Item Pernyataan	Butir Item	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
Kemampuan Motorik Halus	Pergerakan Jari Jemari	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga	1	Tes Pembuatan dengan Alat Lembar Observasi	Anak
	Pergerakan Pergelangan Tangan	Memegang tali seperti menyulam	2	Tes Pembuatan dengan Alat Lembar Observasi	Anak
		Mengikat tali sepatu dengan simpul mati	3	Tes Pembuatan dengan Alat Lembar Observasi	Anak
	Koordinasi Mata dan Tangan	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur	4	Tes Pembuatan dengan Alat Lembar Observasi	Anak

(Sumber: Teori Soetjiningsih, Wiyani, dan Susanto)

## Lampiran 4

### Instrumen Pernyataan

Nama Anak :

Kelompok :

TK : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga				
2	Memegang tali seperti menyulam				
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati				
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur				

(Sumber: Teori Soetjiningsih, Wiyani, dan Susanto)

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

## Lampiran 5

## Rubrik Penilaian Kemampuan Motorik Halus

No	Aspek penilaian	Berkembang sangat baik (BSB)	Berkembang sesuai harapan (BSH)	Mulai berkembang (MB)	Belum berkembang (BB)
1.	Anak mampu Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga	Anak mampu menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga melalui permainan menjahit dengan benar tanpa bantuan guru	Anak mampu menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga melalui permainan menjahit tanpa bantuan guru	Anak mampu menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga melalui permainan menjahit dengan bantuan guru	Anak tidak mampu menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga melalui permainan
2.	Anak mampu Memegang tali seperti menyulam	Anak mampu memegang tali seperti menyulam dengan benar tanpa bantuan guru	Anak mampu memegang tali seperti menyulam tanpa bantuan guru	Anak mampu memegang tali seperti menyulam dengan bantuan guru	Anak tidak mampu memegang tali seperti menyulam
3.	Anak mampu Mengikat tali sepatu dengan simpul mati	Anak mampu mengikat tali sepatu dengan simpul mati dengan benar tanpa bantuan guru	Anak mampu mengikat tali sepatu dengan simpul mati tanpa bantuan guru	Anak mampu mengikat tali sepatu dengan simpul mati dengan bantuan guru	Anak tidak mampu mengikat tali sepatu dengan simpul mati
4.	Anak mampu Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur	Anak mampu memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur dengan benar tanpa bantuan guru	Anak mampu memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur tanpa bantuan guru	Anak mampu memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur dengan bantuan guru	Anak tidak mampu memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur

## Lampiran 6

Tabel Analisis Item untuk Perhitungan Validitas Item

No	Nama	No Butir				Skor Total
		1	2	3	4	
1	Amy	3	3	3	4	13
2	Aditia	3	3	3	3	12
3	Aisyah	4	3	3	4	14
4	Ghani	3	3	3	3	12
5	Iqbal	3	3	3	3	12
6	Aric	2	2	2	2	8
7	Rifa	4	3	3	3	13
8	Raka	3	2	3	3	11
9	Adinda	4	3	3	3	13
10	Ataya	3	3	3	3	12
<b>Jumlah</b>		32	28	29	31	120

*Produk momen : 0.632*

## Lampiran 7

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 1

No.	Nama	Skor Item (x)	Skor total(y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	Amy	3	13	9	169	39
2.	Aditia	3	12	9	144	36
3.	Aisyah	4	14	16	196	56
4.	Ghani	3	12	9	144	36
5.	Iqbal	3	12	9	144	36
6.	Aric	2	8	4	64	16
7.	Rifa	4	13	16	169	52
8.	Raka	3	11	9	121	33
9.	Adinda	4	13	16	169	52
10	Ataya	3	12	9	144	36
<b>Jumlah</b>		32	120	106	1464	392

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.392 - (32)(120)}{\sqrt{\{10.106 - (32)^2\}\{10.1464 - (120)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3920 - 3840}{\sqrt{\{1060 - 1024\}\{14640 - 14400\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{80}{\sqrt{\{36\}\{240\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{80}{\sqrt{8640}}$$

$$r_{xy} = \frac{80}{92,95}$$

$$r_{xy} = 0,860 \text{ (valid)}$$

Untuk N=10 nilai taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  adalah 0.632 pada tabel

korelasi *product moment*. Dengan demikian  $0.860 > 0.632$  berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang di uji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

## Lampiran 8

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 2

No.	Nama	Skor Item (x)	Skor total(y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	Amy	3	13	9	169	39
2.	Aditia	3	12	9	144	36
3.	Aisyah	3	14	9	196	42
4.	Ghani	3	12	9	144	36
5.	Iqbal	3	12	9	144	36
6.	Aric	2	8	4	64	16
7.	Rifa	3	13	9	169	39
8.	Raka	2	11	4	121	22
9.	Adinda	3	13	9	169	39
10	Ataya	3	12	9	144	36
<b>Jumlah</b>		28	120	80	1464	341

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.341 - (28)(120)}{\sqrt{\{10.80 - (28)^2\}\{10.1464 - 120^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3410 - 3360}{\sqrt{\{800 - 784\}\{14640 - 14400\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50}{\sqrt{\{16\}\{240\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50}{\sqrt{3840}}$$

$$r_{xy} = \frac{50}{61,96}$$

$$r_{xy} = 0,806 \text{ (valid)}$$

Untuk N=10 nilai taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  adalah 0.632 pada tabel korelasi *product moment*. Dengan demikian  $0.806 > 0.632$  berarti antara variabel

X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang di uji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

## Lampiran 9

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 3

No.	Nama	Skor Item(x)	Skor total (y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	Amy	3	13	9	169	39
2.	Aditia	3	12	9	144	36
3.	Aisyah	3	14	9	196	42
4.	Ghani	3	12	9	144	36
5.	Iqbal	3	12	9	144	36
6.	Aric	2	8	4	64	16
7.	Rifa	3	13	9	169	39
8.	Raka	3	11	9	121	33
9.	Adinda	3	13	9	169	39
10	Ataya	3	12	9	144	36
Jumlah		29	120	85	146	352

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.352 - (29)(120)}{\sqrt{\{10.85 - (29)^2\}\{10.1464 - (120)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3520 - 3480}{\sqrt{\{850 - 841\}\{14640 - 14400\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40}{\sqrt{\{9\}\{240\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40}{\sqrt{2160}}$$

$$r_{xy} = \frac{40}{46,47}$$

$$r_{xy} = 0,860 \text{ (valid)}$$

Untuk N=10 nilai taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  adalah 0.632 pada tabel

korelasi *product moment*. Dengan demikian  $0.860 > 0.632$  berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang di uji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

## Lampiran 10

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 4

No.	Nama	Skor Item(x)	Skor total(y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	Amy	4	13	16	169	52
2.	Aditia	3	12	9	144	36
3.	Aisyah	4	14	16	196	56
4.	Ghani	3	12	9	144	36
5.	Iqbal	3	12	9	144	36
6.	Aric	2	8	4	64	16
7.	Rifa	3	13	9	169	39
8.	Raka	3	11	9	121	33
9.	Adinda	3	13	9	169	39
10	Ataya	3	12	9	144	36
Jumlah		31	120	99	1464	379

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.379 - (31)(120)}{\sqrt{\{10.99 - (31)^2\}\{10.1464 - (120)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3790 - 3720}{\sqrt{\{990 - 961\}\{14640 - 14400\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{70}{\sqrt{\{29\}\{240\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{70}{\sqrt{6960}}$$

$$r_{xy} = \frac{70}{83,42}$$

$$r_{xy} = 0,839 \text{ (valid)}$$

Untuk N=10 nilai taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  adalah 0.632 pada tabel korelasi *product moment*. Dengan demikian  $0.839 > 0.632$  berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang di uji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

**Lampiran 11****Hasil Analisis Item Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun**

Nomor Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,860	Valid
2	0,806	Valid
3	0,860	Valid
4	0,839	Valid

## Lampiran 12

Tabel Perhitungan Mencari Reabilitas Tes dengan Rumus Alpha

No	Nama	Nomor Butir				Skor Total (X)	Kuadrat Skor Total (X <sup>2</sup> )
		1	2	3	4		
1	Amy	3	3	3	4	13	169
2	Aditia	3	3	3	3	12	144
3	Aisyah	4	3	3	4	14	196
4	Ghani	3	3	3	3	12	144
5	Iqbal	3	3	3	3	12	144
6	Aric	2	2	2	2	8	64
7	Rifa	4	3	3	3	13	169
8	Raka	3	2	3	3	11	121
9	Adinda	4	3	3	3	13	169
10	Ataya	3	3	3	3	12	144
<b>Jumlah</b>		32	28	29	31	120	<b>1464</b>
<b>Jumlah Kuadrat</b>		<b>1024</b>	<b>784</b>	<b>841</b>	<b>961</b>	<b>14400</b>	

**Lampiran 13****PERHITUNGAN MENCARI RELIABILITAS DENGAN RUMUS ALPHA**

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{106 - \frac{(32)^2}{10}}{10} = \frac{106 - 102,4}{10} = \frac{3,6}{10} = 0,36$$

$$\sigma_2^2 = \frac{80 - \frac{(28)^2}{10}}{10} = \frac{80 - 78,4}{10} = \frac{1,6}{10} = 0,16$$

$$\sigma_3^2 = \frac{85 - \frac{(29)^2}{10}}{10} = \frac{85 - 84,1}{10} = \frac{0,9}{10} = 0,09$$

$$\sigma_4^2 = \frac{99 - \frac{(31)^2}{10}}{10} = \frac{99 - 96,1}{10} = \frac{2,9}{10} = 0,29$$

Jumlah varians semua item  $\Sigma \sigma_i^2 = 0,36 + 0,16 + 0,09 + 0,29 = 0,90$

Varians total :

$$\begin{aligned} \sigma_t &= \frac{\Sigma Xt^2 - \frac{(\Sigma Xt)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{1464 - \frac{(120)^2}{10}}{10} \end{aligned}$$

$$= \frac{1464 - 1440}{10}$$

$$= 2,4$$

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$= \left( \frac{4}{4-1} \right) \left( 1 - \frac{0,90}{2,4} \right)$$

$$= \left( \frac{4}{3} \right) (1 - 0,375)$$

$$= \left( \frac{4}{3} \right) (0,62)$$

$$= (1,33)(0,62)$$

$$= 0,82 \text{ (reliabilitas tes sangat tinggi)}$$

Dari perhitungan diatas diketahui besarnya koefisien reliabilitas tes 0,82. Dengan koefisien reabilitas tes sebesar 0,82 tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil konsep bilangan anak berada pada taraf klasifikasi  $0.80 \leq r_{11} < 1.000$ . Berdasarkan taraf klasifikasi tersebut maka kemampuan konsep bilangan anak memiliki reliabilitas tes sangat tinggi.

**Lampiran 14**

Dokumentasi Validasi Data di Taman Kanak-Kanak Amal Saleh Padang



**Gambar 7. Peneliti menyapa anak (Desrilla: Sabtu, 3 Agustus 2019)**



**Gambar 8. Peneliti menunjukkan permainan menjahit (Desrilla: Sabtu, 3 Agustus 2019)**



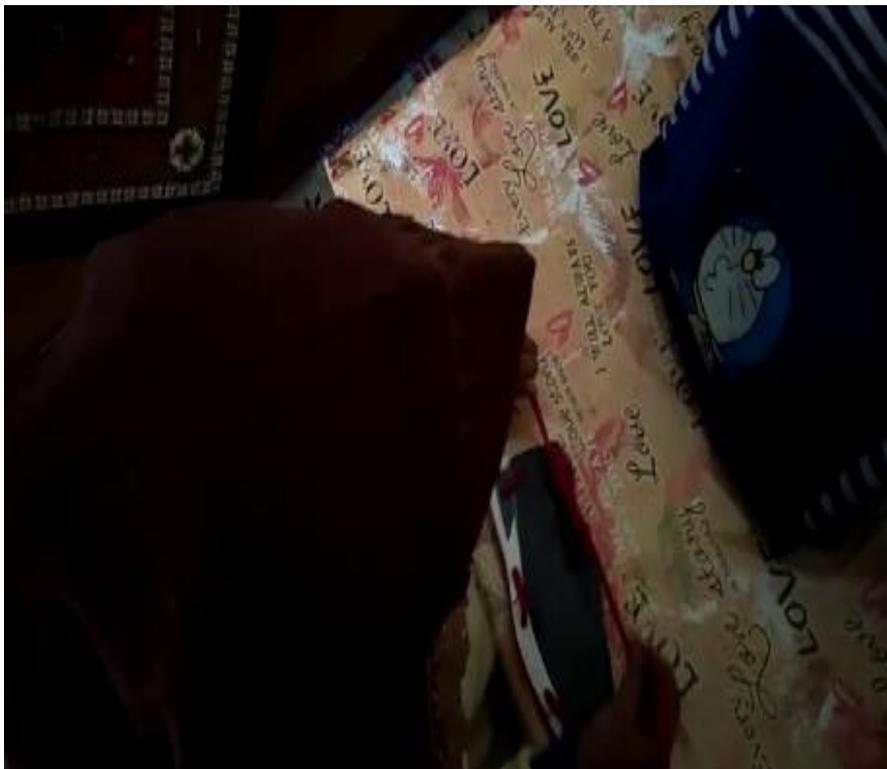
Gambar 9. Anak menyusun permainan menjahit dari pola 1, 2, dan 3  
(Desrilla: Sabtu, 3 Agustus 2019)



Gambar 10. Anak memegang tali sepatu seperti menyulam (Desrilla: Sabtu, 3 Agustus 2019)



**Gambar 11. Anak memasukkan tali ke lobang yang telah disediakan dengan teknik jelujur (Desrilla: Sabtu, 3 Agustus 2019)**



**Gambar 12. Anak mengikat tali sepatu dengan simpul mati (Desrilla: Sabtu, 3 Agustus 2019)**



**Gambar 13. Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan dalam kegiatan menulis (Desrilla: Sabtu, 3 Agustus 2019)**

### Lampiran 15

#### Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Nama : Atar

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga		✓		
2	Memegang tali seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 11

**Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Ilham

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga		✓		
2	Memegang tali seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati			✓	
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 10

**Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Zhavira

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga	✓			
2	Memegang tali seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur		✓		

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 13

**Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Nia

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga		✓		
2	Memegang tali seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati			✓	
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 10

**Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Rezky

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga	✓			
2	Memegang tali seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur		✓		

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 13

**Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Al Biru

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga	✓			
2	Memegang tali seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati			✓	
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 11

**Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Dinda

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga	✓			
2	Memegang tali seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur		✓		

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 13

**Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Sultan

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga	✓			
2	Memegang tali seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati			✓	
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 11

**Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Fany

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga			✓	
2	Memegang tali seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 10

**Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : M. Rizky

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga		✓		
2	Memegang tali seperti menyulam			✓	
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati			✓	
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 9

## Lampiran 16

Nilai Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen (B1)

No	Nama Siswa	Butir Item				Skor Anak	Nilai <i>Pre-Test</i>
		1	2	3	4		
1	Atar	3	3	3	2	11	68,75
2	Ilham	3	3	2	2	10	62,5
3	Zhavira	4	3	3	3	13	81,25
4	Nia	3	3	2	2	10	62,5
5	Rezky	4	3	3	3	13	81,25
6	Al Biru	4	3	2	2	11	68,75
7	Dinda	4	3	3	3	13	81,25
8	Sultan	4	3	2	2	11	68,75
9	Fany	2	3	3	2	10	62,5
10	M. Rizky	3	2	2	2	9	56,25
<b>Jumlah</b>							693,75
<b>Rata-rata</b>							<b>69,37</b>

$$X = \text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Lampiran 17****Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Syafiya

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil			✓	
2	Memegang tali nilon seperti menyulam			✓	
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati			✓	
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 8

**Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Syifa

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil		✓		
2	Memegang tali nilon seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 11

**Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Khanza

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil			✓	
2	Memegang tali nilon seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 10

**Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Nahri

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil		✓		
2	Memegang tali nilon seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 11

**Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Razziq

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil			✓	
2	Memegang tali nilon seperti menyulam			✓	
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati			✓	
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 8

**Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Arkan

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil		✓		
2	Memegang tali nilon seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati			✓	
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 10

**Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Salwa

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil	✓			
2	Memegang tali nilon seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 12

**Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Fathan

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil	✓			
2	Memegang tali nilon seperti menyulam			✓	
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 11

**Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Rizki

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil			✓	
2	Memegang tali nilon seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 10

**Skor Anak Tahap *Pre-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Fadlan

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil		✓		
2	Memegang tali nilon seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati			✓	
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 10

## Lampiran 18

Nilai Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol (B2)

No	Nama Siswa	Butir Item				Skor Anak	Nilai <i>Pre-Test</i>
		1	2	3	4		
1	Syafiya	2	2	2	2	8	50
2	Syifa	3	3	3	2	11	68,75
3	Khanza	2	3	3	2	10	62,5
4	Nahri	3	3	3	2	11	68,75
5	Razziq	2	2	2	2	8	50
6	Arkan	3	3	2	2	10	62,5
7	Salwa	4	3	3	2	12	75
8	Fathan	4	2	3	2	11	68,75
9	Rizki	2	3	3	2	10	62,5
10	Fadlan	3	3	2	2	10	62,5
<b>Jumlah</b>							631,25
<b>Rata-rata</b>							<b>63,125</b>

$$X = \text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 19

**Nilai *Pre-test* Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Eksperimen  
dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil  
Sampai Nilai Terbesar**

Kelas Eksperimen B1				Kelas Kontrol B2			
No	Nama Anak	Skor	Nilai	No	Nama Anak	Skor	Nilai
1	M. Rizky	9	56,25	1	Syafiya	8	50
2	Ilham	10	62,5	2	Razziq	8	50
3	Nia	10	62,5	3	Khanza	10	62,5
4	Fany	10	62,5	4	Arkan	10	62,5
5	Atar	11	68,75	5	Rizki	10	62,5
6	Al Biru	11	68,75	6	Fadlan	10	62,5
7	Sultan	11	68,75	7	Syifa	11	68,75
8	Zhavira	13	81,25	8	Nahri	11	68,75
9	Rezky	13	81,25	9	Fathan	11	68,75
10	Dinda	13	81,25	10	Salwa	12	75

## Lampiran 20

### Perhitungan *Pre-test* Mean dan Varians Skor Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	X <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>
1	M. Rizky	L	56,25	3164,06
2	Ilham	L	62,5	3906,25
3	Nia	P	62,5	3906,25
4	Fany	P	62,5	3906,25
5	Atar	L	68,75	4726,56
6	Al Biru	L	68,75	4726,56
7	Sultan	L	68,75	4726,56
8	Zhavira	P	81,25	6601,56
9	Rezky	L	81,25	6601,56
10	Dinda	P	81,25	6601,56
<b>Jumlah</b>			<b>693,75</b>	<b>48867,17</b>

#### Mean ( $\bar{X}$ )

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{693,75}{10} \\ &= 69,37\end{aligned}$$

#### Varians X<sub>1</sub> (SD<sup>2</sup>)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{48867,17}{10} - \left(\frac{693,75}{10}\right)^2} \\
&= \sqrt{4886,71 - \left(\frac{481289,06}{100}\right)} \\
&= \sqrt{44886,71 - 4812,89} \\
&= \sqrt{73,82} \\
&= 8,59
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
K &= 1 + (3,3) \log n \\
&= 1 + (3,3) \log 10 \\
&= 1 + (3,3) 1 \\
&= 4,3 \text{ dibulatkan} = 4
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
R &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\
&= 81,25 - 56,25 = 25
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
i &= \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah kelompok (K)}} \\
&= \frac{25}{4} \\
&= 6,25 \text{ dibulatkan} = 6
\end{aligned}$$

## Lampiran 21

### Perhitungan *Pre-test* Mean dan Varians Skor Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	$X_1$	$X_1^2$
1	Syafiya	P	50	2500
2	Razziq	L	50	2500
3	Khanza	L	62,5	3906,25
4	Arkan	L	62,5	3906,25
5	Rizki	L	62,5	3906,25
6	Fadlan	L	62,5	3906,25
7	Syifa	P	68,75	4726,56
8	Nahri	L	68,75	4726,56
9	Fathan	L	68,75	4726,56
10	Salwa	P	75	5625
<b>Jumlah</b>			<b>631,25</b>	<b>40429,68</b>

#### Mean ( $\bar{X}$ )

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{631,25}{10} \\ &= 63,12\end{aligned}$$

#### Varians $X_1$ ( $SD^2$ )

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{40429,68}{10} - \left(\frac{631,25}{10}\right)^2}\end{aligned}$$

$$= \sqrt{4042,96 - \left(\frac{398476,56}{100}\right)}$$

$$= \sqrt{4042,96 - 3984,76}$$

$$= \sqrt{58,2}$$

$$= 7,62$$

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 10$$

$$= 1 + (3,3) 1$$

$$= 4,3 \text{ dibulatkan} = 4$$

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 75 - 50 = 25$$

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah kelompok (K)}}$$

$$= \frac{25}{4}$$

$$= 6,25 \text{ dibulatkan} = 6$$

## Lampiran 22

### Uji Normalitas Nilai *Pre-test* (*Liliefors*) Kelas Eksperimen

No	X	Zi	Luas Kurva Normal	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	56,25	-1,52	0,4357	0,0643	0,1	0,0357
2	62,5	-0,79	0,2852	0,2148	0,4	0,1852
3	62,5	-0,79	0,2852	0,2148	0,4	0,1852
4	62,5	-0,79	0,2852	0,2148	0,4	0,1852
5	68,75	-0,07	0,0279	0,4721	0,7	<b>0,2279</b>
6	68,75	-0,07	0,0279	0,4721	0,7	<b>0,2279</b>
7	68,75	-0,07	0,0279	0,4721	0,7	<b>0,2279</b>
8	81,25	1,38	0,4162	0,9162	1	0,0838
9	81,25	1,38	0,4162	0,9162	1	0,0838
10	81,25	1,38	0,4162	0,9162	1	0,0838

Keterangan :

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

$$F(Z_i) = \text{Jika } Z_i \text{ negatif} \longrightarrow 0,5 - Z_{i\text{tabel}}$$

$$= \text{Jika } Z_i \text{ positif} \longrightarrow 0,5 + Z_{i\text{tabel}}$$

$$t_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i) \text{ terbesar} = \mathbf{0,2279} \text{ dengan } N=10$$

$$\text{Nilai } L \text{ tabel} = 0,258 \text{ untuk } \alpha 0,05$$

$$L \text{ hitung} < L \text{ tabel} = \mathbf{0,2279} < 0,258$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “**Normal**”.

## Lampiran 23

Uji Normalitas Nilai *Pre-test* (*Liliefors*) Kelas Kontrol

No	X	Zi	Luas Kurva Normal	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	50	-1,72	0,4573	0,0427	0,2	<b>0,1573</b>
2	50	-1,72	0,4573	0,0427	0,2	<b>0,1573</b>
3	62,5	-0,08	0,0319	0,4681	0,6	0,1319
4	62,5	-0,08	0,0319	0,4681	0,6	0,1319
5	62,5	-0,08	0,0319	0,4681	0,6	0,1319
6	62,5	-0,08	0,0319	0,4681	0,6	0,1319
7	68,75	0,73	0,2673	0,7673	0,9	0,1327
8	68,75	0,73	0,2673	0,7673	0,9	0,1327
9	68,75	0,73	0,2673	0,7673	0,9	0,1327
10	75	1,55	0,4394	0,0994	1	0,0606

Keterangan :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$F(Z_i) = \text{Jika } Z_i \text{ negatif} \longrightarrow 0,5 - Z_{i\text{tabel}}$$

$$= \text{Jika } Z_i \text{ positif} \longrightarrow 0,5 + Z_{i\text{tabel}}$$

$$t_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i) \text{ terbesar} = \mathbf{0,1573} \text{ dengan } N=10$$

$$\text{Nilai } L \text{ tabel} = 0,258 \text{ untuk } \alpha 0,05$$

$$L \text{ hitung} < L \text{ tabel} = \mathbf{0,1573} < 0,258$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi “**Normal**”.

## Lampiran 24

### Uji Homogenitas Nilai *Pre-test* dengan Menggunakan Uji *Bartlett*

#### 1. Hitung $dk (\log S_i^2)$

Sampel	Dk	$S_i^2$	$\log S_i^2$	$dk (\log S_i^2)$
1	9	73,78	1,8679	16,8111
2	9	58,06	1,7638	15,8742
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	-	-	<b>32,6853</b>

#### 2. Varians gabungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum\{(n-1) \cdot S_i^2\}}{\sum(n-1)} \\
 &= \frac{9(73,78) + 9(58,06)}{18} \\
 &= \frac{664,02 + 522,54}{18} \\
 &= \frac{1186,56}{18} = \mathbf{65,92}
 \end{aligned}$$

#### 3. Hitung $\log S^2$

$$\begin{aligned}
 \log S^2 &= \log 65,92 \\
 &= \mathbf{1,82}
 \end{aligned}$$

**4. Barlett**

$$\begin{aligned}
 \mathbf{B} &= (\text{Log } S_1^2) (\sum n - 1) \\
 &= 1,82 \cdot 18 \\
 &= \mathbf{32,76}
 \end{aligned}$$

**5. Chi Kuadrat**

$$\begin{aligned}
 \mathbf{X}^2 &= (\ln 10) \{B - \sum(n_1-1) \text{Log } S_1^2\} \\
 &= 2,3026 \cdot (32,76 - 32,68) \\
 &= 2,3026 \cdot 0,08 \\
 &= \mathbf{0,184}
 \end{aligned}$$

$$\mathbf{6. Dk} = 2-1$$

$$= 1 \text{ (Diperoleh } \chi_{\text{tabel}}^2 \text{ sebesar 0 pada taraf signifikan } \alpha = 0.05)$$

$$\chi_{\text{tabel}}^2 = \mathbf{3,841}$$

$$\chi_{\text{hitung}}^2 = \mathbf{0,184} < \mathbf{3,841}$$

Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan dk = (2-1) diperoleh  $\chi_{\text{tabel}}^2$  sebesar **3,841** pada taraf signifikan  $\alpha = \mathbf{0,05}$ . Harga chi kuadrat ( $\chi_{\text{hitung}}^2$ ) < harga chi kuadrat ( $\chi_{\text{tabel}}^2$ ) sebesar **0,184** < **3,841**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang “**Homogen**”.

## Lampiran 25

### Uji Hipotesis Nilai *Pre-Test*

Untuk uji hipotesis, dilakukan perhitungan t-test sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{69,37 - 63,125}{\sqrt{\frac{73,78}{9} + \frac{58,06}{9}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6,245}{\sqrt{8,19 + 6,45}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6,245}{\sqrt{14,64}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6,245}{3,82}$$

$$= \mathbf{1,634}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{df} &= (N_1 - 1) + (N_1 - 1) \\ &= (10 - 1) + (10 - 1) \\ &= 9 + 9 \\ &= 18 \end{aligned}$$

T tabel untuk taraf nyata  $\alpha=0,05$  (5%) dengan df sebesar 18 adalah = **2,10092**. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  (5%),  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  (**1,634 < 2,10092**). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun dikelas eksperimen dan kontrol dalam nilai *pre-test*.

## Lampiran 26

### Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Nama : Atar

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga	✓			
2	Memegang tali seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur		✓		

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 13

**Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Ilham

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga		✓		
2	Memegang tali seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur		✓		

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 12

**Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Rezky

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga	✓			
2	Memegang tali seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur	✓			

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 14

**Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : M. Rizky

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga	✓			
2	Memegang tali seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati			✓	
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 11

**Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Dinda

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga	✓			
2	Memegang tali seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati	✓			
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur	✓			

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 15

**Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Fany

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga	✓			
2	Memegang tali seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 12

**Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Zhavira

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga	✓			
2	Memegang tali seperti menyulam	✓			
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur		✓		

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 14

**Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Sultan

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga	✓			
2	Memegang tali seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur		✓		

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 13

**Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Al Biru

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga		✓		
2	Memegang tali seperti menyulam	✓			
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 12

**Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Nia

Kelas : B1

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga		✓		
2	Memegang tali seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 11

## Lampiran 27

Nilai Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen (B1)

No	Nama Siswa	Butir Item				Skor Anak	Nilai <i>Pre-Test</i>
		1	2	3	4		
1	Atar	4	3	3	3	13	81,25
2	Ilham	3	3	3	3	12	75
3	Rezky	4	3	3	4	14	87,5
4	M. Rizky	4	3	2	2	11	68,75
5	Dinda	4	3	4	4	15	93,75
6	Fany	4	3	3	2	12	75
7	Zhavira	4	4	3	3	14	87,5
8	Sultan	4	3	3	3	13	81,25
9	Al Biru	3	4	3	2	12	75
10	Nia	3	3	3	2	11	68,75
<b>Jumlah</b>							793,75
<b>Rata-rata</b>							<b>79,37</b>

$$X = \text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 28

### Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Nama : Syafiya

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil		✓		
2	Memegang tali nilon seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati			✓	
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 10

**Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Fathan

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil	✓			
2	Memegang tali nilon seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 12

**Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Arkan

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padan

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil		✓		
2	Memegang tali nilon seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 11

**Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Salwa

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil	✓			
2	Memegang tali nilon seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan		✓		

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 13

**Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Khanza

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil		✓		
2	Memegang tali nilon seperti menyulam			✓	
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 10

**Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Rizki

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil		✓		
2	Memegang tali nilon seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 11

**Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Syifa

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil		✓		
2	Memegang tali nilon seperti menyulam	✓			
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan		✓		

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 13

**Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Fadlan

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil	✓			
2	Memegang tali nilon seperti menyulam			✓	
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 11

**Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Razziq

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil			✓	
2	Memegang tali nilon seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan			✓	

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 10

**Skor Anak Tahap *Post-test* Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

Nama : Nahri

Kelas : B2

Sekolah : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Item	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil		✓		
2	Memegang tali nilon seperti menyulam		✓		
3	Mengikat tali nilon dengan simpul mati		✓		
4	Memasukkan tali nilon ke lobang manik-manik yang disediakan		✓		

Kriteria tolak ukur:

BSB = Berkembang Sangat Baik diberi skor 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3

MB = Mulai Berkembang diberi skor 2

BB = Belum Berkembang diberi skor 1

Jumlah skor total kriteria penilaian = 12

## Lampiran 29

Nilai Hasil *Post-test* Kelas Kontrol (B2)

No	Nama Siswa	Butir Item				Skor Anak	Nilai <i>Pre-Test</i>
		1	2	3	4		
1	Syafiya	3	3	2	2	10	62,5
2	Fathan	4	3	3	2	12	75
3	Arkan	3	3	3	2	11	68,75
4	Salwa	4	3	3	3	13	81,25
5	Khanza	3	2	3	2	10	62,5
6	Rizki	3	3	3	2	11	68,75
7	Syifa	3	4	3	3	13	81,25
8	Fadlan	4	2	3	2	11	68,75
9	Razziq	2	3	3	2	10	62,5
10	Nahri	3	3	3	3	12	75
<b>Jumlah</b>							706,25
<b>Rata-rata</b>							<b>70,62</b>

$$X = \text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 30

**Nilai *Post-test* Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Eksperimen  
dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil  
Sampai Nilai Terbesar**

Kelas Eksperimen B1				Kelas Kontrol B2			
No	Nama Anak	Skor	Nilai	No	Nama Anak	Skor	Nilai
1	M. Rizky	11	68,75	1	Syafiya	10	62,5
2	Nia	11	68,75	2	Khanza	10	62,5
3	Ilham	12	75	3	Razziq	10	62,5
4	Fany	12	75	4	Arkan	11	68,75
5	Al Biru	12	75	5	Rizki	11	68,75
6	Atar	13	81,25	6	Fadlan	11	68,75
7	Sultan	13	81,25	7	Fathan	12	75
8	Rezky	14	87,5	8	Nahri	12	75
9	Zhavira	14	87,5	9	Salwa	13	81,25
10	Dinda	15	93,75	10	Syifa	13	81,25

### Lampiran 31

#### Perhitungan *Post-test* Mean dan Varians Skor Motorik Halus Anak 5-6 Tahun Kelas Eksperimen di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	X <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>
1	M. Rizky	L	68,75	4726,56
2	Nia	P	68,75	4726,56
3	Ilham	L	75	5625
4	Fany	P	75	5625
5	Al Biru	L	75	5625
6	Atar	L	81,25	6601,56
7	Sultan	L	81,25	6601,56
8	Rezky	L	87,5	7656,25
9	Zhavira	P	87,5	7656,25
10	Dinda	P	93,75	8789,06
<b>Jumlah</b>			793,75	<b>63632,8</b>

#### Mean ( $\bar{X}$ )

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{793,75}{10} \\ &= 79,37\end{aligned}$$

#### Varians X<sub>1</sub> (SD<sup>2</sup>)

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{63632,8}{10} - \left(\frac{793,75}{10}\right)^2}\end{aligned}$$

$$= \sqrt{6363,28 - \left(\frac{630039,06}{100}\right)}$$

$$= \sqrt{6363,28 - 6300,39}$$

$$= \sqrt{62,89}$$

$$= 7,93$$

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 10$$

$$= 1 + (3,3) 1$$

$$= 4,3 \text{ dibulatkan} = 4$$

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 93,75 - 68,75 = 25$$

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah kelompok (K)}}$$

$$= \frac{25}{4}$$

$$= 6,25 \text{ dibulatkan} = 6$$

## Lampiran 32

**Perhitungan *Post-test* Mean dan Varians Skor Motorik Halus Anak 5-6  
Tahun Kelas Kontrol di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	$X_1$	$X_1^2$
1	Syafiya	P	62,5	3906,25
2	Khanza	L	62,5	3906,25
3	Razziq	L	62,5	3906,25
4	Arkan	L	68,75	4726,56
5	Rizki	L	68,75	4726,56
6	Fadlan	L	68,75	4726,56
7	Fathan	L	75	5625
8	Nahri	L	75	5625
9	Salwa	P	81,25	6601,56
10	Syifa	P	81,25	6601,56
<b>Jumlah</b>			<b>706,25</b>	<b>50351,55</b>

**Mean ( $\bar{X}$ )**

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{706,25}{10} \\ &= 70,62\end{aligned}$$

**Varians  $X_1$  ( $SD^2$ )**

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{50351,55}{10} - \left(\frac{706,25}{10}\right)^2}\end{aligned}$$

$$= \sqrt{5035,15 - \left(\frac{498789,06}{100}\right)}$$

$$= \sqrt{5035,15 - 4987,89}$$

$$= \sqrt{47,26}$$

$$= 6,87$$

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 10$$

$$= 1 + (3,3) 1$$

$$= 4,3 \text{ dibulatkan} = 4$$

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 81,25 - 62,5 = 18,75$$

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah kelompok (K)}}$$

$$= \frac{18,75}{4}$$

$$= 4,68 \text{ dibulatkan} = 5$$

### Lampiran 33

#### Uji Normalitas Nilai *Post-test* (*Liliefors*) Kelas Eksperimen

No	X	Zi	Luas Kurva Normal	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	68,75	-1,33	0,4082	0,0918	0,2	0,1082
2	68,75	-1,33	0,4082	0,0918	0,2	0,1082
3	75	-0,55	0,2088	0,2912	0,5	<b>0,2088</b>
4	75	-0,55	0,2088	0,2912	0,5	<b>0,2088</b>
5	75	-0,55	0,2088	0,2912	0,5	<b>0,2088</b>
6	81,25	0,23	0,0910	0,591	0,7	0,109
7	81,25	0,23	0,0910	0,591	0,7	0,109
8	87,5	1,02	0,3461	0,8461	0,9	0,0539
9	87,5	1,02	0,3461	0,8461	0,9	0,0539
10	93,75	1,81	0,4649	0,9649	1	0,0351

Keterangan :

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

$$F(Z_i) = \text{Jika } Z_i \text{ negatif} \longrightarrow 0,5 - Z_{i\text{tabel}}$$

$$= \text{Jika } Z_i \text{ positif} \longrightarrow 0,5 + Z_{i\text{tabel}}$$

$$t_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i) \text{ terbesar} = \mathbf{0,2088} \text{ dengan } N=10$$

$$\text{Nilai } L \text{ tabel} = 0,258 \text{ untuk } \alpha 0,05$$

$$L \text{ hitung} < L \text{ tabel} = \mathbf{0,2088} < 0,258$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “**Normal**”.

## Lampiran 34

Uji Normalitas Nilai *Post-test* (*Liliefors*) Kelas Kontrol

No	X	Zi	Luas Kurva Normal	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	62,5	-1,18	0,3810	0,119	0,3	0,181
2	62,5	-1,18	0,3810	0,119	0,3	0,181
3	62,5	-1,18	0,3810	0,119	0,3	0,181
4	68,75	-0,27	0,1064	0,3936	0,6	<b>0,2064</b>
5	68,75	-0,27	0,1064	0,3936	0,6	<b>0,2064</b>
6	68,75	-0,27	0,1064	0,3936	0,6	<b>0,2064</b>
7	75	0,63	0,2357	0,7357	0,8	0,0643
8	75	0,63	0,2357	0,7357	0,8	0,0643
9	81,25	1,54	0,4382	0,9382	1	0,0618
10	81,25	1,54	0,4382	0,9382	1	0,0618

Keterangan :

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

$$F(Z_i) = \text{Jika } Z_i \text{ negatif} \longrightarrow 0,5 - Z_{i\text{tabel}}$$

$$= \text{Jika } Z_i \text{ positif} \longrightarrow 0,5 + Z_{i\text{tabel}}$$

$$t_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i) \text{ terbesar} = \mathbf{0,2064} \text{ dengan } N=10$$

$$\text{Nilai } L \text{ tabel} = 0,258 \text{ untuk } \alpha 0,05$$

$$L \text{ hitung} < L \text{ tabel} = \mathbf{0,2064} < 0,258$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi “**Normal**”.

## Lampiran 35

### Uji Homogenitas Nilai *Post-test* dengan Menggunakan Uji *Bartlett*

#### 1. Hitung $dk (\log S_i^2)$

Sampel	Dk	$S_i^2$	$\log S_i^2$	$dk (\log S_i^2)$
1	9	62,88	1,7985	16,1865
2	9	47,19	1,6738	15,0642
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	-	-	<b>31,2507</b>

#### 2. Varians gabungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum\{(n-1) \cdot S_i^2\}}{\sum(n-1)} \\
 &= \frac{9(62,88) + 9(47,19)}{18} \\
 &= \frac{565,92 + 424,71}{18} \\
 &= \frac{990,63}{18} = \mathbf{55,03}
 \end{aligned}$$

#### 3. Hitung $\log S^2$

$$\begin{aligned}
 \log S^2 &= \log 55,03 \\
 &= \mathbf{1,74}
 \end{aligned}$$

#### 4. *Bartlett*

$$\begin{aligned}
 B &= (\log S_i^2) (\sum n - 1) \\
 &= 1,74 \cdot 18 \\
 &= \mathbf{31,32}
 \end{aligned}$$

### 5. Chi Kuadrat

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= (\ln 10) \{B - \sum(n_i-1) \text{Log } S_i^2 \\
 &= 2,3026 \cdot (31,32 - 31,2507) \\
 &= 2,3026 \cdot 0,06 \\
 &= 0,138
 \end{aligned}$$

$$6. Dk = 2-1$$

= 1 (Diperoleh  $\chi_{\text{tabel}}^2$  sebesar 0 pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ )

$$\chi_{\text{tabel}}^2 = 3,841$$

$$\chi_{\text{hitung}}^2 = 0,138 < 3,841$$

Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan dk = (2-1) diperoleh  $\chi_{\text{tabel}}^2$  sebesar **3,841** pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Harga chi kuadrat ( $\chi_{\text{hitung}}^2$ ) < harga chi kuadrat ( $\chi_{\text{tabel}}^2$ ) sebesar **0,138 < 3,841**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang “**Homogen**”.

### Lampiran 36

#### Uji Hipotesis Nilai *Post-Test*

Untuk uji hipotesis, dilakukan perhitungan t-test sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{79,37 - 70,62}{\sqrt{\frac{62,88}{9} + \frac{47,19}{9}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,75}{\sqrt{6,98 + 5,24}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,75}{\sqrt{12,22}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,75}{3,49}$$

$$= 2,507$$

$$\mathbf{df} = (N_1 - 1) + (N_1 - 1)$$

$$= (10 - 1) + (10 - 1)$$

$$= 9 + 9$$

$$= 18$$

Tabel untuk taraf nyata  $\alpha=0,05$  (5%) dengan df sebesar 18 adalah = **2,10092**. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  (5%),  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  (**2,507 > 2,10092**). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun dikelas eksperimen dan kontrol dalam nilai *post-test*.

## Lampiran 37

Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment

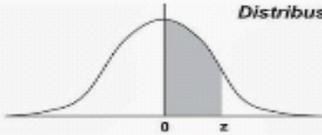
N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan
	95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	0.997	0.999	26	0.388	0.4906	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.874	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	<b>0.632</b>	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	41	0.308	0.396	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.276	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.297	0.361			

N= Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r

## Lampiran 38

Tabel nilai Z

Kumulatif sebaran frekuensi normal  
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



*Distribusi Z*

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Dipergunakan untuk Aspektingan Praktikum dan Kuliah Statistika Agrotek di. Ate

## Lampiran 39

Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji *Liliefors*

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	<b>0,258</b>	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131

$n > 30$	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$
----------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

*Sumber : Nana Sudjana (2002 : 467)*

## Lampiran 40

Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat

Df	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	<b>3,841</b>	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14, 631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,388	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,388	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

## Lampiran 41

TABEL NILAI t (untuk uji dua ekor)

Pr Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	<b>2.10092</b>	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

**Lampiran 42****Dokumentasi Penelitian Kelompok Eksperimen Kelas B1 di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

**Gambar 14. Peneliti menyapa anak sebelum melakukan kegiatan yang akan dilakukan (Ulfa Senin, 5 Agustus 2019)**



**Gambar 15. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan (Ulfa Senin, 5 Agustus 2019)**



**Gambar 16. Anak menyusun dari bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga dengan permainan menjahit gambar singlet (Ulfa Senin, 5 Agustus 2019)**



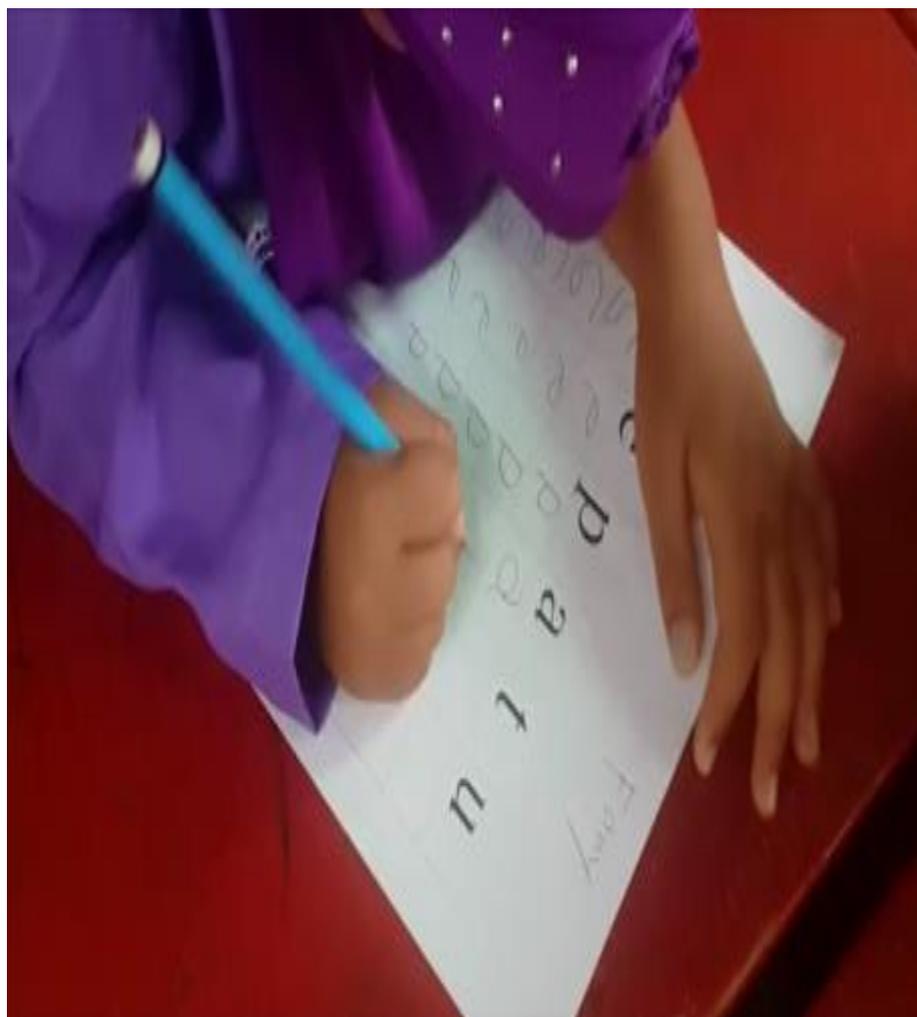
**Gambar 17. Anak memegang tali sepatu seperti menyulam menggunakan permainan menjahit gambar baju (Ulfa Rabu, 7 Agustus 2019)**



**Gambar 18. Anak memasukkan tali sepatu kelobang yang telah disediakan dengan teknik jelujur menggunakan permainan menjahit gambar celana (Ulfa Jumat, 9 Agustus 2019)**



**Gambar 19. Setelah anak memasukkan tali sepatu kelobang yang telah disediakan dengan teknik jelujur maka selanjutnya Anak mengikat tali sepatu dengan simpul mati menggunakan permainan menjahit gambar Topi (Ulfa Senin, 12 Agustus 2019)**



**Gambar 20. Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan dengan kegiatan menulis (Ulfa Jumat, 16 Agustus 2019)**

**Lampiran 43****Dokumentasi Penelitian Kelompok Kontrol Kelas (B2) di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang**

**Gambar 21. Guru menyapa anak sebelum melakukan kegiatan yang akan dilakukan (Juherni Wahyuni Selasa, 6 Agustus 2019)**



**Gambar 22. Guru terlebih dahulu menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan (Juherni Wahyuni Selasa, 6 Agustus 2019)**



**Gambar 23. Anak menggunakan permainan meronce dengan cara menyusun bentuk pola terbesar, sedang, dan terkecil gambar singlet (Juherni Wahyuni Selasa, 6 Agustus 2019)**



**Gambar 24. Anak menggunakan permainan meronce dengan cara memegang tali nilon seperti menyulam gambar baju (Juherni Wahyuni Kamis, 8 Agustus 2019)**



**Gambar 25. Anak menggunakan permainan meronce dengan cara memasukkan tali nilon kelobang manik-manik yang disediakan gambar celana (Juherni Wahyuni Sabtu, 10 Agustus 2019)**



**Gambar 26. Anak mengikat tali nilon dengan simpul mati dalam permainan meronce gambar topi (Juherni Wahyuni Selasa, 13 Agustus 2019)**



**Gambar 27. Anak sedang mengkoordinasikan mata dan tangan dengan kegiatan menulis (Juherni Wahyuni Selasa, 20 Agustus 2019)**

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesiediaan Validasi Instrumen

Lamp : 1 Bundel

Kepada Yth. Ibu Dr. Farida Mayar, M. Pd

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juherni Wahyuni

Nim/BP : 14022151/2014

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan surat ini saya memohon kesediaan Ibu Dr. Farida Mayar, M. Pd untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Permainan Menjahit terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang".

Bersama dengan surat ini, saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat ini saya sampaikan. Atas kesediaan Ibu Ahli saya ucapkan terima kasih.

Padang, April 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa



Dr. Farida Mayar, M. Pd  
NIP.19610812 198803 2 001

Dra. Zulminiati, M. Pd  
NIP.19601225 198603 2 001

Juherni Wahyuni  
NIM. 14022151

### Instrumen Pernyataan

Nama anak :  
Kelompok :  
Taman Kanak-Kanak : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

No	Pernyataan	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga				
2.	Memegang tali seperti menyulam				
3.	Mengikat tali sepatu dengan simpul mati				
4.	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur				

Kriteria/tolak ukur :

BSB = Berkembang Sangat Baik 4  
BSH = Berkembang Sesuai Harapan 3  
MB = Mulai Berkembang 2  
BB = Belum Berkembang 1

Padang, April 2019

Dr. Farida Mayar, M. Pd  
NIP.19610812 198803 2 001

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kemampuan Motorik Halus**

Variabel	Sub Variabel	Item Pernyataan	Butir Item	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
Kemampuan Motorik Halus	Pergerakan Jari Jemari	Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga	1	Tes Perbuatan dengan Alat Lembar Observasi	Anak
	Pergerakan Pergelangan Tangan	Memegang tali seperti menyulam	2	Tes Perbuatan dengan Alat Lembar Observasi	Anak
		Mengikat tali sepatu dengan simpul mati	3	Tes Perbuatan dengan Alat Lembar Observasi	Anak
	Koordinasi Mata dan Tangan	Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur	4	Tes Perbuatan dengan Alat Lembar Observasi	Anak

Saran Validator:

**Rubrik Penilaian Kemampuan Motorik Halus**

No	Aspek penilaian	Berkembang sangat baik (BSB)	Berkembang sesuai harapan (BSH)	Mulai berkembang (MB)	Belum berkembang (BB)
1.	Anak mampu Menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga	Anak mampu menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga melalui permainan menjahit dengan benar tanpa bantuan guru	Anak mampu menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga melalui permainan menjahit tanpa bantuan guru	Anak mampu menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga melalui permainan menjahit dengan bantuan guru	Anak tidak mampu menyusun bentuk pola pertama, kedua, dan ketiga melalui permainan
2.	Anak mampu Memegang tali seperti menyulam	Anak mampu memegang tali seperti menyulam dengan benar tanpa bantuan guru	Anak mampu memegang tali seperti menyulam tanpa bantuan guru	Anak mampu memegang tali seperti menyulam dengan bantuan guru	Anak tidak mampu memegang tali seperti menyulam
3.	Anak mampu Mengikat tali sepatu dengan simpul mati	Anak mampu mengikat tali sepatu dengan simpul mati dengan benar tanpa bantuan guru	Anak mampu mengikat tali sepatu dengan simpul mati tanpa bantuan guru	Anak mampu mengikat tali sepatu dengan simpul mati dengan bantuan guru	Anak tidak mampu mengikat tali sepatu dengan simpul mati
4.	Anak mampu Memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur	Anak mampu memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur dengan benar tanpa bantuan guru	Anak mampu memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur tanpa bantuan guru	Anak mampu memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur dengan bantuan guru	Anak tidak mampu memasukkan tali kelobang dengan teknik jelujur

Instrumen ini disetujui oleh validator:

Validator



Dr. Farida Mayar, M. Pd  
NIP.19610812 198803 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN  
TINGGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 446871

Nomor : 678 /UN35.4.8/PP/2019  
Lampiran : -  
Hal : Izin Validasi Data Skripsi

01 Juli 2019

Yth. Kepala TK Alqur'an Amal Shaleh  
di  
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya validasi data dalam menyusun tugas akhir atau skripsi oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi, maka kami dari Jurusan PG-PAUD FIP UNP memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin atas kunjungan mahasiswa kami dalam melakukan validasi data skripsi di lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin.

Dengan nama mahasiswa sbb:

No	Nama	TM/NIM
1.	Juherni Wahyuni	14022151/ 2014

Demikianlah surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Jurusan,

**Dr. Delfi Eliza, M. Pd**  
NIP. 19651030 198903 2 001

Pembimbing I,

**Dr. Farida Mayar, M.Pd.**  
NIP. 19610812 198803 2 001

Pembimbing II,

**Dra. Zulminiati, M.Pd**  
NIP. 19620730 198803 2 002



**TAMAN KANAK-KANAK AL QUR'AN AMAL SALEH  
LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK (LPA)  
YAYASAN AMAL SALEH**

Sekretariat : Jl Perkutut No 6 Air Tawar Barat Padang 25132 Telp (0751) 442247

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN VALIDASI**

Nomor: 014/TK.AS/3/VIII/2019

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Taman Kanak-kanak Alqur'an Amal Saleh Padang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Juherni Wahyuni  
Nim/ BP : 14022151/2014  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Telah melakukan Validasi dalam rangka penyelesaian Skripsi di Taman Kanak-kanak Alqur'an Amal Saleh Padang, dengan judul "***Pengaruh Permainan Menjahit terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang***" tahun ajaran 2019/2020.

Demikian surat keterangan telah melakukan validasi ini kami berikan agar dipergunakan seperlunya.

Padang, 3 Agustus 2019  
Kepala TK Alqur'an Amal Saleh



YUSNELI, S. Pd  
NIP. 196302221986022001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN  
TINGGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 446871

Nomor : 677/UN35.4.8/PP/2019  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Padang, 01 Juli 2019

Yth. **Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang**  
di  
Padang

Dengan hormat,

Kami mohon bantuan Saudara untuk dapat kiranya memberi izin kepada :

Nama : Juherni Wahyuni  
NIM : 14022151/2014  
Jurusan : PG-PAUD FIP UNP  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Permainan Menjahit Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang.  
Lokasi Penelitian : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang.  
Lama Penelitian : ± 2 bulan

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih

Mengetahui:  
Wakil Dekan I FIP UNP,

  
**Dr. Hadiyanto, M.Ed.**  
NIP. 19600416 198603 1 004

Ketua Jurusan,

  
**Dr. Delfi Eliza, M. Pd**  
NIP. 19651030 198903 2 001

Tembusan:

1. Yth. TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang.
2. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KOTA PADANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Bagindo Aziz Chan no. 8 Padang Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751) 21554  
Website : <http://www.diskdik.padang.go.id>

**IZIN PENELITIAN**

Nomor: 070/31/ DP.PPMP1/VII/2019

Kepala Dinas Pendidikan berdasarkan Surat Ketua Jurusan PG PAUD FIP UNP nomor ; 677/UN.35.1.4/AK/2019 tanggal 1 Juli 2019 perihal izin penelitian dalam rangka pengambilan data untuk Penyelesaian Tugas Akhir skripsi pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : JUHERNI WAHYUNI  
NIM : 14022151  
Jurusan : PG PAUD  
Prodi : PG PAUD  
Jenjang : S1  
Judul : PENGARUH PERMAINAN MENJAHIT TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK 5-6 TAHUN DI TK YAYASAN WANITA KERETA API PADANG  
Lokasi : TK Yayasan Kereta Api Padang  
Waktu : Juli s.d Agustus 2019

Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Seksi Perencanaan PPMP
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di luar jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 5 Juli 2019

an, Kepala  
Kasi. Perencanaan

W. A. Triosa, S.Si. ME  
NIP.19760921 200212 1 010

Tembusan:

1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan
3. Ketua Jurusan PG PAUD FIP UNP
4. Kepala TK Yayasan Kereta Api Padang
5. Arsip



**TAMAN KANAK-KANAK YAYASAN WANITA KERETA API  
KECAMATAN PADANG TIMUR  
Jl. Banten No.52 Sawahan Timur - Padang**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No. 422/017/DP.PT/TK-YWKA/VIII/2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusnani, S. Pd  
NIP : 19600811986032003  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang

Menerangkan bahwa :

Nama : Juherni Wahyuni  
Nim : 14022151  
Alamat : Jl. Kakak Tua No. 72 Kelurahan Air Tawar Barat

telah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Permainan Menjahit Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang pada tanggal 5 Agustus 2019 sampai dengan 20 Agustus 2019 di TK Yayasan Wanita Kereta Api Padang.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 20 Agustus 2019  
Kepala TK YWKA Padang



YUSNANI, S. Pd  
NIP. 19600811986032003